

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *BEYOND CENTER AND CIRCLE TIME* (BCCT) DI KELOMPOK BERMAIN (KB) SURYA CERIA AISYIYAH (SCA) KARANGANYAR

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Mukti Diyah Puspitarini
NIM 08102244012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "**Implementasi Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar**" yang disusun oleh Mukti Diyah Puspitarini, NIM 08102244012 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I,

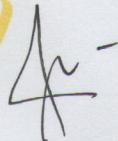


Dr. Sujarwo, M.Pd.

NIP. 19691030 200312 1 001

Yogyakarta, 15 Juli 2012

Pembimbing II,



Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd.

NIP. 19810213 200312 2 001

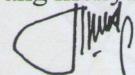
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi di tunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juli 2012

Yang menyatakan,



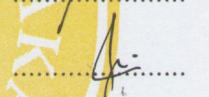
Mukti Diyah Puspitarini

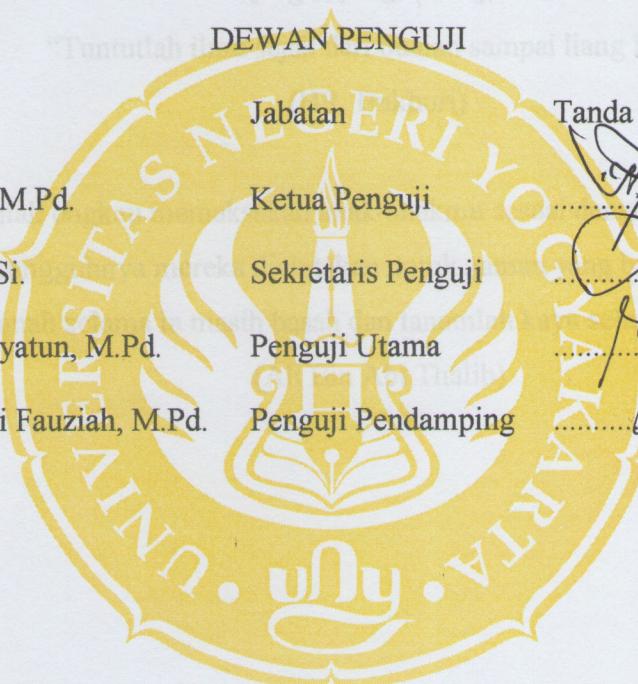
NIM 08102244012

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BEYOND CENTER AND CIRCLE TIME (BCCT) DI KELOMPOK BERMAIN (KB) SURYA CERIA AISYIYAH (SCA) KARANGANYAR**" yang disusun oleh Mukti Diyah Puspitarini, NIM 08102244012 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 25 Juli 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sujarwo, M.Pd.	Ketua Pengaji		8/8/2012
Hiryanto, M.Si.	Sekretaris Pengaji		7/8/2012
Ika Budi Maryatun, M.Pd.	Pengaji Utama		7/8/2012
Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd.	Pengaji Pendamping		8/8/2012



14 AUG 2012
Yogyakarta,
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



MOTTO

أَفَوْلَا سَدِيدًا وَلْيَخْشُنَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ حَفِيْهِمْ دُرْيَةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلَيَنْقُوا اللَّهُ وَلْيَقُولُوا

“Dan hendaklah orang-orang itu takut jika meninggalkan di belakang mereka anak
cucu yang lemah.”
(Q.S An-Nisa:9)

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى الْلَّهِ

“Tuntutlah ilmu sejak dari buaian sampai liang lahat.”
(HR. Bukhori)

“Janganlah engkau memaksakan anak-anakmu sesuai dengan pendidikanmu
karena sesungguhnya mereka diciptakan untuk zaman yang bukan zaman kalian.
Cetaklah tanah selama ia masih basah dan tanamlah kayu selama ia masih lunak.”

(Ali Bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Atas Karunia Allah SWT

Karya ini akan saya persembahkan untuk :

1. Almamater
2. Agama, Nusa, dan Bangsa
3. Ibunda tercinta yang tidak pernah lupa dan tak pernah lekang menyisipkan do'a-do'a mulia untuk keberhasilan penulis dalam menyusun karya ini. Terimakasih atas dukungan moral dan pengorbanan tanpa pamrih yang telah diberikan.

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BEYOND CENTER AND CIRCLE
TIME (BCCT) DI KELOMPOK BERMAIN (KB) SURYA CERIA
AISYIYAH (SCA) KARANGANYAR**

Oleh:
Mukti Diyah Puspitarini
NIM 08102244012

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan: (1) Implementasi pembelajaran BCCT di KB SCA Karanganyar, (2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran BCCT di KB SCA Karanganyar. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subyek dalam penelitian ini adalah pengelola, kepala sekolah, pendidik dan peserta didik kelompok B. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti sebagai instrumen utama dalam melakukan penelitian, yang dibantu oleh pertanyaan penelitian, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis dilakukan dalam bentuk pengkodean (coding). Pengkodean merupakan proses penguraian data, pengonsepan, dan penyusunan kembali dengan cara baru. Adapun tahapan pengumpulan data adalah tahap reduksi data, tahap display data dan tahap kesimpulan. Keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, keajegan pengamatan, dan triangulasi.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa: (1) Implementasi pembelajaran BCCT di KB SCA Karanganyar dilakukan melalui tiga aspek, yaitu: (a) perencanaan, yaitu: pendidik membuat RKH, pendidik menata alat dan bahan main yang akan digunakan, (b) pelaksanaan pembelajaran berdasarkan 4 pijakan, yaitu: pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main, (c) evaluasi pembelajaran menggunakan lembar observasi harian, portofolio, dan periodik; (2) Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran BCCT adalah: (a) kurikulumnya sudah terstruktur yang membantu pendidik dalam membuat RKM dan RKH, (b) hubungan interaksi yang terjalin antara pendidik dengan orang tua sangat baik, (c) fasilitas atau sarana prasarana yang ada di PAUD SCA sangat mendukung proses pembelajaran BCCT, sedangkan faktor penghambatnya adalah: (a) pembagian waktu pendidik dalam membuat RKH, (b) pendidik kurang mampu mengembangkan ragam main dan menciptakan APE yang disesuaikan dengan tema, (c) terdapat beberapa ruang kelas yang terlalu sempit.

Kata kunci: *Pembelajaran Beyond Center and Circle Time (BCCT),
Kelompok Bermain (KB)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah SWT, penguasa masa lalu sekarang dan yang akan datang, penguasa segala-galanya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan fasilitas dan sarana sehingga studi saya berjalan dengan lancar.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan rekomendasi sehingga mempermudah proses perijinan penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kesempatan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sujarwo, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar membimbing dan memberikan pengarahan sejak awal sampai dengan selesaiya penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini.
5. Ibu Ika Budi Maryatun, M.Pd selaku dosen penguji utama yang telah memberikan masukan dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini.
6. Dosen-dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan selama saya mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
7. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta dan Gubernur Jawa Tengah Semarang yang telah bersedia memberikan izin pelaksanaan penelitian ini.
8. Kepala Badan Kesatuan dan Politik Kabupaten Karanganyar, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Karanganyar, dan Kepala Dinas Dikpora Karanganyar yang bersedia memberikan izin pelaksanaan penelitian ini.

9. Ibu Dra. Siti Noerhajati, M.Si selaku Pengelola dan Ibu Yuli Widayastuti,S.Psi selaku Kepala Sekolah PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) atas ijin pelaksanaan penelitian ini.
10. Ibu Kartini, S.E, Ibu Umi Muslihatun HP, S.Pd.I, Ibu Erma Setyaningrum, S.E, dan Ibu Isniah, S.T selaku Pendidik Wali Kelompok B beserta Pendidik Mitra (bu Tri, bu Nur, bu Yayuk, dan bu Lia) di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) atas kerjasama dan bantuannya dalam penelitian ini.
11. Ibu, Bapak, Eyang Putri, Pakdhe Eko, Om Pur dan Adiku tercinta dengan iringan do'a dan kasih sayang yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dapat mencapai harapan dan cita-cita.
12. Mas Munawir Amin, A.Md yang selalu memberikan pengertian, kesabaran, motivasi dan kasih sayang yang diberikan selama ini.
13. Sahabat-sahabat terbaik ku (Sari, Kiki, Antin, Lela, Tika) yang telah memberikan masukan dan motivasi untuk penulisan skripsi ini.
14. Teman-teman kost A34 (mbak Yeni, mbak Sinta, mbak Eny, mbak Ely, mbak Dhany, Tika, Lely, Ana, Mala) atas dukunganya.
15. Teman-teman KKN-PPL SKB Bantul 2011(Sri, Putri, Gesta, Afifah, Rizka, Sigit, Puri, Rizal, Untung, Eko) atas motivasi dan dukungan.
16. Semua teman-teman PLS angkatan 2008 kelas A dan B yang selalu memberikan bantuan dan motivasi, semua kenangan dan pengalaman kita akan menjadi kisah klasik untuk masa depan.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan baik moril, materiil, selama penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah bapak/ibu/saudara berikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang peduli terhadap pendidikan terutama Pendidikan Luar Sekolah dan bagi para pembaca umumnya. Amin.

Yogyakarta, Juli 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	11
a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)..	11
b. Karakteristik Pembelajaran Anak Usia Dini	12
c. Komponen-Komponen Pembelajaran PAUD	13

2. Konsep (<i>Developmentally Appropriate Practice</i>) DAP	17
3. Pembelajaran <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT)	19
4. Kelompok Bermain (KB)	33
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Pikir.....	36
D. Pertanyaan Penelitian	38
 BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan Penelitian	40
B. Subjek Penelitian.....	40
C. Waktu dan Tempat Penelitian	41
D. Metode Pengumpulan Data	42
E. Instrumen Pengumpulan Data	45
F. Sumber Data	46
G. Teknik Analisis Data.....	48
H. Pengumpulan Data	50
I. Keabsahan Data.....	51
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Lokasi Penelitian	54
1. Deskripsi Keadaan Lokasi Penelitian.....	54
a. Sejarah berdirinya PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)	54
b. Visi dan Misi PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA).....	56
c. Tujuan PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)	58
d. Tempat dan Waktu Pembelajaran PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)	58
e. Peserta Didik PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA).....	59
f. Pendidik PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA).....	61
g. Materi Pembelajaran Kelompok Bermain PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)	64
h. Fasilitas PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA).....	70

B. Hasil Penelitian	71
1. Implementasi Pembelajaran <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA)	71
a. Perencanaan Pembelajaran <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA).....	71
b. Pelaksanaan Pembelajaran <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA).....	73
c. Penilaian Pembelajaran <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA)	78
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA)	79
C. Pembahasan	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	91
A. Simpulan	91
B. Implikasi	92
C. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Implementasi Pembelajaran <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah	46
Tabel 2. Kategori Penilaian Hasil Observasi Harian	88
Tabel 3. Kategori Penilaian Hasil Observasi Periodik.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komponen Proses Pembelajaran	13
Gambar 2. Kegiatan Penataan Lingkungan Main (CD-06).....	72
Gambar 3. Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Persiapan/Seni (CD-09)	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi	97
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	98
Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi.....	102
Lampiran 4. Catatan Wawancara.....	104
Lampiran 5. Catatan Lapangan	135
Lampiran 6. Catatan Dokumentasi.....	147
Lampiran 7. RKH dan Penilaian	173
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian	190

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan paradigma dalam bidang pendidikan dan berbagai perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang membawa implikasi terhadap berbagai aspek pendidikan, termasuk pada aspek kebijakan pendidikan. Fokus perhatian pemerintah lebih tertuju pada jenjang pendidikan dasar, yaitu Pendidikan Anak Usia Dini. Sejak usia dini manusia telah dibekali dengan berbagai potensi-potensi yang perlu dikembangkan agar kelak dapat menjalankan fungsi dan perannya sebagai manusia secara efektif dan produktif dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Montessori dalam Anita Yus (2011: 8) meyakini bahwa dalam tahun-tahun awal kehidupan, seorang anak mempunyai masa peka (*sensitive periods*). Masa peka dapat digambarkan sebagai satu situasi atau waktu siap berkembangnya pembawaan atau potensi yang dimiliki anak. Setiap anak memiliki masa peka yang tidak sama, namun jika masa peka telah muncul dalam diri seorang anak, orang tua, pendidik, atau orang dewasa yang bertanggungjawab terhadap pengasuhannya wajib untuk menyediakan alat-alat latihan.

Gencarnya program pemerintah dalam menyosialisasikan penyelenggaraan PAUD tentu saja perlu memahami penyelenggaraan PAUD yang berkualitas bagi anak usia dini. Akses yang mempermudah masyarakat dalam menyelenggarakan PAUD merupakan pijakan awal penyelenggaraan PAUD yang berkualitas akan

pentingnya pendidikan anak usia dini. Kesibukan orang tua telah mendorong berkembangnya penyedia layanan pendidikan anak usia dini.

Layanan pendidikan bagi anak usia dini merupakan bagian dari pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 14 bahwa:

“pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”

Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, non formal. Pendidikan formal seperti; Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA). Pada jalur pendidikan non formal terdapat Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), Satuan PAUD Sejenis (SPS), sedangkan pendidikan anak usia dini dalam jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Kuantitas pendidik PAUD jauh lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pendidik SD, SMP, SMA. Kementerian Pendidikan RI menyatakan bahwa saat ini terdapat 252.000 pendidik PAUD yang telah tersebar di Indonesia, dari jumlah ini terdapat 15,7 % yang memiliki kualifikasi S1 baik dari jurusan PAUD dan jurusan lain yang tidak relevan dengan PAUD, 24% merupakan D2 dan D3, dan 60,6 % kualifikasi dibawah D2 (Novan A. Wiyani dan Barnawi, 2012: 21). Layanan pendidikan anak usia dini sebagian besar ditangani oleh SDM yang tidak sesuai dengan kualifikasinya, sehingga proses pembelajaran yang ditargetkan oleh lembaga tidak sesuai dengan harapan. Masyarakat kurang berminat untuk menjadi

pendidik PAUD karena profesi pendidik PAUD masih identik dengan pendapatan yang minim. Dengan demikian diperlukan suatu kerjasama yang mendukung antara pemerintah dengan organisasi PAUD untuk bersama-sama meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidik PAUD secara merata di Indonesia.

PAUD di Indonesia sedang digalakkan ke seluruh pelosok tanah air. Bahkan, beberapa pemerintah daerah memasang target tertentu untuk mensukseskan gerakan PAUD. Khusus untuk DIY, pada dekade terakhir ini Wali Kota Yogyakarta melakukan gerakan 1.000 PAUD. Di sisi lain, beberapa pengamat dari berbagai media menilai bahwa PAUD di Indonesia yang berjalan selama ini kurang menekankan pendidikan karakter (Suyadi, 2010: 28). Karena banyak orang tua yang mengharapkan anaknya mampu membaca, menulis, dan berhitung setelah menyelesaikan pendidikan di Kelompok Bermain (KB), namun tidak jarang kemampuan membaca, menulis dan berhitung yang dimiliki anak KB dijadikan ukuran kualitas yang akan mempengaruhi popularitas KB.

Pembiayaan penyelenggaraan PAUD yang minim berkisar pada uang sumbangsih pembinaan pendidikan (SPP), uang kesejahteraan personel, gaji, dan keuangan yang berhubungan langsung dengan penyelenggaraan PAUD serta pengadaan dan perbaikan serana dan prasarana (Novan A. Wiyani dan Barnawi, 2012: 18), karena setiap unit kerja selalu berhubungan dengan masalah keuangan, sehingga pemerintah memegang peran yang penting dalam meningkatkan anggaran pembangunan yang cukup dan merata dalam pemberian layanan optimal bagi peserta didik dengan mempermudah informasi dan alur birokrasi penyaluran bantuan.

Ki Hajar Dewantoro dalam Anita Yus (2011: 9), bahwa anak-anak adalah mahluk hidup yang memiliki kodratnya masing-masing. Kodrat dan lingkungan merupakan konvergensi yang saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Pandangannya tentang pendidikan adalah *ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani*. Oleh karena itu pendidikan di harapkan dapat memberikan contoh teladan, memberikan semangat, dan memotivasi anak untuk berkembang.

Fasli Djalal dalam Sujarwo (2006: 73) bahwa perkembangan kecerdasan anak terjadi sangat cepat pada tahun-tahun awal kehidupan anak. Sekitar 50 % kapabilitas kecerdasan orang dewasa telah terjadi ketika anak berumur 4 tahun, 80 % telah terjadi ketika anak berumur 8 tahun, dan mencapai titik kulminasi ketika anak berumur sekitar 18 tahun. Hal ini menunjukan bahwa perkembangan yang terjadi dalam kurun waktu 4 tahun pertama sama besarnya dengan perkembangan yang terjadi pada kurun waktu 14 tahun berikutnya, dan selanjutnya perkembangan otak akan mengalami stagnasi. Kapabilitas kecerdasan dapat diibaratkan sebagai processor sebuah komputer yang berfungsi untuk memproses dan menyimpan data dan informasi. Jika sebuah komputer processornya canggih, maka kemampuan memproses data akan lebih cepat dan kemampuan memorinya lebih tinggi. Demikian otak anak-anak, mereka memerlukan kapabilitas kecerdasan yang tinggi pula. Masa ini dinamakan sebagai masa emas perkembangan, karena setelah masa perkembangan ini lewat berapapun kapabilitas kecerdasan yang dicapai oleh masing-masing individu, tidak akan mengalami peningkatan lagi. Untuk itu rangsangan/stimulus melalui pelayanan

pendidikan anak usia dini sangat diperlukan. Oleh karena itu layanan pendidikan anak usia dini (PAUD) sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pendidikan bagi anak usia dini tidak hanya berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar seperti pendidikan orang dewasa, namun juga berfungsi untuk mengoptimalkan perkembangan kecerdasannya, sikap moral, sosial dan emosionalnya. Pendidikan ini hendaknya diartikan secara luas, mencakup seluruh proses stimulasi psikososial yang tidak terbatas pada proses pembelajaran yang dilakukan secara klasikal, artinya pendidikan dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja, baik yang dilakukan sendiri di lingkungan keluarga maupun oleh lembaga pendidikan di luar keluarga yang ikut bertanggungjawab dalam perkembangan anak usia dini (Sujarwo, 2006: 73).

Peran Pendidikan Luar Sekolah yang mencakup pendidikan non formal dan informal dalam memberikan pelayanan pendidikan dini pada anak-anak yang tidak memperoleh pendidikan di jalur pendidikan formal sangatlah penting. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang diselenggarakan pendidikan luar sekolah berupa kelompok bermain, taman penitipan anak, dan satuan pendidikan anak usia dini sejenis, pospaud.

Strategi pembelajaran dengan bermain atau bermain dengan belajar telah diterapkan hampir diseluruh pusat PAUD karena memang bermain merupakan dunia anak dan media belajar yang baik untuk anak. Anak dapat belajar melalui permainan sendiri. Pengalaman bermain yang menyenangkan dapat merangsang perkembangan anak baik secara fisik, emosi, kognisi maupun sosial.

Peneliti memilih Kelompok Bermain (KB) dengan alasan PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) merupakan PAUD unggulan Kabupaten Karanganyar, sehingga layak untuk di teliti sebagai pusat percontohan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) tingkat Kabupaten. Kepala Sekolah dan pendidik PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) sangat kooperatif, maka penelitian mengenai metode BCCT dirasa sangat penting sekali untuk diadakan dalam menunjang perkembangan anak usia dini. Karena pendidikan Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam sistem pendidikan nasional. Ibarat sebuah rumah, pendidikan usia dini merupakan pondasinya.

Pada anak usia 2-6 tahun di asah dengan menggunakan metode bermain sambil belajar yang mengedepankan *individual differences* pada masing-masing anak. Tidak semua PAUD yang ada di Indonesia menerapkan metode *BCCT* ini, hal tersebut dikarenakan metode yang ada masih belum tersebar luas di kalangan masyarakat yang ada, bahkan anggapan masyarakat mengenai *BCCT* yakni metode yang terkesan mahal masih melekat pada pandangan masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa metode *BCCT* membutuhkan kelas yang banyak dan densitas yang beragam yang menunjang perkembangan anak. Namun permasalahannya hanya pada kreativitas guru yakni bagaimana guru mengolah kelas dan mengatur peserta didik. Karena metode *BCCT* bukanlah metode yang baku dan kaku. Penelitian di PAUD SCA ini belum ada yang meneliti, akan tetapi terdapat penelitian dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Malang melakukan penelitian yang berjudul Penerapan Metode *Beyond Centers and Circle Time* (*BCCT*) di PAUD Unggulan Nasional Anak Saleh. Penelitian ini tentang

penerapan pendekatan *BCCT* ini mendasarkan kegiatan pada pijakan. Hasil penelitian ini cukup menarik, sehingga memberi inspirasi untuk penelitian pendalaman dilihat dari konteks penerapan metode *BCCT* di PAUD Unggulan Nasional Anak Saleh. Berdasarkan pemikiran tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang Implementasi Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (*BCCT*) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam implementasi pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (*BCCT*) sebagai berikut :

1. Masyarakat kurang berminat untuk menjadi pendidik PAUD karena profesi pendidik PAUD masih identik dengan pendapatan yang minim. Dengan demikian diperlukan suatu kerjasama yang mendukung antara pemerintah dengan organisasi PAUD untuk bersama-sama meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidik PAUD secara merata di Indonesia.
2. Orang tua mengharapkan anaknya mampu membaca, menulis, dan berhitung setelah menyelesaikan pendidikan di Kelompok Bermain (KB), namun tidak jarang kemampuan membaca, menulis dan berhitung yang dimiliki anak KB dijadikan ukuran kualitas yang akan mempengaruhi popularitas KB.
3. Pembiayaan penyelenggaraan PAUD yang minim, karena setiap unit kerja selalu berhubungan dengan masalah keuangan, sehingga pemerintah

memegang peran yang penting dalam meningkatkan anggaran pembangunan yang cukup dan merata dalam pemberian layanan optimal bagi peserta didik dengan mempermudah informasi dan alur birokrasi penyaluran bantuan.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas tidak semua masalah diteliti. Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu, agar penelitian ini lebih terfokus, maka permasalahan ini di batasi pada implementasi pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar?
2. Faktor-faktor apa yang menjadi penghambat dan pendukung pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk menggambarkan:

1. Implementasi pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA).
2. Faktor penghambat dan pendukung pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam mengkaji dan menganalisis implementasi pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar.
- b. Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai pengembangan ilmu mengenai implementasi pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar.

2. Manfaat Praktis

- a. Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA)

Dari penelitian ini di harapkan Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) dapat mengimplementasikan pembelajaran *Beyond Center*

and Circle Time (BCCT) secara optimal, sehingga dapat menjadi bahan masukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT).

b. Kepala PAUD/Pengelola PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)

Melalui penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan dalam mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) secara optimal.

c. Pendidik Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA)

Dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan peningkatan kualitas proses pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) secara optimal.

d. Peneliti

Melalui penelitian ini peneliti akan mendapat wawasan dan pengalaman yang kompleks dalam menambah pengetahuan tentang implementasi pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT).

e. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi pendorong atau bahan kajian keilmuan bagi penelitian selanjutnya khususnya tentang bidang Pendidikan Anak Usia Dini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Syaiful Sagala (2006: 61) bahwa pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun tori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Menurut Suyadi (2010:16) bahwa pembelajaran anak usia dini dilakukan melalui kegiatan bermain yang dipersiapkan oleh pendidik dengan menyiapkan materi (konten) dan proses belajar.

Sujiono & Sujiono dalam Yuliani Nurani Sujiono (2011: 138) bahwa kegiatan pembelajaran pada anak usia dini pada hakikatnya pengembangan kurikulum secara konkret yang berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang diberikan pada anak usia dini berdasarkan potensi dan tugas perkembangan yang harus dikuasainnya dalam rangka pencapaian kompetensi yang harus dimiliki anak.

Novan Ardy Wiyani & Barnawi (2012: 88) bahwa pembelajaran yang berorientasi pada anak usia dini yang disesuaikan dengan tingkat usia anak, artinya pembelajaran harus diminati, kemampuan yang diharapkan dapat dicapai, serta kegiatan belajar dapat menantang peserta didik untuk dilakukan sesuai usia anak.

Pembelajaran pada anak usia dini adalah kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada anak yang disesuaikan dengan tingkat usia anak dengan pengembangan kurikulum yang berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang dipersiapkan oleh pendidik dengan menyiapkan materi (konten) dan proses belajar.

b. Karakteristik Pembelajaran Anak Usia Dini

Komponen pembelajaran memiliki karakteristik atau ciri-ciri khusus. Menurut Novan Ardy Wiyani & Barnawi (2012: 89), pembelajaran anak usia dini memiliki karakteristik sebagai berikut : 1) anak belajar melalui bermain, 2) anak belajar dengan cara membangun pengetahuannya, 3) anak belajar secara ilmiah, 4) anak belajar paling baik jika apa yang dipelajarinya mempertimbangkan keseluruhan aspek pengembangan, bermakna, manarik, dan fungsional.

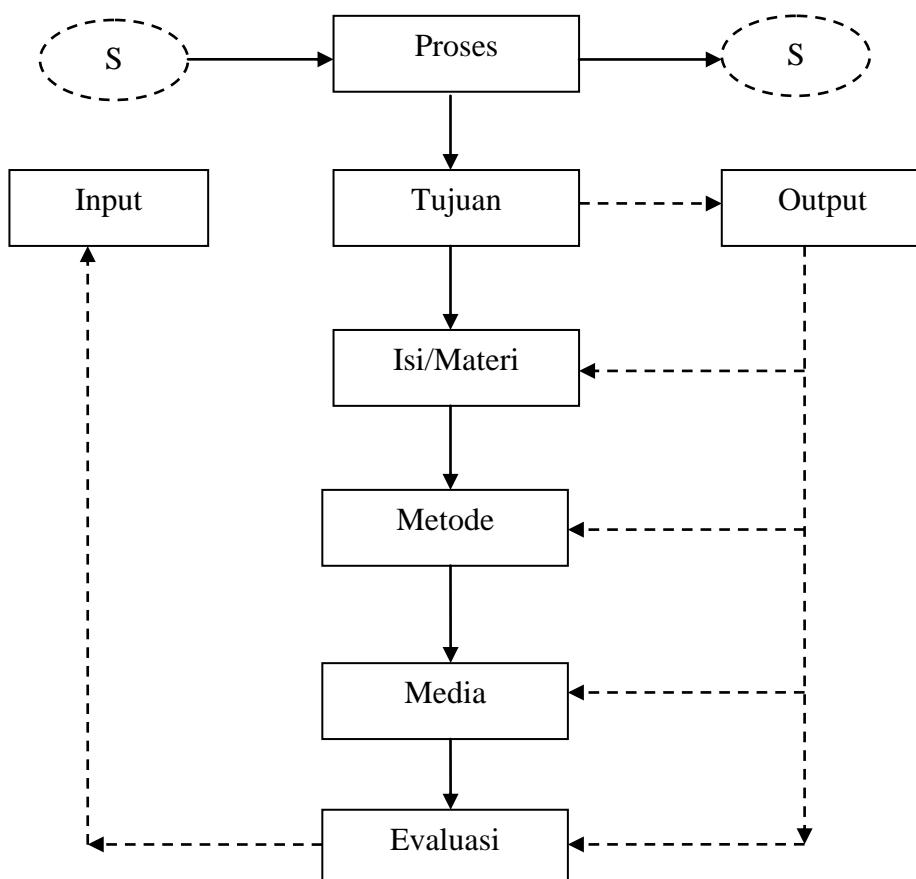
Suyadi (2010: 16) mengemukakan bahwa pembelajaran anak usia dini dilakukan melalui kegiatan bermain yang dipersiapkan oleh pendidik dengan menyiapkan materi (konten) dan proses belajar. Materi belajar anak usia dini dibagi menjadi 2 kelompok usia, yaitu materi usia lahir sampai 3 tahun dan materi usia anak 3-6 tahun.

Pembelajaran anak usia dini memiliki karakteristik anak belajar melalui bermain, anak belajar dengan cara membangun pengetahuannya, anak belajar secara ilmiah, anak belajar paling baik jika apa yang dipelajarinya mempertimbangkan keseluruhan aspek pengembangan, bermakna, manarik,

dan fungsional yang dipersiapkan oleh pendidik dengan menyiapkan materi (konten) dan proses belajar.

c. Komponen-Komponen Pembelajaran PAUD

Setiap komponen pembelajaran memiliki karakteristik atau ciri-ciri khusus. Komponen pembelajaran dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Komponen Proses Pembelajaran

Wina Sanjaya (2009: 59)

Komponen-komponen sistem pembelajaran meliputi tujuan, materi pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media, dan evaluasi. Diana Mutiah, (2010: 120) komponen model pembelajaran meliputi: konsep, tujuan

pembelajaran, materi/tema, langkah-langkah/prosedur, metode, alat/sumber belajar, dan teknik evaluasi.

Syaiful B. Djamarah dan Aswan Zain, (2002: 48) bahwa tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin di capai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Senada dengan pendapat di atas menurut Yuliani Nurani Sujiono (2011: 139) bahwa tujuan program pembelajaran adalah membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan dan kreativitas yang diperlukan oleh peserta didik untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan pada tahap berikutnya.

Suyadi, (2010: 10) bahwa standar kompetensi anak usia dini terdiri atas pengembangan aspek-aspek moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional dan kemandirian, bahasa, kognitif, fisik-motorik, dan seni. Catron dan Allen dalam Yuliani Nurani Sujiono, (2011: 62) menyebutkan bahwa terdapat 6 aspek perkembangan anak usia dini, yaitu kesadaran personal, kesehatan emosional, sosialisasi, komunikasi, kognisi, dan keterampilan motorik.

Isi atau materi pelajaran merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran atau proses penyampaian materi. *Setting* pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian tujuan atau kompetensi, tugas, dan tanggungjawab pendidik bukanlah sebagai sumber belajar. Dengan demikian, materi pembelajaran dapat diambil dari berbagai sumber (Wina Sanjaya, 2009: 60).

Strategi atau metode adalah komponen yang mempunyai fungsi yang sangat menentukan. Keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh komponen ini. Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat diimplementasikan melalui strategi yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu setiap pendidik perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dan strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran (Wina Sanjaya, 2009: 60).

Alat dan sumber memiliki fungsi sebagai alat bantu, akan tetapi memiliki peran yang penting dalam peningkatan pengetahuan melalui teknologi. Menurut Ahmad D. Marimba dalam Syaiful B. Djamarah dan Aswan Zain, (2002: 54) bahwa alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pengajaran, alat mempunyai fungsi yaitu, alat sebagai perlengkapan, alat sebagai pembantu mempermudah usaha mencapai tujuan, dan alat sebagai tujuan.

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem proses pembelajaran. Evaluasi berfungsi sebagai umpan balik bagi pendidik atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui evaluasi dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran. Dengan menentukan dan menganalisis kelima komponen pokok dalam proses pembelajaran akan dapat memprediksi keberhasilan proses pembelajaran (Wina Sanjaya, 2009: 61).

Suyadi (2010: 15) komponen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) meliputi:

1) Peserta didik

Sasaran layanan Pendidikan Anak Usia Dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pengelompokan anak berdasarkan pada usia, yaitu 0-1 tahun, 1-2 tahun, 2-3 tahun, 3-4 tahun, 4-5 tahun, dan 5-6 tahun.

2) Pendidik

Kompetensi pendidik pada PAUD memiliki kualifikasi akademik sekurang-kurangnya Sarjana (S-1) di bidang PAUD (S-1/D-IVPG-PAUD), kependidikan lain atau psikologi dan memiliki sertifikasi profesi guru PAUD atau sekurang-kurangnya telah mendapat pelatihan PAUD. Rasio perbandingan antara pendidik dan jumlah peserta didik yang diampu, yaitu :

- a) Usia 0-1 tahun, rasio 1 pendidik : 3 peserta didik
- b) Usia 1-3 tahun, rasio 1 pendidik : 6 peserta didik
- c) Usia 3-4 tahun, rasio 1 pendidik : 8 peserta didik
- d) Usia 4-6 tahun, rasio 1 pendidik : 10-12 peserta didik

3) Pembelajaran

Pembelajaran anak usia dini dilakukan melalui kegiatan bermain yang dipersiapkan oleh pendidik dengan menyiapkan materi (konten) dan proses belajar. Materi belajar anak usia dini dibagi menjadi 2 kelompok usia, yaitu: a) materi usia lahir sampai 3 tahun, meliputi: Pengenalan diri sendiri (perkembangan konsep diri) pengenalan perasaan (perkembangan emosi), pengenalan tentang orang lain (perkembangan sosial), pengenalan berbagai

gerak (perkembangan fisik), mengembangkan komunikasi (perkembangan bahasa), dan keterampilan berpikir (perkembangan fisik), b) materi usia anak 3-6 tahun, meliputi: keaksaraan, konsep matematika, pengetahuan alam, pengetahuan sosial, seni, teknologi, dan keterampilan proses.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa komponen pembelajaran PAUD meliputi, peserta didik, pendidik, tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media, dan evaluasi.

2. Konsep (*Development Appropriate Practice*) DAP

Konsep (*Development Appropriate Practice*) DAP pertama kali dimunculkan oleh *The National Association for the Education of Young Children* (NAEYC) yang menekankan pentingnya memahami bagaimana anak berkembang dan belajar. Munculnya konsep *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) diawali dengan adanya kecenderungan peningkatan kegiatan belajar (pembelajaran) secara formal dalam program pendidikan anak usia dini (PAUD), yaitu Taman Kanak-Kanak dan Raudatul Athfal.

Developmentally Appropriate Practice (DAP) semakin terasa penting untuk dipahami dengan berkembangnya di tengah masyarakat lembaga pendidikan anak usia dini di jalur non formal, seperti kelompok bermain, taman penitipan anak, atau satuan PAUD sejenis. Pelaksanaan pembelajaran saat ini lebih cenderung berfokus pada kegiatan akademik seperti membaca, menulis, dan berhitung. Kegiatan belajar lebih menekankan pada keterampilan akademik mengabaikan kegiatan bermain sebagaimana tuntutan perkembangan anak.

Getwitcki dalam Anita Yus, (2011: 46) bahwa *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) bukan kurikulum, bukan merupakan suatu standar yang kaku yang menentukan bagaimana praktik atau melaksanakan PAUD, melainkan *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) merupakan suatu kerangka berpikir atau *framework*, suatu filosofi, atau suatu pendekatan yang menunjukkan cara bekerja sama dengan anak-anak. *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) sebagai filosofi berkaitan dengan cara pandang terhadap anak-anak. *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) sebagai pendekatan menjadi alat yang dapat digunakan, bagaimana cara memperlakukan anak-anak dalam kegiatan belajar di PAUD. *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) sebagai kerangka kerja berisi rambu-rambu berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar di PAUD.

Sue Bredekemp dalam Anita Yus, (2011: 47), konsep DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) memiliki dua dimensi, yaitu *age appropriateness* dan *individual appropriateness*. *Age appropriateness* merupakan perkembangan manusia yang berdasarkan hasil penelitian bersifat universal yang memiliki urutan pertumbuhan dan perkembangan yang dapat diperkirakan yang terjadi pada anak selama delapan tahun awal kehidupan manusia. *Age appropriateness* menunjukkan adanya perubahan yang terjadi pada anak yang dapat diperkirakan dan berlangsung pada aspek perkembangan kognitif, bahasa, fisik, seni, emosional, sosial, dan spiritual. *Individual appropriateness* adalah setiap anak merupakan pribadi yang unik dengan pola dan waktu

pertumbuhan individual seperti kepribadian individual, gaya belajar, dan latar belakang keluarga (Anita Yus, 2011: 47).

Developmentally Appropriate Practice (DAP) merupakan pendidikan anak usia dini yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak yang memperhatikan minat dan kebutuhan setiap anak dengan memberikan pengalaman yang bermakna kepada anak, sehingga dalam proses belajar dapat sesuai dengan perkembangan anak dengan memperhatikan beberapa komponen dasar.

3. Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT)

a. Pengertian Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT)

Beyond Center and Circle Time (BCCT) dicetuskan oleh Maria Montessori yang kemudian diinovasi dan dikembangkan Creative Pre-School Florida, USA. Di Indonesia pendekatan ini diterjemahkan menjadi “Pendekatan Sentra dan Saat Lingkaran”. Peserta didik dijadikan sebagai “subjek otonom” yang secara liberal mengembangkan kemampuannya secara maksimal. Tugas pendidik hanya sebatas memfasilitasi, memotivasi, mendampingi, dan memberi pijakan. Ciri khas pijakan dalam pendekatan BCCT adalah duduk melingkar. Hal ini dimaksudkan agar merangsang perkembangan anak pada tahapan yang lebih tinggi, pendekatan ini menggunakan 4 pijakan, yaitu pijakan lingkungan bermain, pijakan sebelum bermain, pijakan selama bermain, dan pijakan setelah bermain (Suyadi, 2010: 244).

Yuliani Nurani Sujiono (2011: 216) bahwa *Beyond Center and Circle Time* adalah suatu metode atau pendekatan dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dan merupakan perpaduan antara teori dan dalam praktik. Tujuan dari BCCT adalah untuk merangsang seluruh aspek kecerdasan anak (kecerdasan jamak) melalui bermain terarah, menciptakan *setting* pembelajaran yang merangsang anak untuk aktif, kreatif dan terus berpikir dengan menggali pengalamannya sendiri, dan berpusat pada sentra-sentra kegiatan dan saat anak berada dalam lingkaran bersama pendidik.

Pendekatan sentra dan lingkaran atau *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) adalah pendekatan penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berfokus pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan 4 jenis pijakan (*scaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak. Pijakan yaitu dukungan yang berubah-ubah yang disesuaikan dengan perkembangan yang dicapai anak yang diberikan sebagai pijakan untuk mencapai perkembangan yang lebih tinggi.

Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) adalah suatu metode pembelajaran dengan strategi belajar sambil bermain yang berfokus pada anak dalam proses pembelajaran berpusat di sentra main dalam lingkaran dengan menggunakan 4 jenis pijakan.

b. Prinsip Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT)

Prinsip pembelajaran pada pendidikan anak usia dini. Menurut Yuliani Nurani Sujiono (2011: 90), yaitu: 1) anak sebagai pembelajar aktif, 2) anak

belajar melalui sensori dan panca indera, 3) anak membangun pengetahuan sendiri, 4) anak berpikir melalui benda konkret, dan 5) anak belajar dari lingkungan. Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) memiliki prinsip-prinsip khusus.

Suyadi (2010: 245), prinsip-prinsip sentra dalam *Beyond Center and Circle Time* (BCCT), meliputi: 1) keseluruhan proses pembelajaran berdasarkan pada teori dan empiris, 2) setiap jenis permainan harus ditujukan untuk mengembangkan seluruh aspek kecerdasan anak atau *multiple intelligences*, 3) lingkungan bermain, termasuk sentra dan pijakan harus mampu menstimulasi gerak aktif anak dan pemikiran kreatif peserta didik, 4) menggunakan standar operasional yang baku dalam proses bermain atau pembelajaran, 5) pendidik hendaknya sesering mungkin mengikuti berbagai pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan pembuatan alat permainan edukatif dan inovasi di bidang permainan, terutama ketika mempraktikkan pendekatan *Beyond Center and Circle Time* (BCCT).

Prinsip-prinsip pembelajaran, meliputi: 1) memperhatikan tingkat perkembangan, kebutuhan, minat dan karakteristik anak, 2) mengintegrasikan kesehatan, gizi, pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan, 3) pembelajaran dilaksanakan melalui bermain, 4) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara bertahap, berkesinambungan, dan bersifat pembiasaan, 5) proses pembelajaran bersifat aktif, kreatif, interaktif, efektif, dan menyenangkan, f) proses pembelajaran berpusat pada anak (Dinas pendidikan pemprov DKI Jakarta, 2009.)

Anita Yus (2011: 67) bahwa pelaksanaan pembelajaran untuk anak usia dini dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip, sebagai berikut: 1) berorientasi pada kebutuhan anak, 2) belajar melalui bermain, 3) kegiatan belajar mengembangkan dimensi kecerdasan secara terpadu, 4) menggunakan pendekatan klasikal, kelompok, dan individual, 5) lingkungan kondusif, 6) menggunakan berbagai model pembelajaran, 7) mengembangkan keterampilan hidup dan hidup beragama, 8) menggunakan media dan sumber belajar, 9) pembelajaran berorientasi kepada prinsip perkembangan dan belajar anak.

Prinsip pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) merupakan kegiatan pembelajaran berorientasi pada perkembangan anak, kegiatan belajar dilakukan melalui bermain, proses pembelajaran ditujukan untuk merangsang kecerdasan jamak (*multiple intelligences*), dan menggunakan media dan sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar.

c. Proses Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT)

1) Perencanaan Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT)

Standar proses kegiatan pembelajaran, meliputi: a) perencanaan, yaitu: perencanaan semester, Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) serta rencana kegiatan untuk anak usia 0 – 2 tahun bersifat individual. Jadwal kegiatan disesuaikan dengan jadwal harian masing-masing anak, b) pengorganisasian meliputi: pemilihan metode yang tepat dan bervariasi, pemilihan alat bermain dan sumber belajar yang ada di

lingkungan, pemilihan teknik dan alat penilaian sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan (Dinas pendidikan pemprov DKI Jakarta, 2009.)

Yuliani Nurani Sujiono (2011: 217) dalam melaksanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) diperlukan penataan lingkungan main, yaitu a) penempatan alat main yang tepat memungkinkan anak untuk mandiri, disiplin, bertanggungjawab, memulai dan mengakhiri main, klasifikasi, b) penataan alat dan bahan selama main seharusnya mendukung anak untuk membuat keputusan sendiri, mengembangkan ide, menuangkan ide menjadi karya nyata, mengembangkan kemampuan sosial, c) penataan alat dan bahan main memungkinkan anak main sendiri, main berdampingan, main bersama, dan main bekerja sama.

Depdiknas (2009: 9) perencanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT), yaitu:

- a) Penataan lingkungan main, meliputi: (1) pendidik menyiapkan bahan dan alat main yang akan digunakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan jadwal kegiatan sentra untuk kelompok anak yang dibinanya, (2) pendidik menata alat dan bahan main yang akan digunakan sesuai dengan kelompok usia yang dibimbingnya, (3) penataan alat main mencerminkan rencana pembelajaran yang sudah dibuat.
- b) Penyambutan peserta didik, sebelum peserta didik datang pendidik menyiapkan tempat dan alat main dan terdapat seorang pendidik yang bertugas menyambut kedatangan peserta didik. Peserta didik dapat diarahkan

untuk bermain bebas dengan teman-teman lainnya sambil menunggu kegiatan dimulai.

- c) Main pembukaan (pengalaman gerak kasar) dilakukan pendidik menyiapkan seluruh anak dalam lingkaran, kemudian menyebutkan kegiatan pembuka yang akan dilakukan. Kegiatan pembuka berupa permainan tradisional, gerak dan musik, atau sebagainya. Satu pendidik yang memimpin dan pendidik lainnya bersama peserta didik (mencontohkan) yang berlangsung sekitar 15 menit.
- d) Transisi 10 menit meliputi: (1) setelah selesai main pembukaan, peserta didik diberi waktu untuk pendinginan dengan cara bernyanyi dalam lingkaran, atau membuat permainan tebak-tebakan. Hal ini bertujuan agar peserta didik kembali tenang. Setelah peserta didik tenang, peserta didik secara bergiliran dipersilakan untuk minum atau ke kamar kecil. Kesempatan ini dapat digunakan untuk mendidik (pembiasaan) kebersihan diri peserta didik. Kegiatannya bisa berupa cuci tangan, cuci muka, cuci kaki maupun ke kamar kecil, (2) sambil menunggu peserta didik minum atau ke kamar kecil, masing-masing pendidik siap di tempat bermain yang sudah disiapkan untuk kelompoknya masing-masing.

Perencanaan pembelajaran BCCT, meliputi: pendidik membuat RKM dan RKH, pendidik menata APE yang akan digunakan dalam sentra sesuai tahap perkembangan peserta didik, penyambutan peserta didik, main pembuka, transisi 10 menit dengan bernyanyi dalam lingkaran, atau membuat permainan tebak-tebakan, kebersihan diri anak.

d. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran BCCT

Menurut Yuliani Nurani Sujiono, (2011: 112), meliputi: 1) membuka sentra secara bertahap, sesuai dengan kesiapan pendidik dan sarana prasarana, 2) mengilir setiap kelompok peserta didik untuk bermain di sentra sesuai jadwal, setiap kelompok dalam satu hari bermain satu sentra, 3) memberikan variasi dan kesempatan main yang cukup pada setiap peserta didik, agar peserta didik tidak merasa bosan dan berebutan, 4) menambah sentra baru apabila pendidik dan sarana pendukung belum siap, 5) melengkapi setiap sentra dengan alat permainan edukatif.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi: 1) penataan lingkungan bermain, yaitu menciptakan suasana bermain yang aman, nyaman, bersih, sehat, dan menarik. Menggunakan alat permainan edukatif yang memenuhi standar keamanan, kesehatan, dan sesuai dengan fungsi stimulasi yang telah direncanakan dan memanfaatkan lingkungan, 2) pengorganisasian kegiatan, yaitu: a) kegiatan dilaksanakan di dalam ruang/kelas dan di luar ruang/kelas, b) kegiatan dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan, c) kegiatan untuk anak usia 0 - <2 tahun, bersifat individual, d) pengelolaan kegiatan pembelajaran pada usia 2 - <4 tahun dalam kelompok besar, kelompok kecil dan individu meliputi inti dan penutup, e) pengelolaan kegiatan pembelajaran pada usia 4 - ≤6 tahun dilakukan dalam individu, kelompok kecil, dan kelompok besar meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu pembukaan, inti dan penutup (Dinas pendidikan pemprov DKI Jakarta, 2009.)

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran BCCT merupakan pijakan pengalaman main yang dilakukan berdasarkan perkembangan anak, yaitu:

1) Pijakan lingkungan main

Yuliani Nurani Sujiono, (2011: 218) pijakan lingkungan main, meliputi: mengelola awal lingkungan main dengan bahan-bahan yang cukup (tiga tempat main untuk setiap anak), merencanakan intensitas dan densitas pengalaman, memiliki berbagai bahan yang mendukung tiga jenis main, sensorimotor, pembangunan dan main peran, memiliki berbagai bahan yang mendukung pengalaman keaksaraan, menata kesempatan main untuk mendukung hubungan sosial yang positif.

Suyadi (2010: 244) pijakan lingkungan bermain (persiapan) yaitu, pendidik lebih aktif daripada peserta didik, karena pendidik harus mempersiapkan lingkungan bermain, sehingga sebelum peserta didik masuk, sentra sudah tertata rapi dan siap digunakan bermain.

Pijakan lingkungan bermain adalah kegiatan mengelola lingkungan main dengan bahan-bahan yang cukup, merencanakan intensitas dan densitas pengalaman, memiliki berbagai bahan yang mendukung tiga jenis main, sensorimotor, pembangunan dan main peran, memiliki berbagai bahan yang mendukung pengalaman keaksaraan, menata kesempatan main untuk mendukung hubungan sosial yang positif.

2) Pijakan pengalaman sebelum main

Depdiknas (2009: 12) pijakan pengalaman sebelum main (15 menit), meliputi: a) pendidik dan peserta didik duduk melingkar, b) pendidik

mengabsen peserta didik, c) berdoa bersama, d) pendidik menyampaikan tema hari ini yang dikaitkan dengan kehidupan peserta didik, e) pendidik membacakan buku yang terkait dengan tema, f) pendidik mengaitkan isi cerita dengan kegiatan main yang akan dilakukan peserta didik, g) pendidik mengenalkan semua tempat dan alat main yang sudah disiapkan, h) pendidik dapat mengaitkan kemampuan peserta didik dengan rencana belajar yang sudah disusun, i) pendidik menyampaikan aturan main, memilih teman main, memilih mainan, cara menggunakan alat-alat, kapan memulai dan mengakhiri main, serta merapikan kembali alat yang sudah dimainkan, k) pendidik mempersilakan peserta didik untuk mulai bermain.

Yuliani Nurani Sujiono (2011: 218) pijakan pengalaman sebelum main, meliputi: membaca buku yang berkaitan dengan pengalaman atau mengundang narasumber, menggabungkan kosakata baru dan menunjukkan konsep yang mendukung standar kinerja, memberikan gagasan bagaimana menggunakan bahan-bahan, mendiskusikan aturan dan harapan untuk pengalaman main, menjelaskan rangkaian waktu main, mengelola anak untuk keberhasilan hubungan sosial, dan merancang dan menerapkan urutan transisi main.

Pijakan pengalaman sebelum main adalah pendidik dan peserta didik duduk melingkar, pendidik menyampaikan tema, pendidik membacakan buku yang terkait dengan tema, pendidik mengaitkan isi cerita dengan kegiatan main, pendidik mengenalkan semua tempat dan alat main, mendiskusikan aturan dan harapan untuk pengalaman main, menjelaskan rangkaian waktu

main, mengelola anak untuk keberhasilan hubungan sosial, dan merancang dan menerapkan urutan transisi main.

3) Pijakan pengalaman selama main (60 menit)

Depdiknas (2009: 13) pijakan pengalaman selama main, yaitu: a) pendidik berkeliling di antara peserta didik yang sedang bermain, b) memberi contoh cara main pada peserta didik yang belum bisa menggunakan bahan/alat, c) memberi dukungan berupa pernyataan positif tentang pekerjaan yang dilakukan peserta didik, d) memancing dengan pertanyaan terbuka untuk memperluas cara main peserta didik, e) memberikan bantuan pada peserta didik yang membutuhkan, f) mendorong peserta didik untuk mencoba dengan cara lain, sehingga peserta didik memiliki pengalaman main yang kaya, g) mencatat yang dilakukan peserta didik (jenis main, tahap perkembangan, tahap sosial), h) mengumpulkan hasil kerja peserta didik dengan mencatat nama dan tanggal di lembar kerja peserta didik, i) pendidik memberitahukan pada peserta didik untuk bersiap-siap menyelesaikan kegiatan.

Yuliani Nurani Sujiono (2011: 218) pijakan pengalaman main, meliputi: memberikan waktu peserta didik untuk mengelola dan meneliti pengalaman main, mencontohkan komunikasi yang tepat, memperkuat dan memperluas bahasa peserta didik, meningkatkan kesempatan sosialisasi melalui dukungan hubungan teman sebaya, mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main peserta didik.

Pijakan pengalaman selama main adalah pendidik berkeliling di antara peserta didik yang sedang bermain, mencontohkan komunikasi yang tepat,

meningkatkan kesempatan sosialisasi melalui dukungan hubungan teman sebaya, memberikan bantuan pada peserta didik yang membutuhkan, mencatat yang dilakukan peserta didik, pendidik memberitahukan pada peserta didik untuk bersiap-siap menyelesaikan kegiatan.

4) Pijakan pengalaman setelah main (30 menit)

Depdiknas (2009: 14) pijakan pengalaman setelah main, yaitu: a) pendidik memberitahukan saatnya membereskan, b) apabila peserta didik belum terbiasa untuk membereskan, pendidik dapat membuat permainan yang menarik agar peserta didik ikut membereskan, c) saat membereskan, pendidik menyiapkan tempat yang berbeda untuk setiap jenis alat, sehingga peserta didik dapat mengelompokkan alat main sesuai dengan tempatnya, d) apabila bahan main sudah dirapikan kembali, satu orang pendidik membantu peserta didik membereskan baju peserta didik (menggantinya bila basah), sedangkan pendidik lainnya membereskan semua mainan hingga semuanya rapi di tempatnya, e) apabila peserta didik sudah rapi, peserta didik diminta duduk melingkar bersama pendidik, f) setelah semua peserta didik duduk dalam lingkaran, pendidik menanyakan pada setiap peserta didik kegiatan main yang tadi dilakukannya, kegiatan menanyakan kembali (*recalling*) melatih daya ingat peserta didik dan melatih peserta didik mengemukakan gagasan dan pengalaman mainnya (memperluas perbendaharaan kata peserta didik).

Yuliani Nurani Sujiono (2011: 218) bahwa pijakan pengalaman setelah main, meliputi: a) mendukung anak untuk mengingat kembali pengalaman mainnya dan saling menceritakan pengalaman mainnya, b) menggunakan

waktu membereskan sebagai pengalaman belajar positif melalui pengelompokan, urutan, dan penataan lingkungan main secara tepat.

Pengalaman setelah main merupakan kegiatan untuk mengingat kembali pengalaman mainnya dan saling menceritakan pengalaman main dan menggunakan waktu membereskan sebagai pengalaman belajar positif melalui pengelompokan, urutan, dan penataan lingkungan main.

e. Penilaian/ Evaluasi Pembelajaran BCCT

Standar Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak yang mencakup:

- 1) Teknik penilaian, meliputi: pengamatan, penugasan, unjuk kerja, pencatatan anekdot, percakapan/dialog, laporan orang tua, dan dokumentasi hasil karya anak (portofolio), serta deskripsi profil anak.
- 2) Lingkup, meliputi: a) seluruh tingkat pencapaian perkembangan peserta didik, b) data tentang status kesehatan, pengasuhan, dan pendidikan.
- 3) Proses, meliputi: a) penilaian yang dilakukan secara berkala, intensif, bermakna, menyeluruh, dan berkelanjutan, b) pengamatan dilakukan pada saat anak melakukan aktivitas sepanjang hari, c) secara berkala pendidik mengkaji-ulang catatan perkembangan peserta didik yang dikumpulkan dari hasil catatan pengamatan, anekdot, *check list*, dan portofolio, d) melakukan komunikasi dengan orang tua tentang perkembangan peserta didik, e) dilakukan secara sistematis, terpercaya, dan konsisten, f) memonitor semua aspek tingkat pencapaian perkembangan peserta didik, g) mengutamakan proses dampak hasil, h) pembelajaran melalui bermain dengan benda konkret.

- 4) Pengelolaan hasil, meliputi: a) pendidik membuat kesimpulan dan laporan kemajuan peserta didik berdasarkan informasi yang tersedia, b) pendidik menyusun dan menyampaikan laporan perkembangan peserta didik secara tertulis kepada orang tua secara berkala, minimal sekali dalam satu semester, c) laporan perkembangan peserta didik disampaikan kepada orang tua dalam bentuk laporan lisan dan tertulis secara bijak, disertai saran-saran yang dapat dilakukan orang tua di rumah.
- 5) Tindak lanjut, meliputi: a) pendidik menggunakan hasil penilaian untuk meningkatkan kompetensi diri, b) pendidik menggunakan hasil penilaian untuk memperbaiki program, metode, jenis aktivitas/kegiatan, penggunaan dan penataan alat permainan edukatif, alat kebersihan dan kesehatan, serta untuk memperbaiki sarana dan prasarana, c) mengadakan pertemuan dengan orang tua/keluarga untuk mendiskusikan dan melakukan tindak lanjut untuk kemajuan perkembangan peserta didik, d) pendidik merujuk keterlambatan perkembangan peserta didik kepada ahlinya melalui orang tua, f) merencanakan program pelayanan untuk anak yang memiliki kebutuhan khusus (Dinas pendidikan pemprov DKI Jakarta, 2009.)

Depdiknas PAUD (2009: 19) evaluasi pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT), yaitu:

- 1) Evaluasi program bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program PAUD. Evaluasi program digunakan untuk mengukur sejauhmana indikator keberhasilan penyelenggaraan PAUD yang bersangkutan. Evaluasi program mencakup penilaian: kinerja pendidik dan pengelola, program

pembelajaran, dan administrasi kelompok. Evaluasi program dapat dilakukan setidaknya setiap akhir tahun kegiatan belajar peserta didik.

2) Evaluasi kemajuan perkembangan peserta didik, pencatatan kegiatan belajar peserta didik dilakukan setiap pertemuan dengan cara mencatat perkembangan kemampuan peserta didik dalam hal motorik kasar, motorik halus, berbahasa, sosial dan aspek-aspek lainnya. Pencatatan kegiatan main peserta didik dilakukan oleh pendidik. Selain mencatat kemajuan belajar peserta didik, pendidik juga dapat menggunakan lembaran ceklis perkembangan anak. Dilihat dari perkembangan hasil karya peserta didik karena itu semua hasil karya peserta didik dijadikan sebagai bahan evaluasi dan laporan perkembangan belajar kepada orang tua masing-masing.

Siti Aisyah, dkk (2011: 3.22) evaluasi perkembangan dan belajar peserta didik dilakukan secara individu sangat penting dalam perencanaan dan implementasi *Developmentally Appropriate Practice* (DAP). Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengevaluasi perkembangan peserta didik menurut Bredekamp & Coople dalam Siti Aisyah (2011: 3.22), yaitu: a) kebijakan yang berdampak besar pada anak, b) asesmen perkembangan dan hasil observasi peserta didik dapat digunakan untuk mengidentifikasi peserta didik yang memiliki kebutuhan dan/atau peserta didik dengan resiko tertentu, c) prediksi perkembangan peserta didik yang di dasarkan pada pengukuran dan norma, kemudian hasilnya dibandingkan dengan peserta didik lain berdasarkan kesamaan usia, jenis kelamin, budaya dan sosial ekonomi, d) setiap peserta didik yang sudah memenuhi kelayakan

usia pada program PAUD (KB) diatur penempatan peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Evaluasi pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak melalui pengamatan, penugasan, unjuk kerja, pencatatan anekdot, percakapan/dialog, laporan orang tua, dan dokumentasi hasil karya anak (portofolio), serta deskripsi profil anak yang disampaikan kepada orang tua dalam bentuk laporan lisan dan tertulis.

4. Kelompok Bermain (KB)

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003: 4) mengamatkan dengan tegas perlunya penanganan pendidikan anak usia dini, hal tersebut bisa dilihat pada pasal 1 butir 14 yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Pasal 28 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. PAUD pada jalur pendidikan nonformal dapat berupa Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat Depdiknas PAUD (2010: 1).

Novan Ardy Wiyani & Barnawi (2012: 74) kelompok bermain merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan non formal

yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus program kesejahteraan bagi anak usia 2 sampai dengan 4 tahun. Penyelenggaraan kelompok bermain di perkotaan menekankan pada kegiatan bermain untuk anak 2- 6 tahun.

Yuliani Nurani Sujiono (2011: 23) kelompok bermain adalah salah satu bentuk PAUD pada jalur pendidikan non formal yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus program kesejahteraan bagi anak usia 2 sampai dengan 4 tahun. Tujuan penyelenggaraan KB adalah untuk menyediakan pelayanan pendidikan, gizi, dan kesehatan anak secara holistik dan mengoptimalkan tumbuh kembang anak sesuai dengan potensi anak yang dilaksanakan sambil bermain.

Depdiknas (2010: 2) bahwa kelompok bermain adalah suatu bentuk layanan pendidikan bagi anak usia 3-6 tahun yang berfungsi untuk membantu meletakkan dasar-dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi anak dini usia dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya, termasuk siap memasuki pendidikan dasar. Kelompok Bermain (KB) memiliki dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

Kelompok bermain adalah layanan pendidikan bagi anak usia 3-6 tahun yang berfungsi untuk membantu meletakkan dasar-dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi anak usia dini dan program kesejahteraan bagi anak usia 2 sampai dengan 4 tahun. Tujuan penyelenggaraan Kelompok Bermain (KB) yaitu mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan

diri dengan lingkungannya, termasuk siap memasuki pendidikan dasar. Selain itu KB merupakan pelayanan pendidikan, gizi, dan kesehatan anak secara holistik dan mengoptimalkan tumbuh kembang anak sesuai dengan potensi anak yang dilaksanakan sambil bermain

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian berikut ini adalah beberapa hasil penelitian yang dinilai relevan dengan penelitian yang mengangkat masalah *Beyond Center and Circle Time* (BCCT), diantaranya adalah:

1. Penelitian Nurul Kusuma Dewi Penerapan *Student Centered Approach* Pada Pembelajaran Taman Kanak-Kanak Kelompok B (Studi Kasus di Sekolah Laboratorium Rumah Citta) ; 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan *student centered approach* pada pembelajaran TK kelompok B di sekolah laboratorium Rumah Citta. Hasil penelitian penerapan *student centered approach* pada pembelajaran TK kelompok B di sekolah laboratorium Rumah Citta dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain perencanaan pembelajaran yang meliputi administrasi, pemilihan tema dan perencanaan program, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan akhir, evaluasi pembelajaran yaitu evaluasi pelaksanaan pembelajaran dan penilaian tahap perkembangan anak.
2. Judul mengenai *Penerapan Metode Beyond Centers and Circle Time (BCCT) di PAUD Unggulan Nasional Anak Saleh Malang* ; 2008 oleh Siti Chofivah. Penelitian ini bertujuan: a. untuk mengetahui penerapan metode *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT) di PAUD Unggulan Nasional Anak

Saleh Malang, b. untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *Beyond Centers and Circle Time (BCCT)* di PAUD Unggulan Nasional Anak Saleh Malang, c. untuk mengetahui upaya-upaya dalam mengatasi problematika penerapan *Beyond Centers and Circle Time (BCCT)* di PAUD Unggulan Nasional Anak Saleh Malang. Hasil penelitian tentang penerapan metode *Beyond Centers and Circle Time (BCCT)* di PAUD unggulan nasional Anak Saleh Malang ini adalah penerapan pendekatan *BCCT* mendasarkan kegiatan pada pijakan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak sehingga peserta didik dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat atau potensi dan minatnya.

C. Kerangka Pikir

Komponen-komponen sistem pembelajaran meliputi tujuan, materi pelajaran, metode/strategi pembelajaran, media, dan evaluasi. Tujuan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* adalah memberikan kesempatan kepada anak dalam memperoleh pengalaman disentra main dalam lingkaran dengan menggunakan empat jenis pijakan dalam meningkatkan kecerdasan majemuk. Materi pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran dengan mengacu pada prinsip dasar pendekatan sentra dan lingkaran. Akan tetapi dalam pelaksanaannya seluruh program tidak terlepas dari kelemahan dalam pelaksanaan program pembelajaran.

Orang tua mengharapkan anaknya mampu membaca, menulis, dan berhitung setelah menyelesaikan pendidikan di Kelompok Bermain (KB), namun tidak jarang kemampuan membaca, menulis dan berhitung yang

dimiliki anak KB dijadikan ukuran kualitas yang akan mempengaruhi popularitas KB, masyarakat kurang berminat untuk menjadi pendidik PAUD karena profesi pendidik PAUD masih identik dengan pendapatan yang minim. Dengan demikian diperlukan suatu kerjasama yang mendukung antara pemerintah dengan organisasi PAUD untuk bersama-sama meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidik PAUD secara merata di Indonesia, dan pembiayaan penyelenggaraan PAUD yang minim, karena setiap unit kerja selalu berhubungan dengan masalah keuangan, sehingga pemerintah memegang peran yang penting dalam meningkatkan anggaran pembangunan yang cukup dan merata dalam pemberian layanan optimal bagi peserta didik dengan mempermudah informasi dan alur birokrasi penyaluran bantuan.

Positif negatif hasil implementasi model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) untuk mengetahui implementasi pembelajaran BCCT dan faktor pendorong atau penghambat program Kelompok Bermain (KB) selanjutnya. Semakin positif pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) akan semakin meningkatkan kualitas lembaga sebagai pusat percontohan di Kabupaten Karanganyar, sebaliknya bila pelaksanaan pembelajaran kurang maksimal kepercayaan masyarakat terhadap lembaga akan berkurang. Perbedaan latarbelakang pendidikan juga berpengaruh pada pelaksanaan pembelajaran. Implementasi dari model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) yaitu dapat mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT), baik dari pengelola/kepala PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA),

pendidik, dan peserta didik. Pada dasarnya kualitas pembelajaran juga berdampak terhadap kualitas PAUD dalam masyarakat.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir diatas dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) sebagai sarana pembelajaran di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Jln. Raden Patah No. 162, Badranasri, Cangakan, Karanganyar, Surakarta?
 - a. Bagaimana persiapan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT)?
 - b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT)?
 - c. Bagaimana penilaian pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT)?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar?
 - a. Apa saja faktor pendorong implementasi pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) dari segi internal dan eksternal kegiatan pembelajaran?

- b. Apa saja faktor penghambat implementasi pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) dari segi internal dan eksternal kegiatan pembelajaran?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Melalui pendekatan ini di harapkan peneliti dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif guna mengungkap sebab dan proses terjadinya dilapangan.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2009: 9). Menurut Bogdan dan Taylor (Lexy J. Moleong, 2008: 4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena peneliti bermaksud mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan implementasi pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Jln. Raden Patah No. 162, Badranasri, Cangakan, Karanganyar.

B. Subjek Penelitian

Subjek sasaran penelitian ini adalah peserta didik Kelompok B (usia 3-4 tahun), pengelola, kepala PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA), dan pendidik Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA). Pemilihan subjek

penelitian ini untuk mendapatkan sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya. Pertimbangan lain dalam pemilihan subjek untuk memperoleh data sebanyak mungkin dari berbagai sumber yaitu kepala, pengelola PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA), pendidik Kelompok Bermain (KB), peserta didik, mengenai data-data tentang implementasi pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT).

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar. Alasan peneliti memilih Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) menjadi tempat penelitian di karenakan KB tersebut telah menjadi PAUD unggulan Kabupaten Karanganyar, sehingga layak untuk di teliti sebagai pusat percontohan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) tingkat kabupaten. Penelitian mengenai implementasi pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) ini dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Juni tahun 2012 yang beralamatkan di Jln. Raden Patah No. 162, Badranasri, Cangakan, Karanganyar, Surakarta.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu bagian dari yang penting dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti berupaya mengungkap data-data tentang implementasi pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT). Untuk pengumpulan data agar menjadi kaya informasi yang penting maka digunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2009: 226) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Marshall dalam Sugiyono (2009: 226) bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dan terperinci. Data informasi yang diperoleh melalui pengamatan ini selanjutnya dituangkan dalam tulisan.

Metode ini dipakai untuk memudahkan penulis dalam mengenal dan memahami secara komprehensif subyek yang akan diteliti melalui pengamatan langsung, yaitu untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar dengan menggunakan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) sebagai obyek penelitian tentang proses belajar mengajar dengan menggunakan metode tersebut, keadaan para pendidik, dan keadaan peserta didik yang menerima metode pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) serta keadaan sarana dan prasarana.

Dalam metode ini peneliti mengobservasi secara langsung kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Beyond Center and Circle Time* (BCCT). Peneliti dalam mnegobservasi dengan cara masuk ke tiap-tiap kelas dalam 6 kelas yang berbentuk sentra. Observasi ini dimaksukan untuk mengatahui secara langsung bagaimana penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) dalam bentuk sentra. Adapun obyek penelitian di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar yang menggunakan metode pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) yang meliputi tentang proses belajar mengajar, keadaan para pendidik, dan keadaan peserta didik yang menerima metode pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) serta keadaan sarana dan prasarana.

2. Wawancara (*Interview*)

Lexy J. Moleong (2008: 186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh 2 pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Easterberg dalam Sugiyono (2009: 231) mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pengertian wawancara dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan suatu percakapan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab dengan membahas suatu topik tertentu.

Dalam wawancara, peneliti dapat mengumpulkan data yang representatif dari pengelola/kepala sekolah PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar dan pendidik Kelompok B PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar mengenai perkembangan bermain anak usia prasekolah dengan menggunakan metode *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar melalui pernyataan-pernyataan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan (Lexy J. Moleong, 2008: 190). Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mencari jawaban terhadap hipotesis yang dibawa ke lapangan untuk dibuktikan benar tidaknya, ada kerangka pokok-pokok persoalan yang hendak ditanyakan sehubungan dengan hipotesis yang hendak dibuktikan itu.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2009: 240).

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat dan mencatat dokumen yang ada. Data yang diperoleh antara lain mengenai sejarah berdirinya lembaga, visi misi dan tujuan lembaga, struktur lembaga, data pendidik, kurikulum, data peserta didik, sarana dan prasarana, serta program-program yang ada PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang di harapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2009: 224).

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi terstruktur yang dibuat sendiri oleh peneliti di bantu dosen pembimbing.

Tabel 1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Implementasi Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA)

No	Jenis data	Sumber	Metode	Alat
1.	Implementasi pembelajaran <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT) • Perencanaan kegiatan pembelajaran • Pelaksanaan pembelajaran • Penilaian kegiatan pembelajaran	Pengelola/Kepala PAUD SCA, Pendidik Kelompok Bermain (KB), dan Peserta Didik.	Wawancara untuk mengetahui persiapan kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaan sampai dengan penilaian (evaluasi)	Pedoman wawancara, dokumentasi.
2.	Faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam implementasi pembelajaran <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT)	Pengelola/Kepala PAUD SCA dan Pendidik Kelompok Bermain (KB).	Wawancara untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam proses pelaksanaan pembelajaran	Pedoman wawancara

F. Sumber Data

Adapun sumber data dan jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Lofland dan Lofland dalam Lexy J. Moleong (2008: 157) bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun jumlah peserta didik dalam pembelajaran BCCT ini berjumlah 75 anak Kelompok B usia 3-4 tahun.

Beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sumber data utama adalah sumber data yang diperoleh peneliti melalui observasi dan wawancara. Pencatatan sumber data merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.
- b. Adapun sumber data yang diperoleh dari wawancara, yaitu:
 - 1) Pengelola PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)
 - 2) Kepala Sekolah PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)
 - 4) Pendidik Kelompok B1 PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)
 - 5) Pendidik Kelompok B2 PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)
 - 6) Pendidik Kelompok B3 dan B4 PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)
 - 7) Pendidik Kelompok B5 dan B6 PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)

Sedangkan sumber data yang diperoleh melalui observasi meliputi:

- 1) Lokasi Penelitian yakni di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)
- 2) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *Beyond Center and Circle Time* (BCCT)
- 3) Sentra peran, sentra persiapan/seni, sentra balok, sentra bahan alam dengan menggunakan metode *Beyond Center and Circle Time* (BCCT)

2. Data Sekunder

Sumber data yang berada di luar kata-kata dan tindakan yang disebut dengan sumber data tertulis. Sumber data ini diperoleh dokumentasi dan beberapa arsip PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA).

- a. Sejarah berdirinya KB PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)
- b. Visi, misi, dan tujuan PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)

- c. Struktur kelembagaan PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)
- d. Sarana dan Prasarana PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)
- e. Data pendidik PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)
 - i. Data peserta didik kelompok B PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)
 - j. Pengembangan tema kelompok usia 3-4 tahun PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)
- k. Penilaian harian dan periodik peserta didik PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)
- l. Jadwal kegiatan sentra PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA).

G. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk pengkodean (*coding*). Pengkodean merupakan proses penguraian data, pengonsepan, dan penyusunan kembali dengan cara baru. Tujuan pengkodean dalam penelitian *Grounded Theory* adalah untuk menyusun teori memberikan ketepatan proses penelitian, membantu peneliti mengatasi bias dan asumsi yang keliru, memberikan landasan, memberikan kepadatan makna, dan mengembangkan kepekaan untuk menghasilkan teori.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2009: 244). Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain. Keberhasilan penelitian

kualitatif banyak ditentukan pada pemilihan teknik atau metode yang representatif dengan kondisi lapangan melalui data yang berhasil dikumpulkan.

Kristi Poerwandari (2005: 157) bahwa terdapat langkah – langkah dalam melakukan analisis data, yaitu:

- a. Membaca transkrip berulang – ulang untuk mendapatkan pemahaman tentang kasus atau masalah, kemudian menggunakan salah satu bagian kosong untuk menuliskan pemedatan fakta – fakta, tema – tema yang muncul maupun kata – kata kunci yang dapat menangkap esensi data dari teks yang dibaca.
- b. Peneliti kemudian menggunakan satu sisi lain untuk menuliskan apapun yang muncul saat peneliti membaca transkrip tersebut. Peneliti dapat menuliskan kesimpulan sementara, suatu hal yang tiba – tiba muncul di pikirannya, interpretasi sementara atau apapun. Pada tahap ini belum dilakukan tahap penyimpulan konseptual. Penyimpulan konseptual terlalu cepat hanya akan menghalangi peneliti untuk memperoleh pemahaman utuh mengenai realitas yang diteliti. Di lembaran terpisah peneliti dapat mendaftar tema yang muncul tersebut dan mencoba memikirkan hubungan di antara mereka.
- c. Setelah peneliti melakukan proses di atas pada tiap transkrip atau catatan lapangannya, ia dapat menyusun master berisikan daftar tema dan kategori yang telah disusun sehingga menampilkan pola hubungan antar kategori (*Cross Cases*, bukan lagi kasus tunggal).

Langkah – langkah di atas menjelaskan perlunya data konkret yang mengarah pada pengembangan konsep ketiga tahapan ini yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, dengan alur tahapan:

pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing & verifying*).

H. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan catatan observasi, hasil catatan wawancara, dan hasil dokumentasi. Data yang terkumpul dipilah ke dalam karakter masalah yang menjadi fokus penelitian ini yakni implementasi pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah Karanganyar, faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah Karanganyar. Nasution (2003: 129) tahap pengumpulan data, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam uraian yang terinci dan sudah dibuat dalam uraian terperinci. Untuk menghindari bertambahnya data yang masuk, peneliti harus menganalisis, merangkum, dan mereduksi. Reduksi data dilakukan dengan cara menghilangkan atau membuang bagian-bagian data isi yang tidak mendukung permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pemerasan perhatian pada data yang terkumpul.

2. Display Data

Display data merupakan suatu proses penyajian data. Tujuan data yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi itu bisa dilihat

gambaran seluruhnya, sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan yang tepat dan mempermudah dalam penyusunan penelitian. *Display* data dilakukan dengan cara, data yang telah direduksi selanjutnya akan disajikan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif yang dikaji dalam penelitian.

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di analisis kemudian disajikan dalam bentuk CW (Catatan Wawancara), CL (Catatan Lapangan), dan CD (Catatan Dokumentasi). Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan di lakukan sejak awal penelitian itu di mulai. Berdasarkan data yang disajikan selanjutnya ditarik kesimpulan terhadap seluruh data yang telah diperoleh selama berlangsungnya proses pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti melakukan uji kebenaran setiap makna yang muncul dari yang disarankan oleh data.

I. Keabsahan Data

Lexy J. Moleong (2008: 327) dalam sebuah penelitian diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan atas ketentuan-ketentuan yang sudah ada. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam hal ini sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Bentuk keikutsertaan dalam penelitian ini adalah peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek yang akan diteliti. Perepanjangan keikutsertaan dilakukan dengan cara mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung dari pukul 08.00-11.00 WIB.

b. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera melalui pendengaran dan insting peneliti, sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan yang dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan dan diskusi yang dilakukan peserta didik.

c. Triangulasi

Lexy J. Moleong (2008: 327) bahwa triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik

pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2009: 241).

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber data yakni membandingkan data dengan wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait, sedangkan triangulasi dengan metode dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Keadaan Lokasi Penelitian

a. Sejarah berdirinya PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)

Awalnya pada bulan Desember tahun 2003 ketua Aisyiyah se-Jawa Tengah di kumpulkan di Gedung Haji Boyolali yang dihadiri oleh Direktorat PAUD dalam rangka sosialisasi pendirian PAUD tingkat Kabupaten dan diminta untuk mendirikan PAUD. Pada tanggal 10 Juni 2004 PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) mendapatkan surat ijin pendirian PAUD, setelah PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) berdiri. Nama PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) memiliki filosofi yang berarti, surya: matahari (lambang dari muhammadiyah), ceria: cerdas, empati, responsif, inisiatif, dan aktif, sedangkan Aisyiyah merupakan nama istri Nabi Muhammad saw.

Pada bulan Januari 2008 terpilih menjadi Pusat Unggulan PAUD Kabupaten di antara 12 lembaga PAUD se-Indonesia yang sudah terakreditasi BAN PNFI, karena PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) memilih warga belajar (peserta didik) usia 2–6 tahun untuk program Taman Penitipan Anak (TPA) dan Kelompok Bermain (KB) dibimbing berdasarkan kasih sayang yang bermakna, sehingga anak dapat tumbuh kembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh anak. Ciri khas dari PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA), yaitu pusat

pembelajarannya terdapat kolam renang yang multi fungsi. Hal ini dapat dilihat pada catatan wawancara.

“Pada bulan Desember tahun 2003 ketua Aisyiyah se-Jawa Tengah di kumpulkan di Gedung Haji Boyolali yang dihadiri oleh Direktorat PAUD dalam rangka sosialisasi pendirian PAUD tingkat Kabupaten mbak, dan setiap kabupaten diminta untuk mendirikan PAUD. Pada tanggal 10 Juni 2004 PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) mendapatkan surat ijin pendirian PAUD yang berada dalam naungan yayasan Muhammadiyah. Pada tanggal 2 Agustus 2004 launching PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) dengan 10 peserta didik, 3 pendidik, dan 1 kepala sekolah, yang dihadiri oleh anggota DPR dan DINAS Kabupaten Karanganyar, setelah PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) berdiri, maka pada bulan Juni kepala sekolah mengadakan promosi *door to door* dengan mendatangi 3 RT di sekitar lingkungan PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) dan mendata anak usia 2-4 tahun...” (CW-01).

Peserta didik di didik di atas jalur “CERIA” (Cerdas– Empati– Responsif– Inisiatif– Aktif) yang mengarah pada pembentukan karakter “Akhlaqul Karimah”. Konsep pemaknaan tersebut di niatkan sebagai perwujudan dari rasa keterpanggilan yang prihatin terhadap perkembangan generasi bangsa apabila di tinggalkan dalam keadaan lemah. Sebagai upaya konkret PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) memilih sistem pembelajaran yang di terapkan dengan konsep pendidikan “HOLISTIK” yang merupakan suatu keniscayaan bahwa peserta didik tumbuh dan berkembang secara menyeluruh dalam kesatuan yang utuh sesuai dengan potensi masing-masing dan mengacu pada sistem pembelajaran terpadu yaitu menyeimbangkan faktor IQ, EQ dan SQ.

Lokasi PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) terletak di tengah-tengah perkotaan dan perkantoran di Karanganyar. Dengan letak PAUD di

tengah-tengah perkotaan dan perkantoran dapat memudahkan warga masyarakat untuk mempercayakan pendidikan putra-putrinya di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Surya Ceria Aisyiyah (SCA). Alamat dari PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) di Jl. Raden patah No. 162, Badranasri, Cangakan, Karanganyar.

b. Visi dan Misi PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)

1) Visi PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)

Sebagai pusat PADU Unggulan di Karanganyar PAUD SCA mengacu pada sistem pembelajaran terpadu yang mempunyai Visi dan Misi menjadi institusi edukasi unggulan dalam melejitkan potensi tumbuh kembang anak berbasis kecerdasan jamak (*multiple intellegences*) melalui proses pembelajaran bermakna bagi terbinanya akhlak mulia.

2) Misi PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)

- a) Memfasilitasi dan menstimulasi tumbuh kembang anak secara optimal potensi anak dengan menciptakan peluang, kesempatan dan tantangan untuk melatih kebiasaan yang bermanfaat.
- b) Melayani deteksi dini dalam pengembangan minat, bakat dan kebutuhan anak dalam berekspresi dan meraih prestasi.
- c) Mengembangkan nilai sikap anak didik serta berimbang bagi IQ, EQ, SQ dalam mewujudkan kepribadian yang utuh dan bermartabat.

Hal ini dapat dilihat pada catatan wawancara dan catatan dokumentasi (CD-12).

“Visi PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) telah perubahan sebanyak dua kali, visi yang kedua adalah menjadi institusi edukasi unggulan dalam melejitkan potensi tumbuh kembang anak berbasis kecerdasan jamak melalui proses pembelajaran bermakna bagi terbinanya akhlak mulia. Misi PAUD SCA memberikan memfasilitasi dan menstimulasi tumbuh kembang anak, melayani deteksi dini dalam pengembangan minat, dan mengembangkan nilai IQ, EQ, SQ...” (CW-01).

“Visi PAUD SCA adalah menjadi institusi edukasi unggulan dalam melejitkan potensi tumbuh kembang anak berbasis kecerdasan jamak melalui proses pembelajaran bermakna bagi terbinanya akhlak mulia. Misi PAUD SCA memberikan memfasilitasi dan menstimulasi tumbuh kembang anak, melayani deteksi dini dalam pengembangan minat, dan mengembangkan nilai IQ, EQ, SQ. Sedangkan tujuannya terbinanya insan dinamis, berkarakter, bertanggung jawab dalam melejitkan potensi anak peserta didik secara holistik” (CW-02).

Hasil wawancara dandokumentasi, menjelaskan bahwa Visi PAUD SCA adalah menjadi institusi edukasi unggulan dalam melejitkan potensi tumbuh kembang anak berbasis kecerdasan jamak, sedangkan Misi PAUD SCA adalah memfasilitasi dan menstimulasi tumbuh kembang anak secara optimal potensi anak dengan menciptakan peluang, kesempatan dan tantangan untuk melatih kebiasaan yang bermanfaat, melayani deteksi dini dalam pengembangan minat, bakat dan kebutuhan anak dalam berekspresi dan meraih prestasi, mengembangkan nilai sikap anak didik serta berimbang bagi IQ, EQ, SQ dalam mewujudkan kepribadian yang utuh dan bermartabat.

c. Tujuan PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)

Maksud dan tujuan PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) adalah terbinanya insan dinamis, berkarakter, bertanggung jawab dalam melejitkan potensi anak peserta didik secara holistik berdasarkan ilmu pengetahuan, keterampilan hidup, nilai sikap positif, dalam bingkai agama dengan kaffah menuju ridho Allah SWT. Hal ini dapat dilihat pada catatan wawancara (CW-01) dan catatan dokumentasi (CD-12).

d. Tempat dan waktu pembelajaran PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)

PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) yang berada di Jl. Raden patah No. 162, Badranasri, Cangkan, Karanganyar berdiri pada tanggal 10 Juni 2004. Tempat pelaksanaan pembelajaran PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) di selenggarakan di gedung PKU yang sudah tidak digunakan. Hal ini dapat dilihat pada catatan wawancara.

“Statusnya PAUD SCA milik yayasan Muhammadiyah mbak, dulu PKU Muhammadiyah pindah tempat dari Karanganyar ke Papahan, setelah gedung tersebut kosong dijadikan asrama politeknik Muhammadiyah putri, setelah beberapa tahun kemudian asrama politeknik putri menjadi kolep, maka gedung PKU menjadi kosong. Melihat gedung PKU Karanganyar kosong saya pada bulan Mei 2004 mulai dibangun ruang kelas untuk PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) sampai sekarang dan telah dilakukan perbaikan/rehab gedung secara bertahap” (CW-01).

“Status tempat PAUD SCA merupakan milik yayasan Muhammadiyah, kita juga mendapat bantuan berupa sarana dan prasarana dari pihak yayasan Muhammadiyah, seperti: gedung, tempat tidur, meja dan kursi untuk pendidik, rak buku” (CW-02).

Pelaksanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) Kelompok Bermain (KB) di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Kelompok B usia 3-4 tahun dilaksanakan tiga kali dalam seminggu dan setiap setiap terdapat 12 – 13 peserta didik. Untuk Kelompok B1, B2, B3, B5 dilaksanakan pada hari senin, rabu, dan jumat. Sedangkan Kelompok B4, B6 pada hari Selasa, Kamis, dan Sabtu. Pelaksanaan pembelajarannya dimulai pada pukul 08.00-11.00 WIB.

Waktu pelaksanaan program Kelompok Bermain (KB) di PAUD SCA terbagi menjadi 4 kelompok yang disesuaikan dengan tingkatan usia, sehingga waktu pembelajaran yang diterapkan akan berbeda untuk tiap-tiap kelompok, yaitu:

- 1) Kelompok A (Usia 2-3 tahun) : jam 08.00 – 10.00 WIB
- 2) Kelompok B (Usia 3-4 tahun) : jam 08.00 – 11.00 WIB
- 3) Kelompok C (Usia 4-5 tahun) : jam 08.00 – 12.00 WIB
- 4) Kelompok D (Usia 5-6 tahun) : jam 08.00 – 12.00 WIB

e. Peserta didik

- 1) Karakteristik peserta didik PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)
Peserta didik di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) merupakan anak yang berusia 2 tahun sampai 6 tahun. Dari hasil pengamatan peneliti mengetahui bahwa sebagian besar peserta didiknya berasal dari Karanganyar. Hal ini dapat dilihat pada catatan wawancara dan catatan dokumentasi (CD-03).

“Peserta didik PAUD SCA tahun 2011/2012 berjumlah 222 anak mbak, Kelompok A (Usia 2-3 tahun) 21 anak, Kelompok B (Usia 3-4 tahun) 93 anak, Kelompok C (Usia 4-5 tahun) 50 anak, Kelompok D (Usia 5-6 tahun) 59 anak.” (CW-02).

Dari hasil wawancara peneliti mendapatkan informasi bahwa jumlah peserta didik PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) tahun 2011/2012 berjumlah 222, yaitu:

- a) Kelompok A (Usia 2-3 tahun) terdapat 21 peserta didik
 - b) Kelompok B (Usia 3-4 tahun) terdapat 93 peserta didik
 - c) Kelompok C (Usia 4-5 tahun) terdapat 50 peserta didik
 - d) Kelompok D (Usia 5-6 tahun) terdapat 59 peserta didik
- 2) Rekruitment peserta didik

Rekruitment peserta didik PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) ini dilakukan setiap saat sesuai kebutuhan berdasarkan kuota masing-masing kelas sesuai dengan kelompok usia. Hal ini dapat dilihat pada catatan wawancara dan dokumentasi (CD-11).

“Rekruitment peserta didik dilakukan dengan cara calon peserta didik dan orang tua datang ke PAUD SCA, kemudian mengisi formulir pendaftaran yang dilampirkan akte kelahiran, menyerahkan foto, kemudian observasi dini untuk anak dan interview untuk orang tua, dengan membayar biaya pendaftaran Rp. 50.000,-“ (CW-01).

Inden menjadi peserta didik di PAUD SCA 1 – 2 tahun, sesuai kebutuhan masing-masing kelas yang di sesuaikan dengan kelompok usia. Pada tahun ajaran baru 2012/2013 pendaftaran peserta didik sudah ditutup, sehingga apabila terdapat calon peserta didik mendaftar di PAUD SCA untuk tahun ajaran 2013/2014.

f. Pendidik PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)

1) Karakteristik pendidik PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)

Pendidik PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) ini adalah warga masyarakat yang tinggal di Karanganyar dengan kriteria pendidik maksimal S1 dan minimal D3, sedangkan untuk pendidik mitra di ambil dari pendidik TPA. Untuk TPA memiliki wali kelas maksimal S1 dan pendidik mitra minimal D3. Hal ini dapat dilihat pada catatan wawancara.

“Kriteria pendidik maksimal S1 dan minimal D3, sedangkan untuk mitra di ambil dari pendidik TPA, sedangkan untuk TPA memiliki wali kelas maksimal S1 dan pendidik mitra minimal D3” (CW-01).

“PAUD SCA terdapat pendidik wali 16 orang, pendidik mitra 8 orang, dan pendidik sentra 18 orang, Pendidik wali merupakan wali kelas, sedangkan pendidik mitra adalah pendidik yang mendampingi pendidik wali saat proses pembelajaran dan pembuatan pelaporan. Jadi ketika menyusun laporan semesteran pendidik wali dibantu dengan pendidik mitra. Pendidik sentra merupakan pendidik yang ahli di bidang sentra” (CW-02).

PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) memiliki pendidik sentra 18 orang, pendidik wali 11 orang, pendidik mitra 8 orang. Pendidik wali merupakan wali kelas, sedangkan pendidik mitra adalah pendidik yang mendampingi pendidik wali saat proses pembelajaran dan pembuatan pelaporan. Jadi ketika menyusun laporan semesteran pendidik wali dibantu dengan pendidik mitra. Pendidik sentra merupakan pendidik yang ahli di bidang sentra.

2) Rekrutment pendidik PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)

Untuk perekrutan pendidik dilakukan dengan beberapa persyaratan, yaitu psikotest, microteaching, wawancara bahasa inggris, wawancara

bahasa jawa, test Baca Tulis Al-Quran (BTA), wawancara tentang Sumber Daya Manusia (SDM), PAUD, dan pengelolaan PAUD. Hal ini dapat dilihat pada catatan wawancara.

“Rekrutment pendidik di PAUD SCA dilakukan secara insidental mbak, dilakukan beberapa test, yaitu: psikotest dari UMS, microteaching dengan anak, wawancara bahasa inggris, wawancara bahasa jawa, wawancara tentang Sumber Daya Manusia (SDM) yang meliputi wawancara tentang PAUD, pengelolaan PAUD, dan test Baca Tulis Al-Quran (BTA). Setelah lolos mengikuti test, pendidik tersebut magang di PAUD SCA selama 3 bulan dengan biaya transport Rp. 5.000,- perbulan...” (CW-02).

“Rekrutment pendidik di PAUD SCA ini yang pertama itu psikotest mbak, setelah itu microteaching dengan anak, kemudian wawancara bahasa inggris, bahasa jawa, baca tulis Al-Quran (BTA), dan wawancara tentang Sumber Daya Manusia (SDM), PAUD, pengelolaan PAUD. Setelah test itu langsung magang 3 bulan dengan biaya transport Rp. 5.000,- perbulan. Kemudian bulan berikutnya mendapatkan gaji pokok. Dan bulan selanjutnya mendapatkan tunjangan tugas, tunjangan jabatan, tunjangan kahadiran, dan asuransi kesehatan mbak.” (CW-04).

Dari hasil wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa perekrutan pendidik di PAUD SCA melalui beberapa test, yaitu psikotest yang dilakukan oleh unit psikologi Surya Ceria Aisyiyah (SCA) yang menjalin kerjasama dengan UMS (Universitas Muhammadiyah Surakarta). Wawancara juga dilakukan tentang Sumber Daya Manusia (SDM) yang meliputi wawancara tentang PAUD, seberapa jauh pengetahuan tentang PAUD calon pendidik. Setelah calon pendidik lolos mengikuti test, maka calon pendidik tersebut dapat magang di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) selama 3 bulan dengan uang transport Rp. 5.000,- perbulan.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui loyalitas organisasi dan budaya kerja. Setelah magang 3 bulan pendidik mendapatkan gaji pokok.

Untuk bulan berikutnya pendidik mulai mendapatkan tunjangan tugas, tunjangan jabatan (bagi wali kelas), tunjangan kehadiran, dan mendapatkan asuransi kesehatan.

3) Peran Pendidik

Peran pendidik PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) dalam program Kelompok Bermain ini tidak hanya sebagai seorang pendidik saja yang memberikan ilmunya kepada peserta didik. Hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa pendidik selain sebagai pendidik juga sebagai motivator dan fasilitator bagi peserta didiknya.

Sebagai motivator dalam pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) harus memiliki kesabaran terhadap peserta didik yang berusia 3 tahun sampai 4 tahun. Dengan usia dini yang demikian pendidik membutuhkan tenaga ekstra untuk memberikan yang terbaik pada peserta didiknya. Pendidik dapat dikatakan sebagai pendorong yaitu dengan memberikan nasehat atau peringatan yang berguna bagi peserta didiknya.

Pendidik sebagai fasilitator dalam pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) yaitu bahwa pendidik berperan memberikan pelayanan kepada peserta didik agar memudahkan proses kegiatan pembelajaran. Melalui model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) anak dapat belajar dan bermain sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahapannya. Hal ini dapat dilihat pada catatan wawancara.

“Peran pendidik di SCA sebagai perencana, fasilitator, motivator dan evaluator. Perencana adalah pendidik yang merencanakan

intensitas dan densitas, fasilitator adalah pendidik yang menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak-anak, kalau motivator itu untuk membantu anak memilih ragam main, sedangkan evaluator adalah pendidik memberikan penilaian terhadap hasil karya atau perilaku peserta didik” (CW-05).

“Peran pendidik sebagai fasilitator dan juga sebagai motivator mbak, artinya model pembelajaran BCCT itu yang lebih berperan aktif adalah peserta didiknya, sehingga pendidik hanya memberikan fasilitas kepada peserta didik dalam mengembangkan kreatifitasnya. Selain sebagai fasilitator pendidik juga sebagai motivator, karena setiap anak memiliki mood yang berbeda-beda, sehingga peran pendidik adalah memotivasi anak” (CW-04).

“Peran pendidik di SCA sebagai fasilitator dan motivator, fasilitator adalah pendidik yang menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak-anak, kalau motivator itu untuk membantu anak memilih ragam main. Karena biasanya terdapat anak yang diam saja hanya melihat temannya main, maka pendidik berperan untuk mengajak anak bermain dengan memberikan motivasi” (CW-06).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa peran pendidik KB di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) sebagai perencana, motivator, fasilitator dan evaluator bagi peserta didiknya.

g. Materi pembelajaran Kelompok Bermain (KB) PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)

Dalam pemberian materi pelajaran pada peserta didik terlebih dahulu pendidik melakukan persiapan dengan menyiapkan segala sesuatu yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran, yang meliputi: membuat RKM dan SKH, menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik sesuai dengan pengembangan tema semester I kelompok usia 3-4 tahun, yaitu: aku dan karunia Allah, ramadhan yang indah, sayuran,

buah-buahan, makanan dan minuman yang sehat, dan aku anak yang sehat, sedangkan untuk tema semester II kelompok usia 3-4 tahun, yaitu: rekreasi, lingkunganku, sayangi bumi, pahlawan nasional, alat komunikasi, dan profesi.

Pengalaman belajar melalui berbagai aktivitas dan kegiatan dengan materi dan sumber bervariasi yang dapat menumbuhkembangkan kecerdasan yang berhubungan dengan bahasa (linguistik), matematis dan sains (logika-matematis), fisik dan motorik (body-kinestetis), seni (musikal), penguasaan ruang (visual-spasial), diri sendiri (intrapersonal), orang lain (interpersonal), alam sekitar (naturalis), serta makna dan kegunaan hidup (spiritual). Hal ini dapat dilihat pada catatan wawancara dan catatan dokumentasi (CD-12).

“Materi pembelajaran di ambil dari pembelajaran tematik, seperti untuk semester I ada tema aku dan karunia Allah, ramadhan yang indah, sayuran, buah-buahan, makanan dan minuman yang sehat, dan aku anak yang sehat, sedangkan untuk tema semester II kelompok usia 3-4 tahun ada tema rekreasi, lingkunganku, sayangi bumi, pahlawan nasional, alat komunikasi, dan profesi” (CW-06).

Penyediaan ragam main sentra merupakan alat permainan yang akan digunakan dalam pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) yang terbagi menjadi 10 sentra, yaitu sentra bahan alam, persiapan/seni, peran, balok, imtaq, SAINS, masak, audio visual, mainan tradisional dan pustaka.

Kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam setiap proses pembelajaran, dimana kurikulum tersebut akan dijadikan pedoman bagi

pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dalam proses belajar mengajar yang berlangsung akan terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Materi atau kurikulum yang diberikan pada pembelajaran di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) menggunakan kurikulum dari DIKNAS, menu generik, *multiple intelligences*, Al-Islam (di ambil dari Aisyiyah), dan budaya lokal (permainan dan penyediaan makanan tradisional di kenalkan sehari-hari kepada peserta didik). Hal ini dapat dilihat pada catatan wawancara.

“Kurikulum yang digunakan dari DIKNAS, menu Generik, *multiple intelligences*, Al-Islam (diambil dari Aisyiyah), dan Budaya Lokal (permainan dan penyediaan makanan tradisional dikenalkan sehari-hari kepada peserta didik, misalnya gethuk, nogosari,dll)” (CW-02).

“Sebelum kita mengajar membuat RKM dulu, kemudian membuat RKH dan materinya di sesuaikan dengan jadwal sentra, misalnya di sentra balok, pendidik menyiapkan setting tempat dan penyediaan balok sesuai dengan tahapan usia anak. pada waktu membuat RKM dan RKH itu kita mengacu pada promes (program semester), prota (program tahunan) dan silabus dari lembaga. Kurikulumnya kita memakai menu generik, *multiple intelligences*, DIKNAS.” (CW-05).

Dari hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) memakai kurikulum dari Diknas, menu generik, *multiple intelligences*, Al-Islam, dan budaya lokal. Sebelum pendidik melakukan pembelajaran, maka pendidik membuat RKM dan RKH dengan mengacu pada promes (program semester), prota (program tahunan) dan silabus dari lembaga.

Metode pembelajaran yang digunakan di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) adalah *Beyond Center and Circle Time* (BCCT). Teknik

dalam penyampaian materi adalah cerita, dongeng, boneka jari, ceramah dan praktik. Cerita merupakan rangkaian suatu peristiwa yang disampaikan kepada peserta didik, baik berasal dari kejadian nyata (non fiksi) maupun tidak nyata (fiksi). Dongeng merupakan cerita rekaan/tidak nyata/fiksi. Ceramah digunakan untuk penyampaian materi yang sifatnya adalah teori. Teknik cerita, dongeng dan ceramah digunakan dalam proses pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT), karena ketiga teknik ini bertujuan untuk membangun kedekatan emosional antara pendidik dan peserta didik, media menyampaikan pesan/nilai moral dan agama yang efektif, menyalurkan dan mengembangkan imajinasi/ fantasi anak, membantu proses peniruan perbuatan baik tokoh dalam cerita/dongeng, memperkaya pengalaman peserta didik, sedangkan ceramah bertujuan untuk memberikan informasi dan penjelasan pada peserta didik yang sifatnya teori yang berhubungan dengan tema. Hal ini dapat dilihat pada catatan wawancara.

“Pijakan awal sebelum main biasanya berdoa, membaca surat pendek, absen, penawaran kebutuhan anak, cuci tangan, cuci kaki, makan snack, bercerita tentang tema mbak, selain itu juga ada praktik langsung, pembelajaran kadang-kadang diluar kelas sesuai dengan kegiatan mainnya” (CW-04).

“Kegiatan pembelajaran *circle time* dengan berdoa, membaca surat pendek (surat Al-Fatikhah, surat Al-Ikhlas, surat An-Nas, surat Al-Lahab), pendidik mengabsen peserta didik, kemudian pendidik melakukan penawaran kebutuhan anak cuci tangan atau BAB/BAK + minum, kemudian pendidik wali menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tema pahlawan nasional dengan sub tema pangeran diponegoro dan dikaitkan dengan kegiatan main” (CL-02).

Metode yang diterapkan di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) selain *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) juga menggunakan metode yang lain, yaitu : (a) *out class activity*, merupakan kegiatan pengenalan lingkungan sekitar secara langsung sesuai dengan tema yang di angkat, (misalnya anak di ajak mengunjungi tempat praktek dokter, kantor pos, kantor polisi, stasiun radio, bengkel, pabrik, sawah.), (b) *field trip / wisata pendidikan*, metode ini bertujuan untuk menambah wawasan anak, menumbuhkan kemandirian dan kerjasama anak serta ke-eratan hubungan antara pendidik, orang tua dan anak. Metode ini dilakukan setiap akhir semester I, (c) *religius trip/wisata dakwah*, metode ini diharapkan dapat menambah keimanan dan ketaqwaan anak kepada Allah SWT dengan di ajak puasa Ramadhan, pemberian zakat fitrah ke panti asuhan Aisyiyah dan menyembelih hewan qurban untuk diberikan kepada fakir miskin di sekitar lingkungan PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) dan tukang becak Karanganyar. Hal ini dapat dilihat pada catatan wawancara dan catatan dokumentasi (CD-12).

“Metode yang diterapkan di PAUD SCA selain BCCT juga menggunakan metode lain, seperti *out class activity*, kegiatanya itu pengenalan lingkungan sekitar secara langsung sesuai dengan tema, *field trip / wisata pendidikan*, untuk menambah wawasan anak dan kerjasama anak serta ke-eratan hubungan antara pendidik, orang tua dan anak. Metode ini biasanya dilakukan setiap akhir semester I, *religius trip/wisata dakwah*, metode ini dapat menambah keimanan dan ketaqwaan anak kepada Allah SWT...” (CW-03).

“Metode yang diterapkan di PAUD SCA selain BCCT juga menggunakan metode lain, seperti *out class activity*, kegiatanya itu pengenalan lingkungan sekitar secara

langsung sesuai dengan tema (seperti anak di ajak ke sawah, kantor pos, dealer, kantor polisi, dll), *field trip* / wisata pendidikan, ini digunakan agar anak dapat mandiri, wawasan anak bertambah dan menjalin kerjasama anak antara pendidik, orang tua dan anak. Metode ini biasanya dilakukan setiap akhir semester I, dan *religius trip/wisata dakwah...*” (CW-05).

Strategi Pembelajaran dalam proses pembelajaran perlu adanya strategi pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang di inginkan. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada anak. Karena metode dengan metode *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) ini dapat menjadikan anak sebagai “subjek pembelajaran”, sedangkan pendidik sebagai motivator dan fasilitator. Melalui bermain dan menganalisa sendiri, anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Perencanaan kegiatan pembelajaran dilakukan oleh pendidik. Hal ini dapat dilihat pada catatan wawancara.

“Sebelum melakukan proses pembelajaran, pendidik membuat RKH dan RKM, sebelum peserta didik masuk kelas, pendidik menyiapkan pijakan lingkungan main, pendidik menyiapkan pijakan lingkungan main, penyambutan peserta didik oleh pendidik yang piket, main pembukaan dengan kegiatan fisik seperti berlari, kemudian pijakan pengalaman sebelum main, pijakan main anak, pijakan setelah main, dan penilaian pembelajaran” (CW-02).

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan pendidik PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada anak, pendidik sebagai perencana, motivator, fasilitator, dan evaluator. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui perencanaan dengan membuat RKH dan

RKM sesuai dengan tema, kemudian pendidik menyiapkan pijakan lingkungan main, pijakan pengalaman sebelum main, pijakan main anak, pijakan setelah main.

h. Fasilitas PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)

Sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Ketersediaan fasilitas yang lengkap dan sangat penting dalam sebuah proses belajar mengajar. Fasilitas atau sarana dan prasarana di PAUD SCA terdiri dari fasilitas umum dan fasilitas kelas. Fasilitas umum merupakan sarana dan prasarana yang ada di PAUD SCA secara keseluruhan, sedangkan fasilitas kelas adalah seluruh sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas yang berfungsi untuk menunjang proses pembelajaran pembelajaran *Beyond Center and Circle Time (BCCT)*. Sarana dan prasarana atau fasilitas tersebut, yaitu:

1) Fasilitas umum

Fasilitas ini dapat digunakan oleh seluruh peserta didik, pendidik, karyawan, dan orang tua. Sarana dan prasarana PAUD SCA, meliputi APE *out door*, perpustakaan (buku seri nabi dan sahabat, seri cerita balita, kisah kisah islami, ensiklopedi anak), kamar mandi, dan parkir.

2) Fasilitas kelas

Fasilitas ini dapat digunakan oleh peserta didik dan pendidik. Sarana dan prasarana PAUD SCA, meliputi APE *in door* (puzzle, leggo,

mencocok, membatik, menjahit, meroce, papan izzel, boneka jari, alat peran makro dan mikro, balok angka, balok huruf), kolam renang yang multi fungsi dapat digunakan untuk berenang peserta didik dan apabila kering dapat di manfaatkan untuk kegiatan main sentra, ruang audio visual untuk mendengarkan cerita/dongeng, ruang TPA, ruang komputer, laboratorium sains, arena musik angklung dan drum band. Hal ini dapat dilihat pada catatan dokumentasi (CD-04).

B. Hasil Penelitian

1. Implementasi Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA)

a. Perencanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA)

Perencanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT), yaitu: perencanaan semester dengan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) untuk anak usia 3–4 tahun. Jadwal kegiatan sentra disesuaikan dengan jadwal dari PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA). Hal ini dapat dilihat pada catatan wawancara, catatan lapangan, dan catatan dokumentasi.

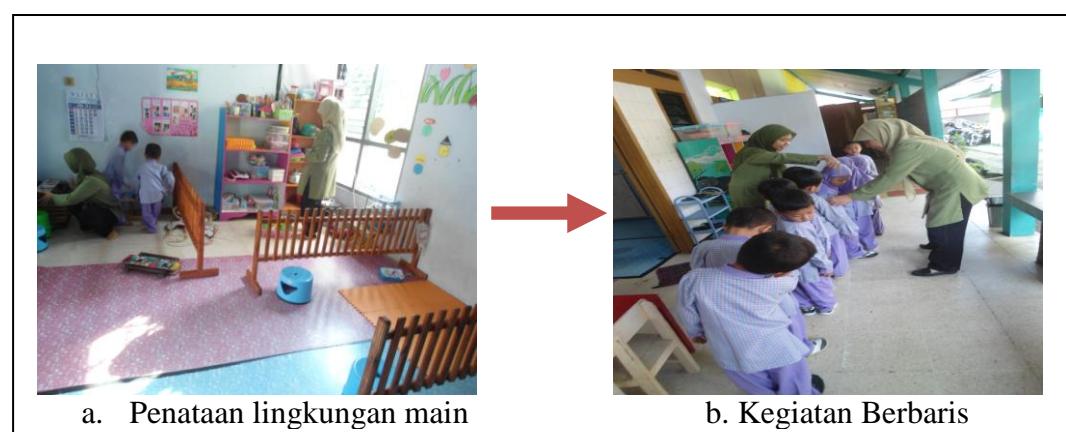
“Sebelum melakukan proses pembelajaran, pendidik membuat RKH dan RKM, sebelum peserta didik masuk kelas, pendidik menyiapkan pijakan lingkungan main, penyambutan peserta didik oleh pendidik yang piket, main pembukaan dengan

kegiatan fisik seperti berlari, kemudian pijakan pengalaman sebelum main, pijakan main anak, pijakan setelah main, dan penilaian” (CW-04).

“Langkah yang perlu dilakukan pendidik sebelum proses pembelajaran itu membuat RKH dan RKM, setelah itu pijakan

lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan selama main, dan pijakan setelah main mbak, pendidik di PAUD SCA selalu mengikuti pelatihan dan pemagangan maupun SCA menyelenggarakan seminar dengan menghadirkan narasumber yang ahli dibidangnya” (CW-03).

“Kegiatan pendidik sebelum melaksanakan proses pembelajaran, pendidik menyiapkan dan menata alat serta bahan untuk kegiatan main peserta didik yang disesuaikan dengan RKH (Rencana Kegiatan Harian), antara lain: kegiatan meronce geometri, menggambar dengan crayon, puzzle, menggunting garis zig-zag, dan mengelompokkan angka 1-5...”(CL-01).



Gambar 2. Kegiatan Penataan Lingkungan Main (CD-06)

Dari hasil wawancara dan pengamatan dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran dengan *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di PAUD SCA dilakukan melalui perencanaan dengan membuat RKH dan RKM sesuai dengan tema, kemudian pendidik menyiapkan pijakan lingkungan main, pijakan pengalaman sebelum main, pijakan main anak, pijakan setelah main. Pendidik di PAUD SCA selalu mengikuti pelatihan dan pemagangan maupun SCA menyelenggarakan seminar dengan menghadirkan narasumber yang ahli dibidangnya.

Penataan lingkungan main, meliputi: (a) pendidik menyiapkan bahan dan alat main yang akan digunakan sesuai dengan RKH dan jadwal kegiatan sentra untuk kelompok anak yang dibinanya, (b) pendidik menata alat dan bahan main yang akan digunakan sesuai dengan kelompok usia yang dibimbingnya, (c) penataan alat main mencerminkan rencana pembelajaran yang sudah dibuat, artinya tujuan yang ingin dicapai peserta didik selama bermain dengan alat main tersebut.

Main pembukaan (pengalaman gerak kasar) dilakukan pendidik menyiapkan seluruh anak dalam lingkaran, kemudian menyebutkan kegiatan pembuka yang akan dilakukan. Kegiatan pembuka berupa kegiatan berbaris, kegiatan fisik dengan berlari berputar mengitari gedung PAUD SCA. Satu pendidik yang memimpin dan pendidik lainnya bersama peserta didik (mencontohkan) yang berlangsung sekitar 15 menit.

b. Pelaksanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran BCCT merupakan pijakan pengalaman main yang dilakukan berdasarkan perkembangan anak, yang meliputi pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main. Hal ini dapat dilihat pada catatan wawancara, catatan lapangan (CL-05), dan catatan dokumentasi.

“Berdasarkan metode BCCT dengan pijakan lingkungan main, pijakan pengalaman sebelum main, pijakan main anak, pijakan setelah main” (CW-01).

“Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari pijakan lingkungan main dengan menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan sentra. Selanjutnya main pembukaan (pengalaman gerakan kasar) dengan kegiatan berbaris di depan kelas pendidik wali biasanya memimpin dan pendidik mitra (pendamping) dibelakang bersama peserta didik, setelah itu, transisi 10 menit peserta didik ada yang ke kamar kecil atau minum. Kemudian mulai pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main” (CW-05).



Gambar 3. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran di Sentra Persiapan/Seni (CD-09)

Dari hasil wawancara dan pengamatan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di PAUD SCA dilakukan melalui 4 aspek, yaitu:

1) Pijakan lingkungan main

- a) Membuka sentra secara bertahap, sesuai dengan kesiapan pendidik dan sarana prasarana dengan melakukan pembukaan sebelum pembelajaran secara bertahap yang di sesuaikan dengan kondisi peserta didik.
- b) Memberikan variasi dan kesempatan main yang cukup pada setiap peserta didik, agar peserta didik tidak merasa bosan dan berebutan, karena dengan menyediakan tempat dalam kelompok 5-7 kegiatan sentra untuk peserta didik dalam bermain.

2) Pijakan pengalaman sebelum main

- a) Pendidik dan peserta didik duduk melingkar di setiap sentra, pendidik memberikan salam kepada peserta didik dan menanyakan kabar.
- b) Pendidik mengabsen peserta didik, pendidik meminta peserta didik untuk memperhatikan siapa saja yang tidak hadir.
- c) Berdoa bersama, setiap peserta didik digilir untuk memimpin doa, hafalan surat, dan hafalan hadist.
- d) Pendidik menyampaikan tema hari ini yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.
- e) Pendidik bercerita terkait dengan tema dengan meggambar di papan tulis.
- f) Pendidik mengaitkan isi cerita dengan kegiatan main yang akan dilakukan peserta didik.
- g) Pendidik mengenalkan semua tempat dan alat main yang sudah disiapkan.

- i) Pendidik menyampaikan aturan main, peserta didik memilih teman main, memilih mainan, cara menggunakan alat-alat, kapan memulai dan mengakhiri main, serta merapikan kembali alat yang sudah dimainkan.
- k) Setelah peserta didik siap untuk bermain, pendidik mempersilakan peserta didik untuk mulai bermain dan pendidik dapat mengatur giliran main disetiap kelompok, kecuali untuk sentra peran hanya sekali main sampai tuntas memainkan peran.

3) Pijakan pengalaman saat main

- a) Pendidik berkeliling di antara peserta didik yang sedang bermain.
- b) Memberi contoh cara main pada peserta didik yang belum bisa menggunakan bahan/alat, ketika peserta didik bermain peran pendidik sebagai fasilitator dalam tumbuh kembang peserta didik sesuai usia.
- c) Memberi pujian terhadap pekerjaan yang dilakukan peserta didik.
- d) Memberikan bantuan pada peserta didik yang membutuhkan.
- e) Mencatat yang dilakukan peserta didik dengan mencatat hasil perkembangan peserta didik dalam laporan hasil observasi harian peserta didik.
- f) Mengumpulkan hasil kerja peserta didik dengan mencatat nama dan tanggal di lembar kerja peserta didik, hasil karya peserta didik dalam satu semester dikumpulkan dalam portofolio.
- g) Pendidik memberitahukan pada peserta didik 5 menit sebelum kegiatan berakhir.

4) Pijakan pengalaman setelah main

- a) Pendidik memberitahukan saatnya membereskan alat main.
- b) Saat membereskan, pendidik menyiapkan tempat yang berbeda untuk setiap jenis alat, sehingga peserta didik dapat mengelompokkan alat main sesuai dengan tempatnya.
- c) Apabila peserta didik sudah rapi, peserta didik diminta duduk melingkar bersama pendidik.
- d) Setelah semua peserta didik duduk dalam lingkaran, pendidik menanyakan pada setiap peserta didik kegiatan main yang tadi dilakukannya, kegiatan menanyakan kembali (*recalling*) melatih daya ingat peserta didik dan melatih peserta didik mengemukakan gagasan dan pengalaman mainnya (memperluas perbendaharaan kata peserta didik, kemudian pendidik melakukan penawaran kebutuhan anak cuci tangan atau BAK/BAB, setelah penawaran kebutuhan peserta didik, kegiatan selanjutnya adalah makan siang dengan menu nasi, sayur sop, bandeng, dan krupuk. Setelah makan siang kegiatan selanjutnya adalah penutup dengan berdoa setelah belajar, kemudian peserta didik gosok gigi dan pulang.

c. Penilaian implementasi pembelajaran *Beyond Center and Circle*

Time (BCCT)

Penilaian (evaluasi) pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) PAUD SCA melalui hasil observasi harian anak yang setiap minggu diberikan kepada orang tua. Penilaian secara periodik yang di berikan kepada orang tua setiap semester 1 dan semester 2. Portofolio di berikan kepada orang tua pada waktu tutup tahun. Hal ini dapat dilihat pada catatan wawancara dan catatan lapangan.

“Penilaian pembelajaran dengan BCCT di PAUD SCA dilakukan secara harian, portofolio, dan periodik. Evaluasi harian adalah hasil observasi peserta didik yang diberikan kepada orang tua setiap akhir pekan. Portofolio merupakan kumpulan hasil karya anak selama mengikuti pembelajaran dan diberikan kepada orang tua pada akhir tahun, sedangkan penilaian periodik merupakan hasil penilaian pendidik terhadap peserta didik selama I semester” (CW-01).

“Pendidik berkeliling di antara peserta didik yang sedang bermain dan pendidik memberikan penilaian observasi harian, serta pendidik memberikan pujian terhadap pekerjaan peserta didik, memberitahukan kepada peserta didik 5 menit sebelum kegiatan main berakhir” (CL-06).

“Melalui hasil observasi harian peserta didik yang dilakukan setiap hari, mengumpulkan hasil karya peserta didik dalam bentuk portofolio, dan hasil observasi periodic yang berdasarkan aspek moral dan nilai agama, bahasa-verbal, logika-matematika, visual spasial, hubungan interpersonal, hubungan intrapersonal, seni, dan gerakan tubuh” (CW-06).

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian atau evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan *Beyond Center and Circle Time (BCCT)* di PAUD SCA dilakukan secara harian, portofolio, dan periodik. Lembar observasi harian adalah hasil observasi peserta didik

yang diberikan kepada orang tua. Portofolio merupakan kumpulan hasil karya anak selama mengikuti pembelajaran. Portofolio ini diberikan kepada orang tua pada akhir tahun. Penilaian periodik merupakan hasil penilaian pendidik terhadap peserta didik selama I semester (6 bulan) berdasarkan aspek moral dan nilai agama, bahasa-verbal, logika-matematika, visual spasial, hubungan interpersonal, hubungan intrapersonal, seni, dan gerakan tubuh. Penilaian periodik diberikan kepada orang tua setiap semester I dan semester II.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar

Pada pelaksanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor-faktor tersebut akan sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya kegiatan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA).

Hal ini dapat dilihat pada catatan wawancara.

“pada waktu membuat RKM dan RKH itu kita sudah ada acuannya mbak, ada promes (program semester) dan prota (program tahunan) dari kepsek dan silabus. Kurikulumnya kita memakai menu generik, *multiple intelligences*, DIKNAS.” (CW-06).

“Hubungan yang terjalin antara orang tua dengan pendidik wali sangat baik, jadi pengawasan anak ketika di sekolahan dapat dilaporkan kepada orang tua dan orang tua tidak khawatir atau was-was dengan kondisi anak, apakah anak sudah makan atau belum. Selain itu setiap minggu laporan

hasil observasi anak disekolahan dilaporkan kepada orang tua” (CW-03).

“Fasilitas di PAUD SCA sudah cukup lengkap dibandingkan dengan PAUD yang lain alhamdulilah sudah cukup lengkap”(CW-04).

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) adalah: 1) kurikulumnya sudah terstruktur yang membantu pendidik dalam membuat RKM dan RKH, 2) hubungan interaksi yang terjalin antara pendidik dengan orang tua sangat baik, 3) fasilitas atau sarana prasarana yang ada di PAUD SCA sudah cukup lengkap, sangat mendukung proses pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT).

“Beberapa ruang kelas yang agak sempit, sehingga pada waktu berdoa dalam lingkaran pendidik maupun anak jadi kurang nyaman, situasi anak dilapangan yang kondisional atau mood anak juga sangat berpengaruh pada proses pembelajaran” (CW-04).

“Keterbatasan ide untuk membuat ragam main, kadang idenya belum muncul, jadi saya sering bertanya sama guru yang sudah memiliki banyak pengalaman dan membaca buku. Selain itu untuk APE juga terbatas, kadang di pinjam guru yang lain. Kalau pada waktu pelaksanaan pembelajaran kadang-kadang sudah di rencanakan, tapi terkadang ada anak yang belum siap, belum fokus, egonya anak masih tinggi, ingin di dengarkan, ingin diperhatikan” (CW-03).

“Dari pendidiknya sendiri yang sibuk membuat laporan hasil observasi masing-masing anak, kemudian membuat kegiatan perencanaan buat ngajar anak-anak, nunggu anak di jemput orang tua juga kadang-kadang menyita waktu yang lama. Ngajarnya tiap hari dari hari senin-sabtu yang kadang-kadang tidak membuat RKH tapi langsung membuat hasil observasi” (CW-06).

Untuk faktor penghambatnya adalah: 1) pembagian waktu pendidik dalam membuat RKH, 2) pendidik kurang mampu mengembangkan ragam main dan menciptakan APE yang di sesuaikan dengan tema, 3) terdapat beberapa ruang kelas yang terlalu sempit, sehingga membuat kurang nyaman proses pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT).

C. Pembahasan

1. Implementasi Model Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA)

- a. Perencanaan Pembelajaran Beyond Center and Circle Time (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA)

Standar proses kegiatan pembelajaran, meliputi: 1) perencanaan, yaitu: perencanaan semester, Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) serta rencana kegiatan untuk anak usia 0– 2 tahun bersifat individual. Jadwal kegiatan disesuaikan dengan jadwal harian masing-masing anak, 2) pengorganisasian meliputi: pemilihan metode yang tepat dan bervariasi, pemilihan alat bermain dan sumber belajar yang ada di lingkungan, pemilihan teknik dan alat penilaian sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan (Dinas pendidikan pemprov DKI Jakarta, 2009.)

Yuliani Nurani Sujiono (2011: 217) dalam melaksanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) diperlukan penataan lingkungan main, yaitu a) penempatan alat main yang tepat memungkinkan anak

untuk mandiri, disiplin, bertanggungjawab, memulai dan mengakhiri main, klasifikasi, b) penataan alat dan bahan selama main seharusnya mendukung anak untuk membuat keputusan sendiri, mengembangkan ide, menuangkan ide menjadi karya nyata, mengembangkan kemampuan sosial, c) penataan alat dan bahan main memungkinkan anak main sendiri, main berdampingan, main bersama, dan main bekerja sama.

Perencanaan pembelajaran BCCT di KB SCA adalah pendidik membuat RKH yang disesuaikan dengan tema, pendidik menata alat dan bahan main yang akan digunakan sesuai dengan kelompok usia, main pembuka (pengalaman gerak kasar).

b. Pelaksanaan Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT)

Pelaksanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di KB PAUD SCA Karanganyar sejauh ini dapat dikatakan sudah terlaksana dengan baik. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat hambatan dan kekurangan. Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide konsep, kebijakan, atau inovasi suatu tindakan praktis, sehingga memberikan dampak baik berupa suatu perubahan, pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap (Mulyasa, 2003: 93).

PAUD SCA merupakan layanan pendidikan non formal dalam bentuk Kelompok Bermain (KB) dan Taman Penitipan Anak (TPA) yang ditujukan kepada anak usia 2-6 tahun. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 14 bahwa:

“pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Prinsip pembelajaran menggunakan prinsip yang berorientasi pada kebutuhan anak, belajar melalui bermain, kegiatan belajar mengembangkan dimensi kecerdasan majemuk, menggunakan pendekatan klasikal, kelompok, dan individual, lingkungan kondusif, menggunakan berbagai model pembelajaran, mengembangkan keterampilan hidup dan hidup beragama, menggunakan media dan sumber belajar, dan pembelajaran berorientasi kepada prinsip perkembangan dan belajar anak (Anita Yus, 2011: 67).

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran BCCT di KB SCA dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan usia peserta didik. Proses pembelajaran sesuai dengan tumbuh kembang peserta didik. Materi pembelajaran di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) menggunakan kurikulum dari Diknas, menu generik, *multiple intelligences*, Al-Islam, dan budaya lokal. Sebelum pendidik melakukan pembelajaran, maka pendidik membuat RKM dan RKH dengan mengacu pada promes (program semester), prota (program tahunan) dan silabus dari lembaga.

Yuliani Nurani Sujiono (2011: 218) pelaksanaan kegiatan pembelajaran BCCT merupakan pijakan pengalaman main yang dilakukan berdasarkan perkembangan anak, yaitu:

- 1) Pijakan lingkungan main, meliputi mengelola awal lingkungan main dengan bahan-bahan yang cukup (tiga tempat main untuk setiap anak), merencanakan intensitas dan densitas pengalaman, memiliki berbagai bahan yang mendukung tiga jenis main, sensorimotor, pembangunan dan main peran, memiliki berbagai bahan yang mendukung pengalaman keaksaraan, menata kesempatan main untuk mendukung hubungan sosial yang positif.
- 2) Pijakan pengalaman sebelum main, meliputi: membaca buku yang berkaitan dengan pengalaman atau mengundang narasumber, menggabungkan kosakata baru dan menunjukkan konsep yang mendukung standar kinerja, memberikan gagasan bagaimana menggunakan bahan-bahan, mendiskusikan aturan dan harapan untuk pengalaman main, menjelaskan rangkaian waktu main, mengelola anak untuk keberhasilan hubungan sosial, dan merancang dan menerapkan urutan transisi main.
- 3) Pijakan pengalaman main setiap anak, meliputi: memberikan waktu anak untuk mengelola dan meneliti pengalaman main mereka, mencontohkan komunikasi yang tepat, memperkuat dan memperluas bahasa anak, meningkatkan kesempatan sosialisasi melalui dukungan hubungan teman sebaya, mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak.
- 4) Pijakan pengalaman setelah main, meliputi: a) mendukung anak untuk mengingat kembali pengalaman mainnya dan saling menceritakan pengalaman mainnya, b) menggunakan waktu membereskan sebagai

pengalaman belajar positif melalui pengelompokan, urutan, dan penataan lingkungan main secara tepat. Hal ini dapat dilihat pada catatan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian di Kelompok B usia 3-4 tahun di PAUD SCA bahwa pelaksanaan pembelajaran BCCT telah dilaksanakan sesuai dengan sentra yang akan di mainkan. Pembelajaran BCCT yang mengacu pada 4 pijakan, yaitu:

- 1) Pijakan lingkungan main dengan menata alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan main di sentra.
- 2) Pijakan sebelum main merupakan kegiatan pembelajaran *circle time* dengan berdoa, membaca surat pendek, dan mengabsen peserta didik, kemudian pendidik melakukan penawaran kebutuhan anak cuci tangan atau BAB/BAK + minum, kemudian pendidik wali menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tema dan dikaitkan dengan kegiatan main, selanjutnya pendidik membagi peserta didik menjadi 5-7 kelompok, kemudian menyampaikan aturan main, cara menggunakan alat, kapan mulai dan mengakhiri kegiatan main, peserta didik dapat memilih teman untuk main, setelah peserta didik siap bermain pendidik mempersilahkan peserta didik.
- 3) Pijakan saat main

Pendidik berkeliling di antara peserta didik yang sedang bermain dan mencatat perkembangan peserta didik melalui lembar observasi harian, serta memberikan contoh cara menggunakan alat apabila peserta didik

tidak bisa menggunakannya. Pendidik memberitahukan kepada peserta didik 5 menit sebelum kegiatan main berakhir dan pendidik mengatur giliran kegiatan main.

4) Pijakan setelah main

Pendidik memberitahukan saatnya membereskan alat main dan pendidik menyiapkan tempat yang berbeda untuk setiap jenis main agar peserta didik dapat mengelompokkan alat main sesuai tempatnya. Apabila peserta didik sudah siap, peserta didik diminta untuk duduk melingkar dan pendidik menanyakan kegiatan main yang dilakukan peserta didik, kemudian istirahat makan siang dan snack di kelas bersama pendidik dan peserta didik yang dilanjutkan dengan penutupan berdoa setelah belajar, kemudian peserta didik gosok gigi, kemudian pulang.

Peserta didik dapat menjadi anak yang mandiri, cerdas, bersosialisasi dengan lingkungan, bertanggung jawab dan berakhhlak mulia dalam meningkatkan kecerdasan majemuk anak dengan dasar agama islam yang kuat dengan fasilitas yang dimiliki PAUD SCA dan pendidik yang berkompeten. Melalui pembelajaran BCCT kecerdasan peserta didik dapat berkembang sesuai tehap-tahap perkembangan peserta didik.

c. Penilaian (Evaluasi) Pembelajaran BCCT

Brewer dalam Soemiarti Patmonodewo, (2003: 138) penilaian adalah penggunaan sistem evaluasi yang bersifat menyeluruh untuk menentukan kualitas dari suatu program atau kemajuan dari seorang anak. Penilaian pembelajaran, meliputi: a) observasi merupakan cara untuk mendapatkan

keterangan mengenai situasi dengan melihat dan mendengar apa yang terjadi kemudian dicatat, b) anekdot yaitu hasil catatan yang menggambarkan situasi, tingkah laku dan kejadian, c) skala penilaian, digunakan untuk merancang suatu skala penilaian yang dikumpulkan dari beberapa tingkah laku yang akan di evaluasi, d) checklist adalah suatu daftar butir-butir tingkah laku peserta didik, e) portofolio merupakan penilaian yang berdasarkan pada hasil karya anak, catatan pendidik dan evaluasi diri yang dilakukan peserta didik.

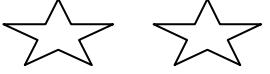
Evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan belajar melalui bermain. Evaluasi dapat membantu pendidik untuk mengetahui tujuan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang pendidik cukup baik atau tidak. Kriteria pencapaian tujuan dapat ditetapkan secara sederhana atau lebih rumit (Moeslichatoen, 2004: 65).

Prinsip-prinsip untuk memandu penilaian kelas disesuaikan dengan Arts PROPEL (Pro untuk produksi, R untuk refleksi, PE untuk *perception*, L untuk (*learning*) pembelajaran yang dihasilkan). Prinsip PROPEL dapat digunakan untuk menuntun pendidik merubah prosedur penilaian, yaitu: a) penilaian meliputi pertumbuhan sepanjang waktu, penilaian itu sifatnya multidimensional, penilaian menyampaikan instruksi, penilaian informal itu penting, dan penilaian peserta didik adalah pelaksana yang aktif (Campbel, L., Bruce C., & Dee D, 2006: 278).

Evaluasi pembelajaran dengan *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di PAUD SCA, melalui penilaian informal dengan menggunakan

evaluasi harian, portofolio, dan periodik. Evaluasi harian adalah hasil observasi peserta didik yang diberikan kepada orang tua. Portofolio merupakan kumpulan hasil karya anak selama mengikuti pembelajaran. Portofolio diberikan kepada orang tua pada akhir tahun, sedangkan penilaian periodik merupakan hasil penilaian pendidik terhadap peserta didik setiap semester I dan semester II berdasarkan aspek moral dan nilai agama, bahasa-verbal, logika-matematika, visual spasial, hubungan interpersonal, hubungan intrapersonal, seni, dan gerakan tubuh.

Tabel 2. Kategori Penilaian Hasil Observasi Harian

No	Kategori Penilaian	Keterangan
1.		Anak memilih kegiatan sendiri.
2.		Anak memilih kegiatan sendiri dengan di motivasi.
3.		Anak belum mau memilih kegiatan (sebagai penonton).

Penilaian hasil observasi harian peserta didik merupakan suatu cara untuk mendapatkan keterangan mengenai situasi dengan melihat dan mendengar apa yang terjadi kemudian dicatat dan memberikan tanda checklist terhadap suatu daftar butir-butir tingkah laku peserta didik secara harian.

Tabel 3. Kategori Penilaian Hasil Observasi Periodik

No	Kategori Penilaian	Keterangan
1.		Anak sudah dapat melakukan dengan baik.
2.		Anak sudah mulai mau melakukan kegiatan.
3.		Anak sudah mengenal kegiatan.

Penilaian hasil observasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan keterangan mengenai situasi dengan melihat dan mendengar apa yang terjadi kemudian dicatat terhadap tumbuh kembang peserta didik selama pembelajaran di PAUD SCA dan memberikan tanda sesuai dengan kategori penilaian berdasarkan aspek moral dan nilai agama, bahasa-verbal, logika-matematika, visual spasial, hubungan interpersonal, hubungan intrapersonal, seni, dan gerakan tubuh.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar

Pada pelaksanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di KB SCA Karanganyar memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor-faktor tersebut akan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di PAUD SCA. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT)

adalah: a) kurikulumnya sudah terstruktur yang membantu pendidik dalam membuat RKM dan RKH, b) hubungan interaksi yang terjalin antara pendidik dengan orang tua sangat baik, c) fasilitas atau sarana prasarana yang ada di PAUD SCA sudah cukup lengkap, sehingga mendukung proses pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT).

Faktor penghambatnya adalah: a) pembagian waktu pendidik dalam membuat RKH, b) pendidik kurang mampu dalam mengembangkan ragam main dan menciptakan APE yang di sesuaikan dengan tema, c) terdapat beberapa ruang kelas yang terlalu sempit, sehingga membuat kurang nyaman proses pembelajaran.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

Berdasarkan atas rumusan masalah dan hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di KB SCA Karanganyar yang meliputi: aspek persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di KB SCA Karanganyar, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Perencanaan pembelajaran di PAUD Surya Ceria Asiyiyah (SCA), yaitu: pendidik membuat RKH, pendidik menata alat dan bahan main yang akan digunakan sesuai dengan kelompok usia, penyambutan peserta didik, main pembuka (pengalaman gerak kasar), transisi 10 menit dengan bernyanyi dalam lingkaran, atau membuat permainan tebak-tebakan, kebersihan diri anak.
- b. Pelaksanaan pembelajaran BCCT di KB SCA dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan usia peserta didik sesuai dan tumbuh kembang peserta didik. Dengan mengacu pada 4 pijakan, pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main.
- c. Penilaian atau evaluasi pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di PAUD SCA menggunakan lembar observasi harian peserta didik, portofolio, dan periodik.

Faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) adalah: a. kurikulumnya sudah terstruktur

yang membantu pendidik dalam membuat RKM dan RKH, b. hubungan interaksi yang terjalin antara pendidik dengan orang tua sangat baik, c. fasilitas atau sarana prasarana yang ada di PAUD SCA sudah cukup lengkap, sangat mendukung proses pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT).

Faktor penghambat implementasi pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) adalah: a. pembagian waktu pendidik dalam membuat RKH, b. Pendidik kurang mampu dalam mengembangkan ragam main dan menciptakan APE yang di sesuaikan dengan tema, c. terdapat beberapa ruang kelas yang terlalu sempit, sehingga membuat kurang nyaman proses pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT).

B. Implikasi

Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar dapat diterapkan di KB lain dengan cara:

1. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan usia peserta didik sesuai dengan tumbuh kembang peserta didik. Dengan mengacu pada 4 pijakan, pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main
2. Proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan bermain sambil belajar melalui strategi pembelajaran *out class activity, field trip*, dan *religius trip*.

3. Kegiatan pembelajaran bersifat tematik, setiap kegiatan mengembangkan aspek perkembangan peserta didik secara menyeluruh pada setiap aspek dan mengacu pada tema.
4. Evaluasi pembelajaran dengan lembar observasi harian peserta didik dapat mengetahui tahap perkembangan peserta didik secara optimal.

C. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian dan kesimpulan penelitian implementasi pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar, sebagai bentuk rekomendasi PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar, sebagai berikut:

1. Kepala PAUD/Pengelola PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)
 - a. Supaya mengusahakan ruangan kelas yang nyaman untuk peserta didik dan pendidik.
 - b. Supaya mengusahakan lembar observasi harian peserta didik sesuai masing-masing sentra.
2. Pendidik Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA)
 - a. Supaya pendidik dapat membagi waktu untuk membuat RKH.
 - b. Supaya pendidik dapat mengembangkan ragam main dan menciptakan APE yang di sesuaikan dengan tema.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Yus. (2011). *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Goup.
- Anonim. (2003). *Undang-Undang Sisdiknas No.20 Th 2003*. Bandung: Citra Umbara.
- Campbel, L., Bruce, C., & Dee, D. (2006). *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Depok: Intuisi Press.
- Diana Mutia. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Goup.
- Depdiknas. (2002). *Acuan Menu Pembelajaran pada Kelompok Bermain*. Jakarta: Direktorat PAUD, Ditjen PLSP.
- Depdiknas. (2009). *Pedoman Penerapan Pendekatan “Beyond Center and Circle Time (BCCT) ”*. Jakarta: Direktorat PAUD, Ditjen PNFI.
- Depdiknas. (2010). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*. Jakarta: Direktorat PAUD, Ditjen PNFI.
- Dinas Pendidikan Pemprov DKI Jakarta. (2009). *Lampiran nomor 58 tahun 2009*. diakses dari <http://disdikdk.net/news.php?tgl=2009-11-24&cat=6&id=208> pada tanggal 27 Juni 2012, jam 20.03 WIB
- Kristi Poerwandari. (2005). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: Perfekta.
- Lexy J. Moleong. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Moeslichatoen. (2004). *Metode Pengajaran di Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasinya*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nasution S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Novan Ardy Wiyani & Barnawi. (2012). *Format PAUD: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Siti Aisyah. dkk. (2011). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soemiarti Patmonodewo. (2003). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo. (2006). Partisipasi Orang Tua Dalam Penyelenggaraan PAUD Sebagai Upaya Mengembangkan Kreatifitas Anak. *Abstract Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan*. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi (BiPA).
- Syaiful B. Djamarah dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Goup.
- Yuliani Nurani Sujiono. (2011). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Lampiran-lampiran

Lampiran 1. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI PAUD SURYA CERIA AISYIYAH (SCA)

KARANGANYAR

No	Aspek	Deskripsi
1.	Lokasi dan Keadaan tempat penelitian a. Letak dan alamat b. Status bangunan c. Kondisi bangunan dan fasilitas	
2.	Sejarah berdirinya	
3.	Visi, Misi dan Tujuan	
4.	Struktur organisasi	
5.	Keadaan pendidik a. Jumlah b. Karakteristik pendidik c. Tingkat pendidikan	
6.	Keadaan peserta didik a. Jumlah b. Karakteristik peserta didik	
7.	Pendanaan a. Sumber b. Penggunaan	
8.	Implementasi pembelajaran BCCT di PAUD SCA a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi	
9.	Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran BCCT di PAUD SCA	

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Untuk Kepala / Pengelola PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

I. Identitas Diri

1. Nama :

2. Jabatan :

3. Usia :

4. Agama :

5. Pendidikan :

6. Pekerjaan :

7. Alamat :

II. Identitas Diri Lembaga

1. Bagaimana sejarah berdirinya PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA), baik landasan dan pertimbangan pendirinya?
2. Apakah visi, misi, dan tujuan berdirinya PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?
4. Bagaimana struktur organisasi PAUD SCA ?
5. Berapa jumlah pendidik Kelompok Bermain (KB) ?
6. Bagaimana karakteristik pendidik di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?
7. Bagaimana cara rekrutmen pendidik yang dilakukan di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?

8. Berapa jumlah peserta didik Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?
9. Bagaimana cara rekrutmen peserta didik yang dilakukan di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?

III. Sarana dan Prasarana

1. Tempat peralatan
 - a. Status tempat milik siapa?
 - b. Peralatan yang dipergunakan apa saja dan dari mana diperolehnya?

IV. Pertanyaan Pembelajaran

1. Kurikulum apa yang digunakan di PAUD pembelajaran *Beyond Center Circle and Time* (BCCT)?
2. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran *Beyond Center Circle and Time* (BCCT)?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Beyond Center Circle and Time* (BCCT)?
4. Bagaimana penilaian (evaluasi) pembelajaran *Beyond Center Circle and Time* (BCCT)?
5. Bagaimana hasil pelaksanaan pembelajaran *Beyond Center Circle and Time* (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) ?
6. Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) Kelompok Bermain (KB)?
7. Apakah faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) Kelompok Bermain (KB)?
8. Harapan apa yang ingin di capai dalam melaksanakan kegiatan khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) Kelompok Bermain (KB)?

Pedoman Wawancara

Untuk Pendidik Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA)

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

I. Identitas Diri

1. Nama :
2. Usia :
3. Agama :
4. Pendidikan :
5. Alamat :

II. Motivasi

1. Apa yang mendorong Ibu menjadi pendidik di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?
2. Sejak kapan Ibu menjadi pendidik di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?

III. Tugas Pekerjaan

1. Bagaimana cara rekrutmen pendidik yang dilakukan di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?
2. Bagaimana peran pendidik dalam pembelajaran BCCT di PAUD SCA?
3. Apakah ada Rencana Pembelajaran Harian dan Rencana Pembelajaran di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?
4. Menggunakan acuan apa dalam menyusun Rencana Pembelajaran?
5. Apakah pendidik melakukan penataan lingkungan bermain?
6. Bagaimana materi pembelajaran di PAUD SCA ?
7. Metode pembelajaran apa yang digunakan di PAUD SCA ?
8. Teknik pembelajaran apa yang digunakan di PAUD SCA ?

9. Apakah pelaksanaan pembelajaran terdiri dari penyambutan, pembukaan (saat lingkaran), inti dan penutup?
10. Apakah kegiatan pembelajaran di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) sesuai dengan usia anak?
11. Bagaimana perencanaan pembelajaran BCCT *Beyond Center and Circle Time* (BCCT)?
12. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas atau di luar kelas?
13. Dalam bentuk apa kegiatan pembelajaran yang di berikan kepada peserta didik?
14. Apakah kegiatan bermain/pembelajaran di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) melibatkan orang tua atau keluarga?
15. Apakah ada faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) ?
16. Apakah ada faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) ?
17. Bagaimana Ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar secara periodik terhadap peserta didik?
18. Apakah hasil belajar di lakukan berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan anak?
19. Pelaporan hasil penilaian peserta didik di laporkan kepada siapa?
20. Harapan seperti apa yang Ibu di inginkan dari keluaran Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?

Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI FASILITAS PAUD SURYA CERIA

ASIYIYAH (SCA) KARANGANYAR

No	Objek	Keterangan		Deksripsi
		Ada	Tidak	
1.	Kantor			
2.	Kelas			
3.	Ruang Audio Visual			
4.	Ruang Komputer			
5.	Laboratorium SAINS			
6.	Ruang Mainan Tradisional			
7.	Arena Musik Angklung dan Drum Band			
8.	Kolam Renang			
9.	Kamar Mandi			
10.	Perpustakaan			
11.	Halaman			
12.	APE in door			
13.	APE out door			
14.	UKS			
15.	Dapur			
16.	Gudang			
17.	Parkir			
18.	Papan Pengumuman			
19.	Tempat Cuci Tangan			

PEDOMAN DOKUMENTASI FASILITAS PAUD SURYA CERIA

ASIYIYAH (SCA) KARANGANYAR

No	Objek	Keterangan		Deksripsi
		Ada	Tidak	
1.	Pengembangan Tematik dan Materi Pembelajaran			
2.	Rencana Kegiatan Harian (RKH)			
3.	Silabus			
4.	Penilaian			
5.	Setting Lingkungan			

Lampiran 4

Catatan Wawancara

**Catatan Wawancara
(CW 1)**

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 April 2012
 Waktu : 11.00-13.30 WIB
 Tempat : PAUD Holistik TPA & KB Semata Hati
 Sumber : Ibu SN (Pengelola PAUD SCA)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Bagaimana sejarah berdirinya PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA), baik landasan dan pertimbangan pendirinya?	<p>Awalnya pada bulan Desember tahun 2003 ketua Aisyiyah se-Jawa Tengah di kumpulkan di Gedung Haji Boyolali yang dihadiri oleh Direktorat PAUD dalam rangka sosialisasi pendirian PAUD tingkat Kabupaten mbak, dan setiap kabupaten diminta untuk mendirikan PAUD. Pada tanggal 10 Juni 2004 PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) mendapatkan surat ijin pendirian PAUD yang berada dalam naungan yayasan Muhammadiyah.</p> <p>Pada tanggal 2 Agustus 2004 launching PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) dengan 10 peserta didik, 3 pendidik, dan 1 kepala sekolah, yang dihadiri oleh anggota DPR dan DINAS Kabupaten Karanganyar, setelah PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) berdiri, maka pada bulan Juni kepala sekolah mengadakan promosi <i>door to door</i> dengan mendatangi 3 RT di sekitar lingkungan PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) dan mendata anak usia 2-4 tahun, akan tetapi respon dari masyarakat sangat tidak mendukung dan menganggap usia anak 2-4 tahun itu belum waktunya untuk mengenal dunia pendidikan. Adanya permasalahan di masyarakat yang seperti ini mendorong kepala sekolah untuk berupaya menyadarkan masyarakat bahwa usia anak 2-4 tahun itu merupakan usia emas, sehingga peserta didik di didik di atas jalur “CERIA” (Cerdas– Empati– Responsif– Inisiatif– Aktif) yang mengarah pada pembentukan karakter “Akhlaqul Karimah”.</p> <p>Pada bulan Januari 2008 terpilih menjadi Pusat Unggulan PAUD Kabupaten diantara 12 lembaga PAUD se-Indonesia yang sudah terakreditasi BAN PNFI. Ciri khas dari PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA), yaitu pusat pembelajarannya yang terdapat kolam renang yang multi fungsi. Selain digunakan untuk berenang anak dapat digunakan untuk pmbelajaran BCCT, di atas kolam renang terdapat panggung untuk pentas seni peserta.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ PAUD SCA berdiri pada tanggal 10 Juni 2004 ➤ PAUD SCA berada dibawah naungan yayasan Muhammadiyah ➤ Peserta didik di didik di atas jalur “CERIA” (Cerdas– Empati– Responsif– Inisiatif– Aktif) yang mengarah pada pembentukan karakter “Akhlaqul Karimah”. ➤ Bulan Januari 2008 terpilih menjadi Pusat Unggulan PAUD Kabupaten dan sudah terakreditasi BAN PNFI. ➤ Ciri khas PAUD SCA memiliki kolam renang yang multi fungsi.

2.	Apakah visi, misi, dan tujuan berdirinya PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?	<p>Visi PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) telah perubahan sebanyak dua kali, visi yang kedua adalah menjadi institusi edukasi unggulan dalam melejitkan potensi tumbuh kembang anak berbasis kecerdasan jamak melalui proses pembelajaran bermakna bagi terbinanya akhlak mulia. Misi PAUD SCA memberikan memfasilitasi dan menstimulasi tumbuh kembang anak, melayani deteksi dini dalam pengembangan minat, dan mengembangkan nilai IQ, EQ, SQ. Sedangkan tujuannya terbinanya insan dinamis, berkarakter, bertanggung jawab dalam melejitkan potensi peserta didik secara holistik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Visi: menjadi institusi edukasi unggulan dalam melejitkan potensi tumbuh kembang anak berbasis kecerdasan jamak. ➤ Misi: memfasilitasi dan menstimulasi tumbuh kembang anak, melayani deteksi dini pengembangan minat, bakat dan kebutuhan anak, mengembangkan nilai IQ, EQ, SQ. ➤ Tujuan: terbinanya insan dinamis, berkarakter, bertanggung jawab dalam melejitkan potensi peserta didik secara holistik dalam bingkai agama dengan kaffah menuju ridho Allah SWT.
3.	Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?	<p>PAUD SCA itu memiliki program TPA dan KB usia anak 2-6 tahun dengan metode BCCT, <i>out class activity</i>, <i>field trip</i>, dan <i>religius trip</i>. Selain itu, PAUD SCA memiliki kegiatan ekstrakurikuler tari, lukis, drumband, dan angklung.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Out class activity</i>, <i>field trip</i>, dan <i>religius trip</i>. Kegiatan ekstra- kurikuler tari, lukis, drumband, dan angklung.
4.	Bagaimana struktur organisasi PAUD SCA?	<p>Struktur organisasi PAUD SCA itu ada pembina (PDA Karanganyar dan ketua majelis DIKDASMEN), pihak yang memberikan perlindungan terhadap suatu lembaga yang ternauna dibawahnya, pengelola merupakan pihak yang memberikan memberi tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian terhadap PAUD SCA, serta memberikan informasi adanya program PAUD SCA kepada masyarakat dan yayasan.</p> <p>Kepala sekolah itu orang yang mempertanggung jawabkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan PAUD SCA kepada yayasan Muhammdiyah, koordinator TPA adalah orang yang membantu kepala sekolah dalam mengkoordinasikan perencanaan, penyusunan dan mensinkronkan pelaksanaan progam TPA, koordinator KB adalah orang yang membantu kepala sekolah dalam mengkoordinasikan perencanaan, penyusunan dan mensinkronkan pelaksanaan progam KB, administrasi adalah pemegang kebijakan keuangan PAUD SCA, pendidik mitra adalah seseorang yang merawat dan melindungi anak, mengarahkan segala kemampuan yang ada pada diri anak dengan jelas, sebagai sumber informasi dan motivator, pendidik wali adalah penanggung jawab dalam hal pendidikan dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Struktur organisasi PAUD SCA berada dalam naungan ketua PDA Karanganyar dan ketua majelis DIKDASMEN yang merupakan pembina, pengelola, kepala sekolah, administrasi,koordinator TPA dan koordinator KB, pendidik wali, pendidik mitra, karyawan bagian gizi, karyawan kebersihan.

		penanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran, karyawan bagian gizi adalah seseorang yang mempunyai tugas mempersiapkan makanan dan minuman peserta didik dengan menu makanan tradisional, karyawan bagian kebersihan adalah seseorang yang mempunyai tugas membersihkan lingkungan PAUD SCA.	
5.	Berapa jumlah pendidik Kelompok Bermain (KB) di PAUD SCA?	PAUD SCA terdapat pendidik wali 16 orang, pendidik mitra 8 orang, dan pendidik sentra 18 orang.	➤ Pendidik wali 16 orang, pendidik mitra 8 orang, dan pendidik sentra 18 orang.
6.	Bagaimana karakteristik pendidik di PAUD SCA?	Kriteria pendidik maksimal S1 dan minimal D3, sedangkan untuk pendamping di ambil dari pendidik TPA, sedangkan untuk TPA memiliki wali kelas maksimal S1 dan pendidik mitra minimal D3.	➤ Pendidik S-1 dan pendidik pendamping D3.
7.	Bagaimana cara rekrutmen pendidik yang dilakukan di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?	Rekrutment pendidik di PAUD SCA dilakukan secara insidental, dengan beberapa test, yaitu: psikotest dari unit psikologi SCA yang menjalin kerjasama dengan UMS, microteaching langsung dengan anak, wawancara bahasa inggris, wawancara bahasa jawa, wawancara tentang Sumber Daya Manusia (SDM) yang meliputi wawancara tentang ke-PAUDan, bagaimana cara mengelola PAUD, dan test Baca Tulis Al-Quran (BTA).	➤ Psikotest, microteaching, wawancara bahasa inggris, wawancara bahasa jawa, test BTA, wawancara tentang SDM, PAUD, dan pengelolaan PAUD.
8.	Status tempat milik siapa dan peralatan yang dipergunakan apa saja dan dari mana diperolehnya?	Statusnya PAUD SCA milik yayasan Muhammadiyah mbak, dulu PKU Muhammadiyah pindah tempat dari Karanganyar ke Papahan, setelah gedung tersebut kosong dijadikan asrama politeknik Muhammadiyah putri, beberapa tahun kemudian asrama politeknik putri menjadi kolep, maka gedung PKU menjadi kosong. Melihat gedung PKU Karanganyar kosong saya pada bulan Mei 2004 mulai dibangun ruang kelas untuk PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) sampai sekarang dan telah dilakukan perbaikan gedung secara bertahap.	➤ Milik yayasan Muhammadiyah ➤ PAUD SCA diselenggarakan di gedung PKU Muhammadiyah yang sudah tidak digunakan.
9.	Berapa jumlah peserta didik Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?	Peserta didik PAUD SCA tahun 2011/2012 berjumlah 222 anak. Kelompok A 21 anak, Kelompok B 93 anak, Kelompok C 50 anak, Kelompok D 59 anak.	➤ Tahun 2011/2012 berjumlah 222 anak. Kelompok A 21 anak, Kelompok B 93 anak, Kelompok C 50 anak, Kelompok D 59 anak.

10.	Bagaimana cara rekrutmen peserta didik yang dilakukan di PAUD SCA?	Rekrutment peserta didik dilakukan dengan cara calon peserta didik dan orang tua datang ke PAUD SCA, kemudian mengisi formulir pendaftaran yang dilampirkan akte kelahiran, menyerahkan foto, kemudian observasi dini untuk anak dan interview untuk orang tua, dengan membayar biaya pendaftaran Rp. 50.000,-.	➤ Calon peserta didik dan orang tua datang ke PAUD SCA, mengisi formulir pendaftaran yang di lampirkan akte kelahiran, menyerahkan foto, kemudian observasi dini untuk anak dan interview untuk orang tua, dan membayar biaya pendaftaran Rp. 50.000,-.
11.	Bagaimana proses perencanaan pembelajaran <i>Beyond Center Circle and Time</i> (BCCT)?	Sebelum melakukan proses pembelajaran, pendidik membuat RKH dan RKM, sebelum peserta didik masuk kelas, pendidik menyiapkan pijakan lingkungan main, pendidik menyiapkan pijakan lingkungan main, penyambutan peserta didik oleh pendidik yang piket, main pembukaan dengan kegiatan fisik seperti berlari, kemudian pijakan pengalaman sebelum main, pijakan main anak, pijakan setelah main, dan penilaian pembelajaran.	➤ Perencanaan dengan membuat RKH dan RKM sesuai dengan tema. Kemudian pendidik menyiapkan pijakan main.
12.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran BCCT?	Berdasarkan metode BCCT dengan pijakan lingkungan main, pijakan pengalaman sebelum main, pijakan main anak, pijakan setelah main.	➤ Pelaksanaan dengan 4 pijakan pijakan pengalaman sebelum main, pijakan main, pijakan setelah main.
13.	Bagaimana penilaian pembelajaran BCCT?	Penilaian pembelajaran dengan BCCT di PAUD SCA dilakukan secara harian, portofolio, dan periodik. Evaluasi harian adalah hasil observasi peserta didik yang diberikan kepada orang tua setiap akhir pekan. Portofolio merupakan kumpulan hasil karya anak selama mengikuti pembelajaran dan diberikan kepada orang tua pada akhir tahun, sedangkan penilaian periodik merupakan hasil penilaian pendidik terhadap peserta didik selama I semester.	➤ Penilaian harian, portofolio, dan periodik.
14.	Bagaimana hasil pelaksanaan pembelajaran BCCT di KB SCA?	Peserta didik memiliki keterampilan seperti, bermain balok, bermain peran, melukis, menghafal surat pendek, menghafal hadist pendek, bersosialisasi dengan lingkungan.	➤ Peserta didik memiliki keterampilan bermain balok, bermain peran, melukis, menghafal surat pendek, menghafal hadist pendek, bersosialisasi dengan lingkungan

15.	Apakah faktor pendukung dalam pembelajaran BCCT KB?	Hubungan interaksi yang terjalin antara pendidik dengan orang tua sangat baik dan sarana prasarana yang ada di PAUD SCA sudah cukup lengkap dalam pembelajaran BCCT.	➤ Hubungan interaksi yang terjalin antara pendidik dengan orang tua sangat baik dan sarana prasarana yang ada di PAUD SCA sudah cukup lengkap dalam pembelajaran BCCT.
16.	Apakah faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran BCCT di PAUD SCA?	SDM pendidik wali dengan pendidik mitra (pendamping) berbeda, sehingga proses pembelajaran BCCT belum dapat optimal.	➤ Perbedaan SDM antara pendidik wali dengan pendidik mitra berbeda, sehingga proses pembelajaran belum dapat optimal
17.	Harapan apa yang ingin dicapai dalam melaksanakan kegiatan khususnya dalam pembelajaran BCCT di PAUD SCA?	Kualitas SDM pendidik sangat menentukan peserta didik dalam mengeksplor kemampuan peserta didik yang memiliki karakteristik berbeda-beda, sehingga diharapkan pendidik di PAUD SCA memiliki SDM yang berkualitas.	➤ Pendidik di PAUD SCA memiliki SDM yang berkualitas

**Catatan Wawancara
(CW 2)**

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 April 2012
 Waktu : 09.00-09.30 WIB
 Tempat : Kantor Kepala Sekolah PAUD SCA
 Sumber : Ibu YW (Kepala Sekolah PAUD SCA)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Bagaimana sejarah berdirinya PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA), baik landasan dan pertimbangan pendirinya?	Dulu pengelola mengikuti sosialisasi pendirian PAUD di boyolali dan melihat gedung PKU Muhammadiyah Karanganyar pindah ke papahan, kemudian pengelola meminta kepada ketua PDA untuk menggunakan gedung PKU menjadi PAUD SCA, kemudian PAUD SCA didirikan pada tanggal 10 Juni 2004 yang berada di bawah naungan yayasan Muhammadiyah. Sistem pembelajaran yang di terapkan dengan konsep pendidikan “HOLISTIK” yang merupakan suatu keniscayaan bahwa peserta didik tumbuh dan berkembang secara menyeluruh dalam kesatuan yang utuh sesuai dengan potensi masing-masing dan mengacu pada sistem pembelajaran terpadu yang menyeimbangkan faktor IQ, EQ dan SQ.	<ul style="list-style-type: none"> ➢ PAUD SCA berdiri pada tanggal 10 Juni 2004 ➢ PAUD SCA berada dibawah naungan yayasan Muhammadiyah ➢ Sistem pembelajaran diterapkan dengan konsep pendidikan HOLISTIK untuk menyeimbangkan faktor IQ, EQ, dan SQ.
2.	Apakah visi, misi, dan tujuan berdirinya PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?	Visi PAUD SCA adalah menjadi institusi edukasi unggulan dalam melejitkan potensi tumbuh kembang anak berbasis kecerdasan jamak melalui proses pembelajaran bermakna bagi terbinanya akhlak mulia. Misi PAUD SCA memberikan memfasilitasi dan menstimulasi tumbuh kembang anak, melayani deteksi dini dalam pengembangan minat, dan mengembangkan nilai IQ, EQ, SQ. Sedangkan tujuannya terbinanya insan dinamis, berkarakter, bertanggung jawab dalam melejitkan potensi anak peserta didik secara holistik.	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Visi: menjadi institusi edukasi unggulan dalam melejitkan potensi tumbuh kembang anak berbasis kecerdasan jamak. ➢ Misi: memfasilitasi dan menstimulasi tumbuh kembang anak, melayani deteksi dini pengembangan minat, bakat dan kebutuhan anak, mengembangkan nilai IQ, EQ, SQ. ➢ Tujuan: terbinanya insan dinamis, berkarakter, bertanggung jawab dalam melejitkan potensi peserta didik secara holistik dalam bingkai agama dengan kaffah menuju ridho Allah SWT.

3.	Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?	PAUD SCA itu memiliki program TPA dan KB usia anak 2-6 tahun dengan metode BCCT, <i>out class activity</i> , <i>field trip</i> , dan <i>religius trip</i> . Selain itu, PAUD SCA memiliki kegiatan ekstrakurikuler tari, lukis, drumband, dan angklung.	➤ <i>Out class activity</i> , <i>field trip</i> , dan <i>religius trip</i> . Kegiatan ekstra- kurikuler tari, lukis, drumband, dan angklung.
4.	Bagaimana struktur organisasi PAUD SCA?	Struktur organisasi PAUD SCA itu ada pembina (PDA Karanganyar dan ketua majelis DIKDASMEN), pihak yang memberikan perlindungan terhadap suatu lembaga yang ternaung dibawahnya, pengelola merupakan pihak yang memberikan memberi tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian terhadap, serta memberikan informasi adanya program PAUD SCA kepada masyarakat dan yayasan, kepala sekolah adalah orang yang mempertanggung jawabkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan PAUD SCA kepada yayasan Muhammdiyah, koordinator TPA, koordinator KB, administrasi, pendidik mitra, pendidik wali, karyawan bagian gizi, karyawan bagian kebersihan.	➤ Struktur organisasi PAUD SCA berada dalam naungan ketua PDA Karanganyar dan ketua majelis DIKDASMEN yang merupakan pembina, pengelola, kepala sekolah, administrasi,koordinator TPA dan koordinator KB, pendidik wali, pendidik mitra, karyawan bagian gizi, karyawan kebersihan.
5.	Bagaimana karakteristik pendidik di PAUD SCA?	Kriteria pendidik maksimal S1 dan minimal D3, sedangkan untuk mitra di ambil dari pendidik TPA, sedangkan untuk TPA memiliki wali kelas maksimal S1 dan pendidik mitra minimal D3. Pendidik wali merupakan wali kelas, sedangkan pendidik mitra adalah pendidik yang mendampingi pendidik wali saat proses pembelajaran dan pembuatan pelaporan. Jadi ketika menyusun laporan semesteran pendidik wali dibantu dengan pendidik mitra. Pendidik sentra merupakan pendidik yang ahli di bidang sentra.	➤ Pendidik S-1 dan pendidik pendamping D3.

**Catatan Wawancara
(CW 3)**

Hari/Tanggal : Kamis, 19 April 2012
 Waktu : 11.30-12.00 WIB
 Tempat : Sentra Persiapan/Seni
 Sumber : Ibu IN, (Pendidik Wali B5 dan B6)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Apa yang mendorong Ibu menjadi pendidik di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?	Karena saya ingin berkiprah di dunia pendidikan dan saya menyayangi anak-anak.	➤ Faktor pendorong pendidik menjadi pendidik di PAUD SCA karena perasaan sayang kepada anak-anak
2.	Sejak kapan Ibu menjadi pendidik di KB SCA?	Saya menjadi gruru disini dari tahun 2010 mbak, saya menjadi pendidik di Kelompok B.	➤ Pendidik telah mengajar selama 2 tahun dan mengampu di Kelompok B.
3.	Bagaimana cara rekrutmen pendidik yang dilakukan di PAUD SCA?	Rekruitment pendidik di PAUD SCA dilakukan dengan beberapa test, yaitu: psikotest, microteaching, wawancara bahasa inggris, wawancara bahasa jawa, wawancara tentang Sumber Daya Manusia (SDM) yang meliputi wawancara tentang ke-PAUDan, bagaimana cara mengelola PAUD, dan test Baca Tulis Al-Quran (BTA).	➤ Psikotest, microteaching, wawancara bahasa inggris, wawancara bahasa jawa, wawancara tentang SDM tentang ke-PAUDan, dan test BTA
4.	Bagaimana peran pendidik dalam pembelajaran BCCT di PAUD SCA ?	Peran pendidik dalam proses pembelajaran itu sebagai motivator dan fasilitator anak, karena untuk pembelajaran BCCT anak tidak dituntut untuk belajar dengan pendidik, melainkan anak dapat belajar mandiri melalui pengalaman bermain untuk mengeksplor bakat anak itu sendiri.	➤ Peran pendidik di SCA sebagai fasilitator dan motivator.
5.	Apakah ada Rencana Pembelajaran Harian dan Rencana Pembelajaran di KB SCA?	Ada mbak, sebelum pendidik mengajar pendidik membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH), biasanya pendidik membuatnya satu hari sebelum pembelajaran, akan tetapi terkadang ada kesibukan sehingga membuatnya mendadak atau setelah kegiatan pembelajaran.	➤ Pendidik membuat RKM dan RKH sebelum proses pembelajaran dimulai
6.	Menggunakan acuan apa dalam menyusun Rencana Pembelajaran?	Acuan dalam menyusun RKM dan RKH itu dari lembaga berupa promes (program semesteran) dan prota (program tahunan).	➤ Acuan dalam pembuatan RKH dan RKM adalah promes dan prota

**Catatan Wawancara
(CW 4)**

Hari/Tanggal : Jumat, 20 April 2012
 Waktu : 11.30-12.45 WIB
 Tempat : Sentra Balok
 Sumber : Ibu ES, (Pendidik Wali B3 dan B4)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Apa yang mendorong Ibu menjadi pendidik di Kelompok Bermain (KB) SCA?	Karena mencintai dunia pendidikan dan mencintai dunia anak-anak.	➤ Faktor pendorong pendidik menjadi pendidik di PAUD SCA karena perasaan cinta kepada dunia pendidikan dan anak-anak
2.	Sejak kapan Ibu menjadi pendidik di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?	Sejak bulan Juli tahun 2011 menjadi pendidik wali di Kelompok B.	➤ Pendidik telah mengabdi di PAUD SCA dengan mengampu di Kelompok B.
3.	Bagaimana cara rekrutmen pendidik yang dilakukan di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?	Rekrutment pendidik di PAUD SCA ini yang pertama itu psikotest mbak, setelah itu microteaching dengan anak, kemudian wawancara bahasa inggris, bahasa jawa, baca tulis Al-Quran (BTA), dan wawancara tentang Sumber Daya Manusia (SDM), PAUD, pengelolaan PAUD. Setelah test itu langsung magang 3 bulan dengan biaya transport Rp. 5.000,- perbulan. Kemudian bulan berikutnya mendapatkan gaji pokok. Dan bulan selanjutnya mendapatkan tunjangan tugas, tunjangan jabatan, tunjangan kahadiran, dan asuransi kesehatan mbak.	➤ Psikotest, microteaching, wawancara bahasa inggris, wawancara bahasa jawa, wawancara tentang SDM tentang ke-PAUDan, dan test BTA.
4.	Bagaimana peran pendidik dalam pembelajaran BCCT di PAUD SCA ?	Peran pendidik itu sebagai fasilitator dan juga sebagai motivator, artinya model pembelajaran BCCT itu yang lebih berperan aktif adalah peserta didiknya, sehingga pendidik hanya memberikan fasilitas kepada peserta didik dalam mengembangkan kreatifitasnya. Selain sebagai fasilitator pendidik juga sebagai motivator, karena setiap anak memiliki mood yang berbeda-beda, sehingga peran pendidik adalah memotivasi anak.	➤ Peran pendidik di SCA sebagai fasilitator dan motivator.

5.	Apakah ada Rencana Pembelajaran Harian dan Rencana Pembelajaran di KB SCA?	Sebelum pendidik mengajar pendidik membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dulu mbak, biasanya pendidik membuatnya satu hari sebelum pembelajaran, tetapi kadang-kadang ada kesibukan, sehingga membuatnya mendadak atau setelah kegiatan pembelajaran selesai.	➤ Pendidik membuat RKM dan RKH sebelum proses pembelajaran dimulai.
6.	Menggunakan acuan apa dalam menyusun Rencana Pembelajaran ?	Sebelum kita mengajar itu pendidik membuat dulu RKH mbak, dengan mengacu pada kurikulum yang telah terstruktur dari lembaga, sehingga pendidik memiliki acuan dalam membuat RKM dan RKH saja mbak, acuannya dari lembaga, ada prota (program tahunan), promes (program semesteran), dan silabus.	➤ Pendidik menggunakan acuan dari lembaga promes, prota dan silabus.
7.	Apakah pendidik melakukan penataan lingkungan bermain?	Pada waktu persiapan pendidik melakukan penataan lingkungan bermain dengan menyiapkan dan menata kegiatan main.	➤ Pendidik melakukan penataan lingkungan main dengan menyiapkan dan menata kegiatan.
8.	Bagaimana materi pembelajaran di PAUD SCA ?	Materi pembelajaran di ambil dari pembelajaran tematik, seperti untuk tema semester II kelompok usia 3-4 tahun ada tema rekreasi, lingkunganku, sayangi bumi, pahlawan nasional, alat komunikasi, dan profesi.	➤ Materi pembelajaran di ambil dari pembelajaran tematik
9.	Metode pembelajaran apa yang digunakan di PAUD SCA ?	Metode yang diterapkan di PAUD SCA selain BCCT juga menggunakan metode lain, seperti <i>out class activity</i> , kegiatannya pengenalan lingkungan sekitar secara langsung sesuai dengan tema yang di angkat, (misalnya anak di ajak mengunjungi tempat praktik dokter, kantor pos, kantor polisi, stasiun radio, bengkel, pabrik, sawah), <i>field trip</i> / wisata pendidikan, metode ini tujuannya untuk menambah wawasan anak, menumbuhkan kemandirian dan kerjasama anak serta ke-eratan hubungan antara pendidik, orang tua dan anak. Metode ini biasanya dilakukan setiap akhir semester I, <i>religius trip</i> /wisata dakwah, metode ini diharapkan dapat menambah keimanan dan ketaqwaan anak kepada Allah SWT dengan di ajak puasa Ramadhan, pemberian zakat fitrah ke panti asuhan Aisyiyah dan menyembelih hewan qurban untuk diberikan kepada fakir miskin di sekitar lingkungan PAUD SCA.	➤ Metode pembelajaran menggunakan BCCT, <i>out class activity</i> , <i>field trip</i> , dan <i>religius trip</i> .
10.	Teknik pembelajaran apa yang digunakan di PAUD SCA ?	Pijakan awal sebelum main biasanya berdoa, membaca surat pendek, absen, penawaran kebutuhan anak, cuci tangan, cuci kaki, makan snack, bercerita tentang tema mbak, selain itu juga ada praktik langsung, pembelajaran kadang-kadang diluar kelas sesuai dengan kegiatan mainnya.	➤ Teknik pembelajaran bercerita, praktik, dongeng.

11.	Apakah pelaksanaan pembelajaran terdiri dari penyambutan, pembukaan, inti dan penutup?	Iya mbak, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari pijakan lingkungan main dengan menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan sentra, kemudian penyambutan peserta didik oleh beberapa pendidik yang piket menyambut kedatangan peserta didik dan mengantarkan peserta didik menuju kelas. Selanjutnya main pembukaan (pengalaman gerakan kasar) dengan kegiatan berbaris di depan kelas pendidik wali biasanya memimpin dan pendidik mitra (pendamping) dibelakang bersama peserta didik, setelah itu, transisi 10 menit peserta didik ada yang ke kamar kecil atau minum. Kemudian mulai pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main.	➤ Pijakan lingkungan main, penyambutan, transisi 10 menit, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main.
12.	Apakah kegiatan pembelajaran di KB SCA sesuai dengan usia anak?	Kegiatan pembelajaran di PAUD SCA sudah sesuai dengan usia peserta didik, kelompok A usia 2-3 tahun, kelompok B usia 3-4 tahun, kelompok C usia 4-5 tahun, kelompok D usia 5-6 tahun.	➤ Kegiatan pembelajaran di PAUD SCA sudah sesuai dengan usia peserta didik
13.	Bagaimana perencanaan pembelajaran BCCT <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT)?	Sebelum melakukan proses pembelajaran, pendidik membuat RKH dan RKM, sebelum peserta didik masuk kelas, pendidik menyiapkan pijakan lingkungan main, penyambutan peserta didik oleh pendidik yang piket, main pembukaan dengan kegiatan fisik seperti berlari, kemudian pijakan pengalaman sebelum main, pijakan main anak, pijakan setelah main, dan penilaian.	➤ Pendidik membuat RKH dan RKM, pendidik menyiapkan pijakan lingkungan main, penyambutan peserta didik, main pembukaan dengan kegiatan fisik, pijakan pengalaman sebelum main, pijakan main anak, pijakan setelah main, dan penilaian.
14.	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas atau di luar kelas?	Tergantung situasi dan kondisi peserta didik, misalnya ada di sentra yang ruangnya sempit ya pembukaan pembelajaran dilakukan di halaman dan pijakan saat main ada di dalam kelas, jadi anak tidak merasa bosan untuk belajar.	➤ Pelaksanaan pembelajaran dilakukan in door atau out door yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

**Catatan Wawancara
(CW 3)**

Hari/Tanggal : Senin, 23 April 2012
 Waktu : 11.30-12.00 WIB
 Tempat : Sentra Persiapan/Seni
 Sumber : Ibu IN (Pendidik Wali B5 dan B6)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Apakah pendidik melakukan penataan lingkungan bermain?	Pada waktu persiapan pendidik melakukan penataan lingkungan bermain dengan menyiapkan dan menata alat dan bahan untuk kegiatan main.	➤ Penataan lingkungan main dengan menyiapkan dan menata kegiatan main.
2.	Bagaimana materi pembelajaran di PAUD SCA ?	Materi pembelajaran di ambil dari pembelajaran tematik, seperti untuk semester I ada tema aku dan karunia Allah, ramadhan yang indah, sayuran, buah-buahan, makanan dan minuman yang sehat, dan aku anak yang sehat, sedangkan untuk tema semester II kelompok usia 3-4 tahun ada tema rekreasi, lingkunganku, sayangi bumi, pahlawan nasional, alat komunikasi, dan profesi.	➤ Materi pembelajaran di ambil dari pembelajaran tematik
3.	Metode pembelajaran apa yang digunakan di PAUD SCA ?	Metode yang diterapkan di PAUD SCA selain BCCT juga menggunakan metode lain, seperti <i>out class activity</i> , kegiatannya itu pengenalan lingkungan sekitar secara langsung sesuai dengan tema, <i>field trip</i> / wisata pendidikan, untuk menambah wawasan anak dan kerjasama anak serta ke-eratan hubungan antara pendidik, orang tua dan anak. Metode ini biasanya dilakukan setiap akhir semester I, <i>religius trip</i> /wisata dakwah, metode ini dapat menambah keimanan dan ketaqwaan anak kepada Allah SWT dengan di ajak puasa di bulan ramadhan, memberikan zakat fitrah ke panti asuhan Aisyiyah dan menyembelih hewan qurban untuk diberikan kepada fakir miskin di sekitar lingkungan PAUD SCA, tukang becak.	➤ Metode pembelajaran BCCT, <i>out class activity</i> , <i>field trip</i> , dan <i>religius trip</i> .
4.	Teknik pembelajaran apa yang digunakan di PAUD SCA ?	Pijakan awal sebelum main biasanya berdoa, membaca surat pendek, absen, penawaran kebutuhan anak, cuci tangan, cuci kaki, makan snack, bercerita tentang tema mbak, selain itu juga ada praktek langsung, pembelajaran kadang-kadang diluar kelas sesuai dengan kegiatan mainnya	➤ Teknik pembelajaran bercerita, praktek, dongeng, dan boneka jari.

5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran terdiri dari penyambutan, pembukaan, inti dan penutup?	Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari pijakan lingkungan main dengan menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan sentra, kemudian penyambutan peserta didik oleh beberapa pendidik yang piket menyambut kedatangan peserta didik dan mengantarkan peserta didik menuju kelas. Selanjutnya main pembukaan (pengalaman gerakan kasar) dengan kegiatan berbaris di depan kelas pendidik wali biasanya memimpin dan pendidik mitra (pendamping) dibelakang bersama peserta didik, setelah itu, transisi 10 menit peserta didik ada yang ke kamar kecil atau minum. Kemudian mulai pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main.	➤ Pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main.
6.	Apakah kegiatan pembelajaran di KB SCA sesuai dengan usia anak?	Kegiatan pembelajaran di PAUD SCA sudah sesuai dengan usia peserta didik, kelompok A usia 2-3 tahun, kelompok B usia 3-4 tahun, kelompok C usia 4-5 tahun, kelompok D usia 5-6 tahun.	➤ Kegiatan pembelajaran di PAUD SCA sudah sesuai dengan usia peserta didik
7.	Bagaimana perencanaan pembelajaran BCCT <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT)?	Langkah yang perlu dilakukan pendidik sebelum proses pembelajaran itu membuat RKH dan RKM, setelah itu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan selama main, dan pijakan setelah main mbak, pendidik di PAUD SCA selalu mengikuti pelatihan dan pemagangan maupun SCA menyelenggarakan seminar dengan menghadirkan narasumber yang ahli dibidangnya.	➤ Pendidik membuat RKH dan RKM, pendidik menyiapkan pijakan lingkungan main, penyambutan peserta didik oleh pendidik yang piket, main pembukaan dengan kegiatan fisik, kemudian pijakan pengalaman sebelum main, pijakan main anak, pijakan setelah main, dan penilaian.
8.	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas atau di luar kelas?	Tergantung situasi dan kondisi peserta didik mbak, kalau peserta didik merasa bosan ya pembelajarannya diluar kelas.	➤ <i>In door</i> atau <i>out door</i> yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik

**Catatan Wawancara
(CW 4)**

Hari/Tanggal : Selasa, 24 April 2012
 Waktu : 11.30-12.30 WIB
 Tempat : Sentra Persiapan/Seni
 Sumber : Ibu ES, (Pendidik Wali B3 dan B4)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Dalam bentuk apa kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik?	Bermain sambil belajar di dalam sentra.	➤ Kegiatan pembelajaran dengan belajar sambil bermain yang berpusat pada peserta didik.
2.	Apakah kegiatan pembelajaran di KB SCA melibatkan orang tua atau keluarga?	Iya, karena untuk kegiatan <i>field trip</i> (wisata pendidikan) dan <i>outbond</i> melibatkan orang tua.	➤ Kegiatan wisata pendidikan dan outbond melibatkan orang tua peserta didik.
3.	Apakah ada faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran BCCT?	Fasilitas di PAUD SCA sudah cukup lengkap dibandingkan dengan PAUD yang lain alhamdulillah sudah cukup lengkap.	➤ Salah satu faktor yang mendukung pembelajaran adalah fasilitas PAUD SCA sudah cukup lengkap.
4.	Apakah ada faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran BCCT?	Beberapa ruang kelas yang agak sempit, sehingga pada waktu berdoa dalam lingkaran pendidik maupun anak jadi kurang nyaman, situasi anak dilapangan yang kondisional atau mood anak juga sangat berpengaruh pada proses pembelajaran.	➤ Faktor penghambat pembelajaran adalah ruang kelas yang sempit membuat pendidik dan peserta didik kurang nyaman.
5.	Bagaimana Ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar secara periodik terhadap peserta didik?	Melalui hasil observasi harian peserta didik yang dilakukan setiap hari, mengumpulkan hasil karya peserta didik dalam bentuk portofolio, dan hasil observasi periodik. Berdasarkan aspek moral dan nilai agama, bahasa-verbal, logika-matematika, visual spasial, hubungan interpersonal, hubungan intrapersonal, seni, dan gerakan tubuh	➤ Penilaian pembelajaran dilakukan melalui hasil observasi harian, portofolio, dan periodik

6.	Apakah hasil belajar di lakukan berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan anak?	Iya, karena pembelajaran BCCT dapat meningkatkan kecerdasan majemuk peserta didik sesuai dengan tumbuh kembangnya.	➤ Hasil belajar disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan peserta didik untuk meningkatkan kecerdasan majemuk peserta didik
7.	Pelaporan hasil evaluasi peserta didik dilaporkan kepada siapa?	Laporan observasi harian peserta didik diberikan kepada orang tua seminggu sekali tiap akhir pekan, untuk periodik tiap semester I dan II, sedangkan portofolio tiap tutup tahun.	➤ Laporan observasi harian peserta didik diberikan kepada orang tua seminggu sekali, untuk 119eriodic diberikan semester I dan II, sedangkan portofolio setiap tutup tahun.
8.	Harapan seperti apa yang Ibu di inginkan dari keluaran KB SCA?	Saya (pendidik) berharap agar anak mampu tumbuh dan berkembang sesuai tahapan usianya.	➤ Pendidik mengharapkan peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai usianya

**Catatan Wawancara
(CW 3)**

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 April 2012
 Waktu : 11.30-12.45 WIB
 Tempat : Sentra Balok
 Sumber : Ibu IN (Pendidik Wali B5 dan B6)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Dalam bentuk apa kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik?	Bercerita, permainan, dan outbond mbak.	➤ Kegiatan pembelajaran dengan bercerita, permainan, outbond.
2.	Apakah kegiatan pembelajaran di KB SCA melibatkan orang tua atau keluarga?	Iya, karena pada kegiatan tertentu, seperti <i>field trip</i> (wisata pendidikan) untuk menambah wawasan, kemandirian, kerjasama, dan menjalin ke-eratan hubungan antara pendidik,	➤ Kegiatan wisata pendidikan melibatkan orang tua untuk menambah wawasan, kemandirian, kerjasama, dan menjalin ke-eratan hubungan antara pendidik, orang tua dan peserta didik.
3.	Apakah ada faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran BCCT?	Hubungan yang terjalin antara orang tua dengan pendidik wali sangat baik, jadi pengawasan anak ketika di sekolah dapat dilaporkan kepada orang tua dan orang tua tidak khawatir atau was-was dengan kondisi anak, apakah anak sudah makan atau belum. Selain itu setiap minggu laporan hasil observasi anak disekolahan dilaporkan kepada orang tua.	➤ Salah satu faktor yang mendukung pembelajaran adalah interaksi antara pendidik dengan orang tua sangat baik.
4.	Apakah ada faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran BCCT?	Keterbatasan ide untuk membuat ragam main, kadang idenya belum muncul, jadi saya sering bertanya sama guru yang sudah memiliki banyak pengalaman dan membaca buku. Selain itu untuk APE juga terbatas, kadang di pinjam guru yang lain. Kalau pada waktu pelaksanaan pembelajaran kadang-kadang sudah di rencanakan, tapi terkadang ada anak yang belum siap, belum fokus, egonya anak masih tinggi, ingin di dengarkan, ingin diperhatikan.	➤ Faktor penghambat pembelajaran adalah pendidik kurang mampu mengembangkan ragam main yang disesuaikan dengan tema.
5.	Bagaimana Ibu melakukan penilaian	Dengan menulis hasil observasi harian peserta didik kemudian membuat hasil observasi harian tiap semester.	➤ Penilaian pembelajaran dilakukan melalui hasil observasi harian,

	terhadap hasil belajar secara periodik terhadap peserta didik?		portofolio, dan periodik.
6.	Apakah hasil belajar di lakukan berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan anak?	Iya mbak, karena pembelajaran BCCT dapat meningkatkan kecerdasan majemuk peserta didik sesuai dengan tumbuh kembangnya.	➤ Hasil belajar disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan peserta didik untuk meningkatkan kecerdasan majemuk peserta didik
7.	Pelaporan hasil evaluasi peserta didik dilaporkan kepada siapa?	Laporan observasi harian peserta didik diberikan kepada orang tua seminggu sekali tiap akhir pekan, untuk periodik tiap semester I dan II, sedangkan portofolio tiap tutup tahun.	➤ Laporan observasi harian peserta didik diberikan kepada orang tua seminggu sekali, untuk periodik diberikan semester I dan II,serta portofolio setiap tutup tahun.
8.	Harapan seperti apa yang Ibu di inginkan dari keluaran KB SCA?	Menjadi anak mampu tumbuh dan berkembang sesuai tahapan usianya.	➤ Pendidik mengharapkan peserta didik tumbuh dan berkembang sesuai tahapan usianya.

**Catatan Wawancara
(CW 5)**

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Mei 2012
 Waktu : 11.30-13.00 WIB
 Tempat : Sentra Persiapan/Seni
 Sumber : Ibu KT, (Pendidik Wali B2)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Apa yang mendorong Ibu menjadi pendidik di Kelompok Bermain (KB) SCA?	Karena saya menyukai anak-anak dan saat bersama anak-anak saya merasa nyaman.	➤ Faktor pendorong pendidik menjadi pendidik di PAUD SCA karena perasaan sayang kepada anak-anak dan merasakan kenyamanan.
2.	Sejak kapan Ibu menjadi pendidik di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?	Sejak bulan Desember tahun 2007 menjadi pendidik wali di Kelompok B.	➤ Pendidik telah mengabdi di PAUD SCA selama 5 tahun dan mengajar di Kelompok B.
3.	Bagaimana cara rekrutmen pendidik yang dilakukan di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?	Rekrutment pendidik di PAUD SCA dilakukan dengan beberapa test, yaitu: psikotest, microteaching, wawancara bahasa inggris, wawancara bahasa jawa, wawancara tentang Sumber Daya Manusia (SDM) yang meliputi wawancara tentang ke-PAUDan, bagaimana cara mengelola PAUD, dan test Baca Tulis Al-Quran (BTA).	➤ Perekutan pendidik di PAUD SCA melalui beberapa test, yaitu psikotest, microteaching, wawancara bahasa inggris, wawancara bahasa jawa, wawancara tentang SDM tentang ke-PAUDan, dan test BTA.
4.	Bagaimana peran pendidik dalam pembelajaran BCCT di PAUD SCA ?	Peran pendidik di SCA sebagai perencana, fasilitator, motivator dan evaluator. Perencana adalah pendidik yang merencanakan intensitas dan densitas, fasilitator adalah pendidik yang menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak-anak, kalau motivator itu untuk membantu anak memilih ragam main, sedangkan evaluator adalah pendidik memberikan penilaian terhadap hasil karya atau perilaku peserta didik.	➤ Peran pendidik di SCA sebagai perencana, fasilitator, motivator, dan evaluator.
5.	Apakah ada Rencana Pembelajaran Harian	Sebelum melakukan proses pembelajaran, pendidik membuat RKH dan RKM, sebelum peserta didik masuk kelas, pendidik menyiapkan pijakan lingkungan main,	➤ Terdapat RKM dan RKHyang dibuat oleh pendidik sebelum proses

	dan Rencana Pembelajaran di KB SCA?	pendidik menyiapkan pijakan lingkungan main, main pembukaan dengan kegiatan fisik seperti berlari, kemudian pijakan pengalaman sebelum main, pijakan main anak, pijakan setelah main, dan penilaian pembelajaran.	pembelajaran dimulai.
6.	Menggunakan acuan apa dalam menyusun Rencana Pembelajaran?	Sebelum kita mengajar itu pendidik membuat dulu RKH mbak, dengan mengacu pada kurikulum yang telah terstruktur dari lembaga, sehingga pendidik memiliki acuan dalam membuat RKM dan RKH saja mbak, acuannya dari lembaga, ada prota (program tahunan), promes (program semesteran), dan silabus.	➤ Pendidik menggunakan acuan dari lembaga promes, prota dan silabus.
7.	Apakah pendidik melakukan penataan lingkungan bermain?	Pada waktu persiapan pendidik melakukan penataan lingkungan bermain dengan menyiapkan dan menata kegiatan main.	➤ Pendidik melakukan penataan lingkungan main dengan menyiapkan dan menata kegiatan.
8.	Bagaimana materi pembelajaran di PAUD SCA ?	Materi pembelajaran biasanya di ambil dari pembelajaran tematik yang merupakan pengembangan tema dari lembaga mbak, seperti untuk semester I ada tema aku dan karunia Allah, ramadhan yang indah, sayuran, buah-buahan, makanan dan minuman yang sehat, dan aku anak yang sehat, sedangkan untuk tema semester II kelompok usia 3-4 tahun ada tema rekreasi, lingkunganku, sayangi bumi, pahlawan nasional, alat komunikasi, dan profesi.	➤ Materi pembelajaran di ambil dari pembelajaran tematik
9.	Metode pembelajaran apa yang digunakan di PAUD SCA ?	Metode yang diterapkan di PAUD SCA selain BCCT juga menggunakan metode lain, seperti <i>out class activity</i> , kegiatannya itu pengenalan lingkungan sekitar secara langsung sesuai dengan tema (seperti anak di ajak ke sawah, kantor pos, dealer, kantor polisi, dll), <i>field trip</i> / wisata pendidikan, ini digunakan agar anak dapat mandiri, wawasan anak bertambah dan menjalin kerjasama anak antara pendidik, orang tua dan anak. Metode ini biasanya dilakukan setiap akhir semester I, <i>religius trip/wisata dakwah</i> , metode ini dapat menambah keimanan dan ketaqwaan anak kepada Allah SWT dengan di ajak puasa di bulan ramadhan, memberikan zakat fitrah ke panti asuhan Aisyiyah.	➤ Metode pembelajaran menggunakan BCCT, <i>out class activity</i> , <i>field trip</i> , dan <i>religius trip</i> .
10.	Teknik pembelajaran apa yang digunakan di PAUD SCA ?	Pijakan awal sebelum main biasanya berdoa, membaca surat pendek, absen, penawaran kebutuhan anak, cuci tangan, cuci kaki, makan snack, teknik penyampaian materi biasanya bercerita mbak, dongeng, selain itu juga ada praktik langsung, pembelajaran diluar kelas.	➤ Teknik pembelajaran bercerita, praktek, dongeng.

11.	Apakah pelaksanaan pembelajaran terdiri dari penyambutan, pembukaan, inti dan penutup?	Iya mbak, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari pijakan lingkungan main dengan menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan sentra. Selanjutnya main pembukaan (pengalaman gerakan kasar) dengan kegiatan berbaris di depan kelas pendidik wali biasanya memimpin dan pendidik mitra (pendamping) dibelakang bersama peserta didik, setelah itu, transisi 10 menit peserta didik ada yang ke kamar kecil atau minum. Kemudian mulai pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main.	➤ Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari pijakan lingkungan main, penyambutan, transisi 10 menit, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main.
12.	Apakah kegiatan pembelajaran di KB SCA sesuai dengan usia anak?	Kegiatan pembelajaran di PAUD SCA sudah sesuai dengan usia peserta didik, kelompok A usia 2-3 tahun, kelompok B usia 3-4 tahun, kelompok C usia 4-5 tahun, kelompok D usia 5-6 tahun.	➤ Kegiatan pembelajaran di PAUD SCA sudah sesuai dengan usia peserta didik
13.	Bagaimana perencanaan pembelajaran BCCT <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT)?	Sebelum melakukan proses pembelajaran, pendidik membuat RKH dan RKM, sebelum peserta didik masuk kelas, pendidik menyiapkan pijakan lingkungan main, penyambutan peserta didik oleh pendidik yang piket, main pembukaan dengan kegiatan fisik seperti berlari, kemudian pijakan pengalaman sebelum main, pijakan main anak, pijakan setelah main, dan penilaian.	➤ Pendidik membuat RKH dan RKM, pendidik menyiapkan pijakan lingkungan main, penyambutan peserta didik oleh pendidik yang piket, main pembukaan dengan kegiatan fisik, kemudian pijakan pengalaman sebelum main, pijakan main anak, pijakan setelah main, dan penilaian.
14.	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas atau di luar kelas?	Tergantung situasi dan kondisi peserta didik, misalnya ada di sentra yang ruangnya sempit ya pembukaan pembelajaran dilakukan di halaman dan pijakan saat main ada di dalam kelas, jadi anak tidak merasa bosan untuk belajar.	➤ Pelaksanaan pembelajaran dilakukan in door atau out door yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik.
15.	Dalam bentuk apa kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik?	Kegiatan pembelajaran dengan pembelajaran <i>field trip</i> , <i>out class</i> , <i>outbond</i> , dan <i>religius trip</i> .	➤ <i>field trip</i> , <i>out class</i> , <i>outbond</i> , dan <i>religius trip</i> .
16.	Apakah kegiatan pembelajaran di KB SCA melibatkan orang tua atau keluarga?	Iya, karena untuk kegiatan <i>field trip</i> (wisata pendidikan) dan <i>outbond</i> melibatkan orang tua.	➤ Kegiatan wisata pendidikan dan <i>outbond</i> melibatkan orang tua

**Catatan Wawancara
(CW 5)**

Hari/Tanggal : Jumat, 4 Mei 2012
 Waktu : 12.00-12.30 WIB
 Tempat : Sentra Persiapan/Seni
 Sumber : Ibu KT. (Pendidik Wali B2)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Apakah ada faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran BCCT?	Hubungan yang terjalin antara orang tua dengan pendidik sangat baik mbak, sehingga orang tua juga mengetahui perkembangan anaknya ketika disekolah.	➤ Salah satu faktor yang mendukung pembelajaran adalah interaksi antara pendidik dengan orang tua sangat baik
2.	Apakah ada faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran BCCT?	Ruangan yang terbatas atau sempit membuat pendidik dan peserta didik kurang nyaman dalam dalam proses pembelajaran.	➤ Faktor penghambat pembelajaran adalah terdapat beberapa ruang kelas yang sempit.
3.	Bagaimana Ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar secara periodik terhadap peserta didik?	Melalui hasil observasi harian peserta didik dan laporan perkembangan peserta didik (periodik), dan portofolio dengan berdasarkan pada aspek moral dan nilai agama, bahasa-verbal, logika-matematika, visual spasial, hubungan interpersonal, hubungan intrapersonal, seni, dan gerakan tubuh.	➤ Penilaian pembelajaran dilakukan melalui hasil observasi harian, periodic, dan portofolio.
4.	Apakah hasil belajar di lakukan berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan anak?	iya, karena pembelajaran BCCT dapat meningkatkan kecerdasan majemuk peserta didik.	➤ Hasil belajar disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan peserta didik untuk meningkatkan kecerdasan majemuk peserta didik.
5.	Pelaporan hasil evaluasi peserta didik dilaporkan kepada siapa?	Laporan observasi harian peserta didik diberikan kepada orang tua seminggu sekali tiap akhir pekan, untuk periodik tiap semester I dan II, sedangkan portofolio tiap tutup tahun.	➤ Laporan observasi harian peserta didik diberikan kepada orang tua seminggu sekali, untuk periodik diberikan semester I dan II, sedangkan portofolio setiap tutup tahun.
6.	Harapan seperti apa yang Ibu di inginkan dari keluaran KB SCA?	Menjadi anak yang mempunyai potensi lebih dan kreatif dalam melanjutkan jenjang pendidikan lebih tinggi, serta menjadi anak yang berakhhlak baik dan mulia.	➤ Peserta didik menjadi anak yang kreatif, berakhhlak baik dan mulia.

**Catatan Wawancara
(CW 2)**

Hari/Tanggal : Senin, 7 Mei 2012
 Waktu : 09.30-10.30 WIB
 Tempat : Kantor Kepala Sekolah PAUD SCA
 Sumber : Ibu YW (Kepala Sekolah PAUD SCA)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Berapa jumlah pendidik Kelompok Bermain (KB)?	PAUD SCA terdapat pendidik wali 16 orang, pendidik mitra 8 orang, dan pendidik sentra 18 orang. Pendidik wali merupakan wali kelas, sedangkan pendidik mitra adalah pendidik yang mendampingi pendidik wali saat proses pembelajaran dan pembuatan pelaporan. Jadi ketika menyusun laporan semesteran pendidik wali dibantu dengan pendidik mitra. Pendidik sentra merupakan pendidik yang ahli di bidang sentra.	➤ PAUD SCA memiliki pendidik wali 16 orang, pendidik mitra 8 orang, dan pendidik sentra 18 orang
2.	Bagaimana cara rekrutmen pendidik yang dilakukan di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?	Rekrutment pendidik di PAUD SCA dilakukan secara insidental mbak, dilakukan beberapa test, yaitu: psikotest dari UMS, microteaching dengan anak, wawancara bahasa inggris, wawancara bahasa jawa, wawancara tentang Sumber Daya Manusia (SDM) yang meliputi wawancara tentang PAUD, pengelolaan PAUD, dan test Baca Tulis Al-Quran (BTA). Setelah lolos mengikuti test, pendidik tersebut magang di PAUD SCA selama 3 bulan dengan biaya transport Rp. 5.000,- perbulan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah pendidik tersebut loyal terhadap pekerjaannya mbak. Setelah itu baru diberikan gaji pokok. Bulan berikutnya baru diberikan tunjangan kehadiran dan semua peserta didik dan pendidik mendapatkan asuransi kesehatan mbak.	➤ Psikotest, microteaching, wawancara bahasa inggris, wawancara bahasa jawa, test BTA, wawancara tentang SDM, PAUD, dan pengelolaan PAUD.
3.	Bagaimana pengelolaan pembiayaan di PAUD SCA?	Untuk program TPA dan KB di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) ini memperoleh dana dari orang tua. Itu digunakan untuk SPP/biaya penitipan anak, seragam dan tas, sarana belajar/tahun, amal jariyah, dan antar jemput.	➤ Dalam pembiayaan pendidikan peserta didik di PAUD SCA memperoleh dana dari orang tua yang digunakan untuk SPP, seragam dan tas, sarana belajar, amal jariyah, dan antar jemput
4.	Status tempat milik siapa dan peralatan	Status tempat PAUD SCA merupakan milik yayasan Muhammadiyah, kita juga mendapat bantuan berupa sarana dan prasarana dari pihak yayasan Muhammadiyah,	➤ Status tempat PAUD SCA merupakan milik yayasan Muhammadiyah dan

	yang dipergunakan apa saja dan dari mana diperolehnya?	seperti: gedung, tempat tidur, meja dan kursi untuk pendidik, rak buku.	mendapat bantuan berupa meja, kursi, rak buku dan tempat tidur.
5.	Berapa jumlah peserta didik Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?	Peserta didik PAUD SCA tahun 2011/2012 berjumlah 222 anak mbak, Kelompok A (Usia 2-3 tahun) 21 anak, Kelompok B (Usia 3-4 tahun) 93 anak, Kelompok C (Usia 4-5 tahun) 50 anak, Kelompok D (Usia 5-6 tahun) 59 anak.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik PAUD SCA tahun 2011/2012 berjumlah 222 anak. Kelompok A 21 anak, Kelompok B 93 anak, Kelompok C 50anak, Kelompok D 59 anak
6.	Bagaimana cara rekrutmen peserta didik yang dilakukan di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?	Rekrutment peserta didik dilakukan dengan cara calon peserta didik dan orang tua datang ke PAUD SCA, kemudian mengisi formulir pendaftaran yang dilampirkan akte kelahiran, menyerahkan foto, kemudian observasi dini untuk anak dan interview untuk orang tua, dengan membayar biaya pendaftaran Rp. 50.000,-.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Calon peserta didik dan orang tua datang ke PAUD SCA, mengisi formulir pendaftaran yang di lampirkan akte kelahiran, menyerahkan foto, kemudian observasi dini untuk anak dan interview untuk orang tua, dan membayar biaya pendaftaran Rp. 50.000,-.
7.	Kurikulum apa yang digunakan di PAUD pembelajaran <i>Beyond Center Circle and Time</i> (BCCT)?	Kurikulum yang digunakan dari Diknas, Menu Generik, <i>Multiple Intelligences</i> , Al-Islam (diambil dari Aisyiyah), dan Budaya Lokal (permainan dan penyediaan makanan tradisional dikenalkan sehari-hari kepada peserta didik, misalnya getuk, nogosari,dll)."	<ul style="list-style-type: none"> ➤ DIKNAS, menu generik, multiple inteligences, Al-Islam, dan budaya lokal.
8.	Bagaimana proses persiapan pembelajaran <i>Beyond Center Circle and Time</i> (BCCT)?	Sebelum melakukan proses pembelajaran, pendidik membuat RKH dan RKM, sebelum peserta didik masuk kelas, pendidik menyiapkan pijakan lingkungan main, pendidik menyiapkan pijakan lingkungan main, penyambutan peserta didik oleh pendidik yang piket, main pembukaan dengan kegiatan fisik seperti berlari, kemudian pijakan pengalaman sebelum main, pijakan main anak, pijakan setelah main, dan penilaian pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perencanaan dengan membuat RKH dan RKM sesuai dengan tema. Kemudian pendidik menyiapkan pijakan lingkungan main, pijakan pengalaman sebelum main, pijakan main anak, pijakan setelah main.
9.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pembelajaran <i>Beyond</i>	Berdasarkan metode BCCT dengan pijakan pengalaman sebelum main, pijakan main anak, pijakan setelah main.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelaksanaan dengan 4 pijakan pijakan pengalaman sebelum main, pijakan main anak, pijakan setelah main, dan penilaian

	<i>Center Circle and Time (BCCT)?</i>		pembelajaran
10.	Bagaimana penilaian (evaluasi) pembelajaran <i>Beyond Center Circle and Time (BCCT)</i> ?	Penilaian pembelajaran dengan model BCCT di PAUD SCA dilakukan secara harian, portofolio, dan periodik. Evaluasi harian adalah hasil observasi peserta didik yang diberikan kepada orang tua setiap akhir pekan. Portofolio merupakan kumpulan hasil karya anak selama mengikuti pembelajaran dan diberikan kepada orang tua pada akhir tahun, sedangkan penilaian periodik merupakan hasil penilaian pendidik terhadap peserta didik selama I semester.	➤ Penilaian pembelajaran di PAUD SCA dilakukan secara harian, portofolio, dan periodik
11.	Bagaimana hasil pelaksanaan pembelajaran BCCT di KB SCA?	Peserta didik memiliki pengetahuan tentang moral dan agama, bertanggung jawab, mandiri, bahasa yang baik, kognitif, sosial emosional.	➤ Peserta didik memiliki pengetahuan tentang moral dan agama, bertanggung jawab, mandiri, bahasa yang baik, kognitif, sosial emosional.
12.	Apakah faktor pendukung dalam pembelajaran BCCT Kelompok Bermain (KB)?	Faktor yang menjadi pendukung pelaksanaan pembelajaran BCCT adalah kurikulumnya sudah terstruktur, sehingga pendidik dalam membuat RKM dan RKH sudah ada acuan promes (program semester), prota (program tahunan), dan silabus dari PAUD SCA.	➤ Faktor yang menjadi pendukung pelaksanaan pembelajaran BCCT adalah kurikulumnya sudah terstruktur
13.	Apakah faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran BCCT di PAUD SCA?	Pendidik kurang mampu dalam mengembangkan ragam main yang disesuaikan dengan tema, sehingga pendidik perlu mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar.	➤ Pendidik kurang mampu dalam mengembangkan ragam main yang disesuaikan dengan tema
14.	Harapan apa yang ingin di capai dalam melaksanakan kegiatan khususnya dalam pembelajaran BCCT di PAUD SCA?	Saya berharap agar peserta didik dapat terbina secara dinamis dan berkarakter berdasarkan pada nilai-nilai agama secara holistik dalam berpengetahuan, berketrampilan hidup, bersikap nilai yang luhur menuju ridho Allah swt.	➤ Kepala sekolah berharap agar peserta didik dapat terbina secara dinamis dan berkarakter berdasarkan pada nilai-nilai agama secara holistik dalam berpengabhan, berketrampilan hidup, bersikap nilai yang luhur menuju ridho Allah swt.

**Catatan Wawancara
(CW 6)**

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Mei 2012
 Waktu : 11.30-12.00 WIB
 Tempat : Sentra Balok
 Sumber : Ibu UM (Pendidik Wali B1)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Apa yang mendorong Ibu menjadi pendidik di Kelompok Bermain (KB) SCA?	Karena sayang dan cinta kepada anak-anak, selain itu pendidik dapat belajar untuk sabar.	➤ Faktor pendorong pendidik menjadi pendidik di PAUD SCA karena perasaan sayang dan cinta kepada anak-anak yang menjadikanya menjadi pribadi yang sabar.
2.	Sejak kapan Ibu menjadi pendidik di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?	Sejak tahun 2005 menjadi pendidik di Kelompok B sampai tahun 2007, kemudian pada tahun 2008-2010 menjadi pendidik di Kelompok C dan D, setelah itu pada tahun 2010-2012 kembali menjadi pendidik di Kelompok B usia 3-4 tahun.	➤ Pendidik telah mengabdi di PAUD SCA selama 7 tahun dengan mengampu di Kelompok B, C, dan D secara bergantian.
3.	Bagaimana cara rekrutmen pendidik yang dilakukan di PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)?	Rekrutment pendidik di PAUD SCA dilakukan dengan beberapa test, yaitu: psikotest, microteaching, wawancara bahasa Inggris, wawancara bahasa Jawa, wawancara tentang Sumber Daya Manusia (SDM) yang meliputi wawancara tentang ke-PAUDan, bagaimana cara mengelola PAUD, dan test Baca Tulis Al-Quran (BTA).	➤ Psikotest, microteaching, wawancara bahasa Inggris, wawancara bahasa Jawa, wawancara tentang SDM tentang ke-PAUDan, dan test BTA.
4.	Bagaimana peran pendidik di SCA sebagai fasilitator dan motivator, fasilitator adalah pendidik yang menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak-anak, kalau motivator itu untuk membantu anak memilih ragam main. Karena biasanya terdapat anak yang diam saja hanya melihat temannya main, maka pendidik berperan untuk mengajak anak bermain dengan memberikan motivasi.	Peran pendidik di SCA sebagai fasilitator dan motivator, fasilitator adalah pendidik yang menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak-anak, kalau motivator itu untuk membantu anak memilih ragam main. Karena biasanya terdapat anak yang diam saja hanya melihat temannya main, maka pendidik berperan untuk mengajak anak bermain dengan memberikan motivasi.	➤ Peran pendidik sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator.
5.	Apakah ada Rencana Pembelajaran Harian	Sebelum kita mengajar membuat RKM dulu, kemudian membuat RKH dan materinya disesuaikan dengan jadwal sentra, misalnya di sentra balok, pendidik	➤ Terdapat RKM dan RKHyang dibuat oleh pendidik sebelum proses

	dan Rencana Pembelajaran di KB SCA?	menyiapkan setting tempat dan penyediaan balok sesuai dengan tahapan usia anak. pada waktu membuat RKM dan RKH itu kita mengacu pada promes (program semester), prota (program tahunan) dan silabus dari lembaga. Kurikulumnya kita memakai menu generik, <i>multiple intelligences</i> , DIKNAS.	pembelajaran dimulai.
6.	Menggunakan acuan apa dalam menyusun Rencana Pembelajaran?	Acuanya dari lembaga berupa promes (program semesteran), prota (program tahunan), dan silabus.	➤ Acuan dalam pembuatan RKH dan RKM adalah promes, prota dan silabus.
7.	Apakah pendidik melakukan penataan lingkungan bermain?	Pada waktu persiapan pendidik melakukan penataan lingkungan bermain dengan menyiapkan dan menata kegiatan main.	➤ Pendidik melakukan penataan lingkungan main dengan menyiapkan dan menata kegiatan main

**Catatan Wawancara
(CW 6)**

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Mei 2012
 Waktu : 11.30-12.00 WIB
 Tempat : Sentra Bahan Alam
 Sumber : Ibu UM, (Pendidik Wali B1)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Bagaimana materi pembelajaran di PAUD SCA ?	Materi pembelajaran biasanya di ambil dari pembelajaran tematik yang merupakan pengembangan tema dari lembaga mbak, seperti untuk semester I ada tema aku dan karunia Allah, ramadhan yang indah, sayuran, buah-buahan, makanan dan minuman yang sehat, dan aku anak yang sehat, sedangkan untuk tema semester II kelompok usia 3-4 tahun ada tema rekreasi, lingkunganku, sayangi bumi, pahlawan nasional, alat komunikasi, dan profesi.	➤ Materi pembelajaran di ambil dari pembelajaran tematik
2.	Metode pembelajaran apa yang digunakan di PAUD SCA ?	Metode yang diterapkan di PAUD SCA selain BCCT juga menggunakan metode lain, seperti <i>out class activity</i> , kegiatannya itu pengenalan lingkungan sekitar secara langsung sesuai dengan tema (seperti anak di ajak ke sawah, kantor pos, dealer, kantor polisi, dll), <i>field trip</i> / wisata pendidikan, ini digunakan agar anak dapat mandiri, wawasan anak bertambah dan menjalin kerjasama anak antara pendidik, orang tua dan anak. Metode ini biasanya dilakukan setiap akhir semester I, <i>religius trip</i> /wisata dakwah, metode ini dapat menambah keimanan dan ketaqwaan anak kepada Allah SWT dengan di ajak puasa di bulan ramadhan, memberikan zakat fitrah ke panti asuhan Aisyiyah.	➤ <i>Out class activity, field trip</i> , dan <i>religius trip</i> .
3.	Teknik pembelajaran apa yang digunakan di PAUD SCA ?	Pijakan awal sebelum main biasanya berdoa, membaca surat pendek, absen, penawaran kebutuhan anak, cuci tangan, cuci kaki, makan snack, teknik penyampaian materi biasanya bercerita mbak, dongeng, selain itu juga ada praktek langsung, pembelajaran diluar kelas.	➤ Teknik pembelajaran bercerita, praktek, dongeng.
4.	Apakah pelaksanaan pembelajaran terdiri dari penyambutan, pembukaan, inti dan penutup?	Iya, yang terdiri dari pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main.	➤ Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main.

5.	Apakah kegiatan pembelajaran di KB SCA sesuai dengan usia anak?	Kegiatan pembelajaran di PAUD SCA sudah sesuai dengan usia peserta didik, kelompok A usia 2-3 tahun, kelompok B usia 3-4 tahun, kelompok C usia 4-5 tahun, kelompok D usia 5-6 tahun.	➤ Kegiatan pembelajaran di PAUD SCA sudah sesuai dengan usia peserta didik.
6.	Bagaimana perencanaan pembelajaran BCCT <i>Beyond Center and Circle Time</i> (BCCT)?	Sebelum melakukan proses pembelajaran, pendidik membuat RKH dan RKM, sebelum peserta didik masuk kelas, pendidik menyiapkan pijakan lingkungan main, penyambutan peserta didik oleh pendidik yang piket, main pembukaan dengan kegiatan fisik seperti berlari, kemudian pijakan pengalaman sebelum main, pijakan main anak, pijakan setelah main, dan penilaian.	➤ Pendidik membuat RKH dan RKM, pendidik menyiapkan pijakan lingkungan main, penyambutan peserta didik oleh pendidik yang piket, main pembukaan dengan kegiatan fisik, kemudian pijakan pengalaman sebelum main, pijakan main anak, pijakan setelah main, dan penilaian.
7.	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas atau di luar kelas?	Bervariasi mbak, terkadang di dalam kelas dan terkadang diluar kelas, hal ini disesuaikan dengan tema.	➤ Pelaksanaan pembelajaran dilakukan <i>in door</i> atau <i>out door</i> yang disesuaikan dengan tema pembelajaran.

**Catatan Wawancara
(CW 6)**

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Mei 2012
 Waktu : 11.30-12.30 WIB
 Tempat : Sentra Balok
 Sumber : Ibu UM (Pendidik Wali B1)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Dalam bentuk apa kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik?	Bermain sambil belajar di dalam sentra.	➤ Kegiatan pembelajaran dengan belajar sambil bermain yang berpusat pada peserta didik.
2.	Apakah kegiatan pembelajaran di KB SCA melibatkan orang tua atau keluarga?	Iya, karena pada kegiatan tertentu, seperti <i>field trip</i> (wisata pendidikan) untuk menambah wawasan, kemandirian, kerjasama, dan menjalin ke-eratan hubungan antara pendidik, orang tua dan peserta didik yang dilakukan setiap akhir semester I.	➤ Kegiatan wisata pendidikan melibatkan orang tua untuk menambah wawasan, kemandirian, kerjasama, dan menjalin ke-eratan hubungan antara pendidik, orang tua dan peserta didik.
3.	Apakah ada faktor yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran BCCT?	Pada waktu membuat RKM dan RKH itu kita sudah ada acuannya, ada promes (program semester) dan prota (program tahunan) dari kepsek dan silabus. Kurikulumnya kita memakai menu generik, <i>multiple intelligences</i> , DIKNAS.	➤ Salah satu faktor yang mendukung pembelajaran adalah sudah ada acuan dari lembaga untuk menyusun RKM dan RKH
4.	Apakah ada faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran BCCT?	Dari pendidiknya sendiri yang sibuk membuat laporan hasil observasi masing-masing anak, kemudian membuat kegiatan perencanaan buat ngajar anak-anak, nunggu anak di jemput orang tua juga kadang-kadang menyita waktu yang lama. Ngajarnya tiap hari dari hari senin-sabtu yang kadang-kadang tidak membuat RKH tapi langsung membuat hasil observasi.	➤ Faktor penghambat pembelajaran adalah pendidik kurang mampu membagi waktu dalam membuat RKH.
5.	Bagaimana Ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar secara periodik terhadap peserta didik?	Melalui hasil observasi harian peserta didik yang dilakukan setiap hari, mengumpulkan hasil karya peserta didik dalam bentuk portofolio, dan hasil observasi periodik yang berdasarkan aspek moral dan nilai agama, bahasa-verbal, logika-matematika, visual spasial, hubungan interpersonal, hubungan intrapersonal, seni, dan gerakan tubuh.	➤ Penilaian pembelajaran dilakukan melalui hasil observasi harian, portofolio, dan periodik

6.	Apakah hasil belajar di lakukan berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan anak?	iya, karena pembelajaran BCCT dapat meningkatkan kecerdasan majemuk peserta didik sesuai dengan tumbuh kembangnya.	➤ Hasil belajar disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan peserta didik untuk meningkatkan kecerdasan majemuk peserta didik
7.	Pelaporan hasil evaluasi peserta didik dilaporkan kepada siapa?	Laporan observasi harian peserta didik diberikan kepada orang tua seminggu sekali tiap akhir pekan, untuk periodik tiap semester I dan II, sedangkan portofolio tiap tutup tahun.	➤ Laporan observasi harian peserta didik diberikan kepada orang tua seminggu sekali, untuk periodik diberikan semester I dan II, sedangkan portofolio setiap tutup tahun
8.	Harapan seperti apa yang Ibu di inginkan dari keluaran KB SCA?	Menjadi anak yang sholeh, sholehah, cerdas, dan terasah multi talentanya.	➤ Pendidik mengharapkan peserta didik menjadi anak yang sholeh, sholehah, dan cerdas

Lampiran 5

Catatan Lapangan

**Catatan Lapangan “Proses Pembelajaran”
(CL 1)**

Hari/Tanggal	: Senin, 23 April 2012	Tema	: Pahlawan Nasional
Waktu	: 08.00-11.00 WIB	Tempat	: Sentra Persiapan/Seni B5

No	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	Pijakan Lingkungan Main	<p>Kegiatan pendidik sebelum melaksanakan proses pembelajaran, pendidik menyiapkan dan menata alat serta bahan untuk kegiatan main peserta didik yang disesuaikan dengan RKH (Rencana Kegiatan Harian), antara lain: kegiatan meronce geometri, menggambar dengan crayon, puzzle, menggunting garis zig-zag, dan mengelompokkan angka 1-5.</p> <p>Pendidik mengajak peserta didik untuk kegiatan baris-berbaris di depan kelas, pendidik wali memimpin di depan dan pendidik mitra mendampingi peserta didik di belakang, setelah kegiatan berbaris pendidik meminta peserta didik satu persatu untuk berhitung dalam bahasa arab dan bahasa inggris, kemudian masuk kelas peserta didik melepas alas kaki sendiri tanpa bantuan pendidik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendidik menyiapkan dan menata alat serta bahan kegiatan main sesuai RKH ❖ Kegiatan baris-berbaris dan berhitung bahasa arab dan bahasa inggris.
2.	Pijakan Sebelum Main	<p>Pendidik dan peserta didik duduk melingkar, pendidik memberikan salam, menghafal surat pendek (surat Al-Ikhlas, surat An-Nas, surat Al-Falaq), doa sebelum makan, doa setelah makan, doa bangun tidur, doa sesudah bangun tidur, dan doa sebelum belajar. Pendidik mengabsen peserta didik yang hadir pada hari ini satu per-satu, kemudian pendidik wali menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tema pahlawan nasional dan dikaitkan dengan kegiatan main, yaitu meronce geometri, menggambar dengan crayon, puzzle, menggunting garis zig-zag, dan mengelompokkan angka 1-5.</p> <p>Pendidik membagi peserta didik menjadi 5 kelompok dan setiap ragam main terdapat masing-masing 2-3 peserta didik, selanjutnya pendidik menyampaikan aturan main, cara menggunakan alat, kapan mulai dan mengakhiri kegiatan main, peserta didik dapat memilih teman untuk main, setelah peserta didik siap bermain pendidik mempersilahkan peserta didik untuk bermain dan pendidik mengatur giliran main di setiap kelompok.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Saat <i>circle time</i> (duduk melingkar), pendidik memberikan salam, menghafal surat pendek, berdoa, absen peserta didik, menyampaikan materi pembelajaran dengan tema pahlawan nasional dan dikaitkan dengan kegiatan main. ❖ Pendidik membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, menyampaikan aturan main, cara menggunakan alat, kapan mulai dan mengakhiri kegiatan main, peserta didik memilih teman untuk main, pendidik mempersilahkan peserta didik dan pendidik mengatur giliran main di setiap kelompok.

3.	Pijakan Saat Main	<p>Pendidik berkeliling di antara peserta didik yang sedang bermain dan pendidik mencatat perkembangan peserta didik melalui lembar observasi harian, serta memberikan contoh cara menggunakan alat apabila peserta didik tidak bisa menggunakannya dan pendidik memberikan pujian terhadap hasil karya peserta didik, kemudian pendidik memberitahukan kepada peserta didik 5 menit sebelum kegiatan main berakhir dan pendidik mengumpulkan hasil karya peserta didik dalam portofolio.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendidik mencatat perkembangan peserta didik di lembar observasi harian, memberikan contoh cara menggunakan alat bila peserta didik tidak, memberikan pujian terhadap hasil karya peserta didik, memberitahukan 5 menit sebelum kegiatan main berakhir dan pendidik mengumpulkan hasil karya peserta didik dalam portofolio.
4.	Pijakan Setelah Main	<p>Pendidik memberitahukan saatnya membersihkan alat main dan pendidik menyiapkan tempat yang berbeda untuk setiap jenis main agar peserta didik dapat mengelompokkan alat main sesuai tempatnya. Apabila peserta didik sudah siap, peserta didik diminta untuk duduk melingkar dan pendidik menanyakan kegiatan main yang dilakukan peserta didik, selanjutnya cuci tangan, cuci kaki, maupun ke kamar kecil.</p> <p>Setelah penawaran kebutuhan peserta didik, kegiatan selanjutnya adalah makan siang dengan menu nasi, sayur sop, ayam tepung, dan krupuk. Setelah makan siang kegiatan selanjutnya adalah penutup, yaitu evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan peserta didik hari ini, selanjutnya berdoa setelah belajar, kemudian peserta didik gosok gigi dan pulang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan saatnya membersihkan alat main, pendidik menyiapkan tempat yang berbeda untuk setiap jenis main, duduk melingkar, recalling, kebersihan diri. ❖ Kegiatan penutup dengan makan siang, doa, gosok gigi, pulang.

**Catatan Lapangan “Proses Pembelajaran”
(CL 2)**

Hari/Tanggal	: Selasa, 24 April 2012	Tema	: Pahlawan Nasional
Waktu	: 08.00-11.00 WIB	Tempat	: Sentra Peran/B4

No	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	Pijakan Lingkungan Main	<p>Pendidik wali dan pendidik mitra menyiapkan pijakan lingkungan main dengan menata alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan di sentra peran, yaitu: peran menjadi dokter dan perawat, pasukan pangeran diponegoro, pasukan belanda, pedagang di pasar sebagai penjual sayur-sayuran, dan juru masak.</p> <p>Pendidik dan peserta didik baris-berbaris dan kegiatan fisik motorik di depan kelas dan salah satu peserta didik memimpin di depan. Kegiatan pemanasan dengan menggerakkan kepala, tangan, dan berlari kecil di depan kelas secara bergantian.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendidik menyiapkan dan menata alat serta bahan kegiatan main sesuai RKH. ❖ Kegiatan baris-berbaris dan kegiatan fisik motorik.
2.	Pijakan Sebelum Main	<p>Kegiatan pembelajaran <i>circle time</i> dengan berdoa, membaca surat pendek (surat Al-Fatikhah, surat Al-Ikhlas, surat An-Nas, surat Al-Lahab), pendidik mengabsen peserta didik, kemudian pendidik melakukan penawaran kebutuhan anak cuci tangan atau BAB/BAK + minum, kemudian pendidik wali menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tema pahlawan nasional dengan sub tema pangeran diponegoro dan dikaitkan dengan kegiatan main</p> <p>Pendidik membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, menyampaikan aturan main, cara menggunakan alat, kapan mulai dan mengakhiri kegiatan main, peserta didik dapat memilih teman untuk main, setelah peserta didik siap bermain pendidik mempersilahkan peserta didik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Saat <i>circle time</i> (duduk melingkar), pendidik memberikan salam, menghafal surat pendek, berdoa, absen peserta didik, menyampaikan materi pembelajaran dengan tema pahlawan nasional dan dikaitkan dengan kegiatan main. ❖ Pendidik membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, menyampaikan aturan main, cara menggunakan alat, kapan mulai dan mengakhiri kegiatan main, peserta didik memilih teman untuk main, pendidik mempersilahkan peserta didik.

3.	Pijakan Saat Main	<p>Pendidik berkeliling di antara peserta didik yang sedang bermain dan mencatat perkembangan peserta didik melalui lembar observasi harian, serta memberikan contoh cara menggunakan alat apabila peserta didik tidak bisa menggunakannya dan pendidik memberitahukan alur cerita kepada peserta didik, serta peserta didik tidak dapat bergiliran main, karena sentra peran hanya satu kali bermain sampai tuntas. Pendidik memberitahukan kepada peserta didik 5 menit sebelum kegiatan main berakhir.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendidik mencatat perkembangan peserta didik di lembar observasi harian, memberikan contoh cara menggunakan alat bila peserta didik tidak, memberitahukan 5 menit sebelum kegiatan main berakhir.
4.	Pijakan Setelah Main	<p>Pendidik memberitahukan saatnya membereskan alat main dan pendidik menyiapkan tempat yang berbeda untuk setiap jenis main agar peserta didik dapat mengelompokkan alat main sesuai tempatnya. Apabila peserta didik sudah siap, peserta didik diminta untuk duduk melingkar dan pendidik menanyakan kegiatan main yang dilakukan peserta didik, kemudian istirahat makan siang dengan menu nasi, sayur soto, perkedel, karak dan snack dadar gulung bersama pendidik dan peserta didik yang dilanjutkan dengan penutupan berdoa setelah belajar, kemudian peserta didik gosok gigi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan saatnya membereskan alat main, pendidik menyiapkan tempat yang berbeda untuk setiap jenis main, duduk melingkar, recalling, kebersihan diri, makan siang dan snack, penutup (doa dan gosok gigi).

**Catatan Lapangan “Proses Pembelajaran”
(CL 3)**

Hari/Tanggal	: Jumat, 27 April 2012	Tema	: Pahlawan Nasional
Waktu	: 08.00-11.00 WIB	Tempat	: Sentra Balok/B3

No	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	Kegiatan Senam	Kegiatan Senam Sehat Gembira (SSG) yang dilakukan seluruh peserta didik dan pendidik pada hari Jumat pada pukul 08.00-08.30 WIB dihalaman PAUD SCA.	❖ Pendidik dan peserta didik melaksanakan senam di halaman.
2.	Pijakan Sebelum Main	Kegiatan pembelajaran <i>circle time</i> dengan berdoa, membaca surat pendek, bernyanyi dan tepuk SCA, mengabsen peserta didik, kemudian pendidik melakukan penawaran kebutuhan anak cuci tangan atau BAB/BAK + minum. Pendidik bercerita tentang bangunan rumah, kemudian peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok (persegi, segitiga, dan persegi panjang) dengan satu kelompok 3-4 anak., selanjutnya pendidik membagi peserta didik menjadi 3 kelompok, kemudian menyampaikan aturan main, kapan mulai dan mengakhiri kegiatan main, peserta didik dapat memilih teman untuk main, setelah peserta didik siap bermain pendidik mempersilahkan peserta didik untuk mengambil balok di rak balok. Selanjutnya peserta didik bermain balok dengan membuat bangunan rumah, masjid, stasiun kereta api.	❖ Saat <i>circle time</i> (duduk melingkar), pendidik memberikan salam, menghafal surat pendek, berdoa, bernyanyi dan tepuk, absen peserta didik, menyampaikan materi pembelajaran, membagi peserta didik menjadi 3 kelompok, menyampaikan aturan main, cara menggunakan alat, kapan mulai dan mengakhiri kegiatan main, peserta didik memilih teman untuk main, pendidik mempersilahkan peserta didik.
3.	Pijakan Saat Main	Pendidik berkeliling di antara peserta didik yang sedang bermain dan pendidik memberikan penilaian observasi harian, serta pendidik memberikan pujian terhadap pekerjaan peserta didik, memberitahukan kepada peserta didik 5 menit sebelum kegiatan main berakhir.	❖ Pendidik mencatat perkembangan peserta didik di lembar observasi harian, memberikan pujian, memberitahukan 5 menit sebelum kegiatan main berakhir.
4.	Pijakan Setelah Main	Pendidik memberitahukan saatnya membersihkan alat main dan pendidik membantu merapikan alat main sesuai bentuk balok. Apabila peserta didik sudah siap, peserta didik diminta untuk duduk melingkar dan pendidik menanyakan kegiatan main yang dilakukan peserta didik, kemudian pendidik melakukan penawaran kebutuhan anak cuci tangan atau BAK/BAB.	❖ Memberitahukan saatnya membersihkan alat main, pendidik merapikan alat main sesuai bentuk balok, duduk melingkar, recalling. ❖ Kegiatan penutup dengan makan siang,

		Kegiatan selanjutnya adalah makan siang dengan menu nasi, sop ayam, mie dan krupuk. Setelah makan siang kegiatan selanjutnya adalah penutup, yaitu evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan peserta didik hari ini, selanjutnya berdoa setelah belajar, kemudian peserta didik gosok gigi dan pulang.	doa, gosok gigi, pulang.
--	--	--	--------------------------

**Catatan Lapangan “Proses Pembelajaran”
(CL 4)**

Hari/Tanggal	: Sabtu, 28 April 2012	Tema	: Pahlawan Nasional
Waktu	: 08.00-11.00 WIB	Tempat	: Sentra Balok/B6

No	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	Pijakan Lingkungan Main	Pendidik telah menyiapkan balok di sentra balok untuk kegiatan main peserta didik dengan membagi kegiatan menjadi 3.	❖ Pendidik telah menyiapkan balok.
2.	Pijakan Sebelum Main	Saat <i>circle time</i> dengan berdoa, membaca surat Al-Fatikhah, Al-Falaq, An-Lahab, Al-Ashr, membaca doa sebelum makan dan sesudah makan, doa sebelum tidur dan setelah bangun tidur, mengabsen peserta didik, bernyanyi dan tepuk , kemudian pendidik menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tema pahlawan nasional dan dikaitkan dengan kegiatan main balok, selanjutnya pendidik menyampaikan aturan main, cara menggunakan alat, kapan mulai dan mengakhiri kegiatan main, pendidik membagi peserta didik menjadi tiga kelompok (persegi, segitiga, dan persegi panjang) dengan satu kelompok 3-4 peserta didik dan peserta didik memilih teman untuk main, setelah peserta didik siap bermain pendidik mempersilahkan peserta didik.	❖ Saat <i>circle time</i> (duduk melingkar), pendidik memberikan salam, membaca surat pendek, berdoa, bernyanyi dan tepuk, absen peserta didik, menyampaikan materi pembelajaran, menyampaikan aturan main, cara menggunakan alat, kapan mulai dan mengakhiri kegiatan main, membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dan peserta didik memilih teman untuk main, pendidik mempersilahkan peserta didik.
3.	Pijakan Saat Main	Pendidik berkeliling di antara peserta didik yang sedang bermain dan pendidik mencatat perkembangan peserta didik melalui lembar observasi harian peserta didik dan pendidik memberikan pujian terhadap pekerjaan peserta didik. Pendidik memberitahukan kepada peserta didik 5 menit sebelum kegiatan main berakhir.	❖ Pendidik mencatat perkembangan peserta didik di lembar observasi harian, memberikan pujian, memberitahukan 5 menit sebelum kegiatan main berakhir.
4.	Pijakan Setelah Main	Pendidik memberitahukan saatnya membersihkan alat main dan pendidik membantu peserta didik merapikan balok sesuai bentuknya. Apabila peserta didik sudah siap, peserta didik diminta untuk duduk melingkar dan pendidik menanyakan kegiatan main yang dilakukan peserta didik, kemudian penutupan makan siang dengan menu nasi, sop telur puyuh, dan karak di kelas bersama pendidik dan peserta didik, berdoa setelah belajar, gosok gigi dan pulang.	❖ Memberitahukan saatnya membersihkan alat main, pendidik merapikan alat main sesuai bentuk balok, duduk melingkar, recalling.

**Catatan Lapangan “Proses Pembelajaran”
(CL 5)**

Hari/Tanggal	: Rabu, 2 Mei 2012	Tema	: Alat Komunikasi
Waktu	: 08.00-11.00 WIB	Tempat	: Sentra Persiapan/Seni B2

No	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	Pijakan Lingkungan Main	<p>Pendidik wali dan pendidik mitra menyiapkan pijakan lingkungan main dengan menata alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan di sentra persiapan/seni, yaitu: meronce berongga, meronce balok geometri, meronce rantai, mencocok, balok angka, menggambar, dan puzzle.</p> <p>Pendidik dan peserta didik baris-berbaris dan kegiatan fisik motorik dengan berlari berkeliling di halaman, pendidik mitra (pendamping) memimpin di depan dan pendidik wali bersama peserta didik dibelakang</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendidik menyiapkan dan menata alat serta bahan untuk kegiatan main peserta didik. ❖ Kegiatan fisik motorik berlari di halaman.
2.	Pijakan Sebelum Main	<p>Kegiatan pembelajaran <i>circle time</i> dengan berdoa, membaca surat pendek, dan mengabsen peserta didik. Kemudian pendidik melakukan penawaran kebutuhan anak cuci tangan atau BAB/BAK + minum, makan snack, kemudian pendidik wali menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tema alat komunikasi dengan sub tema telepon yang dikaitkan dengan kegiatan main.</p> <p>Pendidik membagi peserta didik menjadi 7 kelompok, kemudian menyampaikan aturan main, cara menggunakan alat, kapan mulai dan mengakhiri kegiatan main, peserta didik dapat memilih teman untuk main, setelah peserta didik siap bermain pendidik mempersilahkan peserta didik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Saat <i>circle time</i> (duduk melingkar), pendidik memberikan salam, membaca surat pendek, berdoa, bernyanyi dan tepuk, absen peserta didik, menyampaikan materi pembelajaran, menyampaikan aturan main, cara menggunakan alat, kapan mulai dan mengakhiri kegiatan main, membagi peserta didik menjadi 7 kelompok dan peserta didik memilih teman untuk main, pendidik mempersilahkan peserta didik.
3.	Pijakan Saat Main	<p>Pendidik berkeliling di antara peserta didik yang sedang bermain dan pendidik memberikan penilaian observasi harian, serta memberikan contoh cara menggunakan alat apabila peserta didik tidak bisa menggunakanannya dan pendidik memberikan pujian terhadap pekerjaan/hasil karya peserta didik. Pendidik memberitahukan kepada peserta didik 5 menit sebelum kegiatan main berakhir dan pendidik mengumpulkan hasil karya peserta didik dalam portofolio.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendidik mencatat perkembangan peserta didik di lembar observasi harian, memberikan contoh cara menggunakan alat bila peserta didik tidak bisa menggunakan, memberikan pujian, memberitahukan 5 menit sebelum kegiatan main berakhir.

4.	Pijakan Setelah Main	<p>Pendidik memberitahukan saatnya membersihkan alat main dan pendidik menyiapkan tempat yang berbeda untuk setiap jenis main agar peserta didik dapat mengelompokkan alat main sesuai tempatnya. Apabila peserta didik sudah siap, peserta didik diminta untuk duduk melingkar dan pendidik menanyakan kegiatan main yang dilakukan peserta didik, pembiasaan kebersihan peserta didik untuk cuci tangan, cuci kaki maupun ke kamar kecil, kemudian makan siang di kelas bersama pendidik dan peserta didik, setelah selesai makan siang, berdoa setelah belajar, gosok gigi dan pulang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan saatnya membersihkan alat main, pendidik merapikan alat main sesuai tempatnya, duduk melingkar, recalling, pembiasaan kebersihan, makan siang, doa, gosok gigi, dan pulang.
----	----------------------	---	--

**Catatan Lapangan “Proses Pembelajaran”
(CL 6)**

Hari/Tanggal	: Jumat, 18 Mei 2012	Tema	: Alat Komunikasi
Waktu	: 08.00-11.00 WIB	Tempat	: Sentra Balok/B1

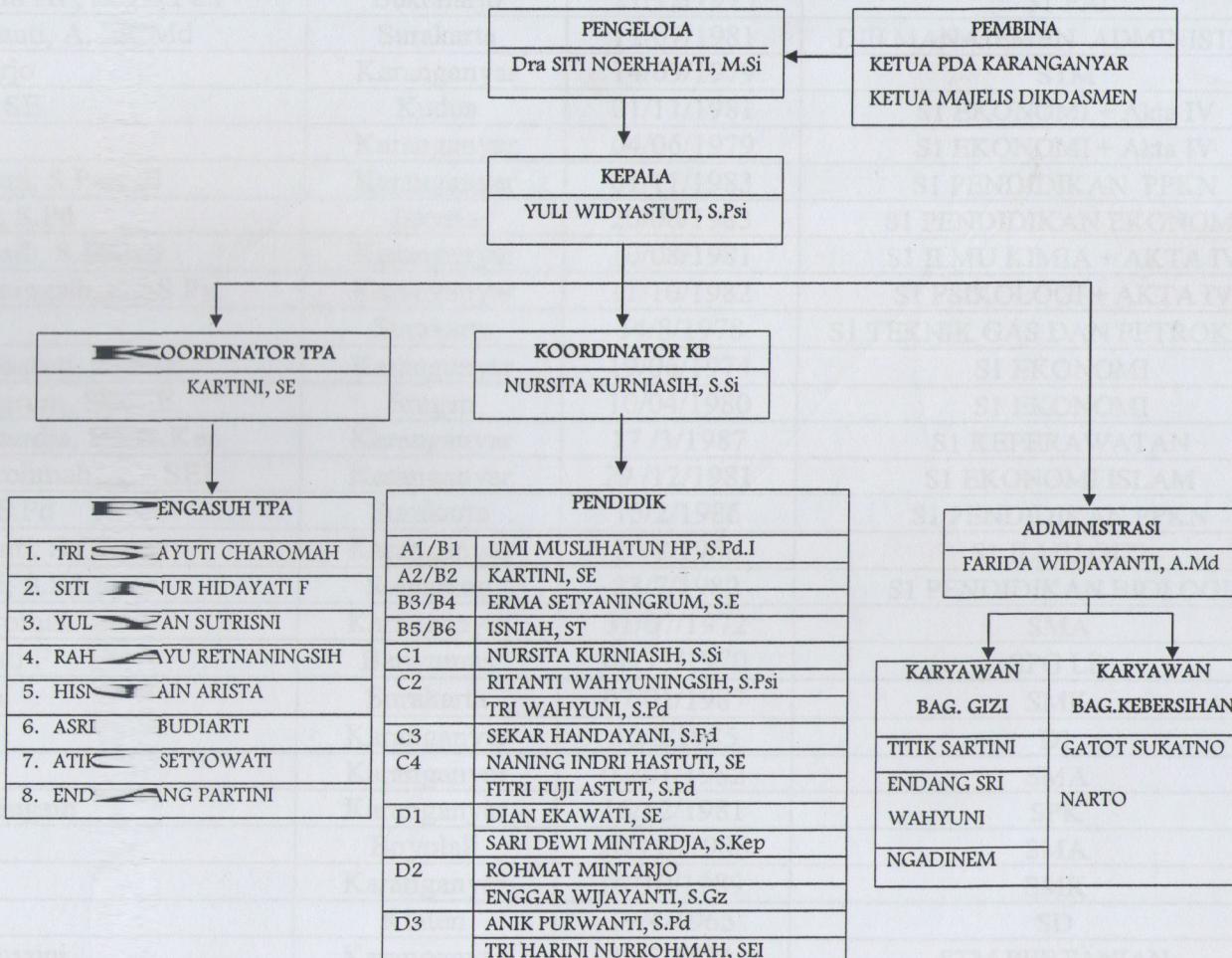
No	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	Kegiatan Senam	Kegiatan Senam Sehat Gembira (SSG) yang dilakukan seluruh peserta didik dan pendidik pada hari Jumat pada pukul 08.00-08.30 WIB dihalaman PAUD SCA.	❖ Pendidik dan peserta didik melaksanakan senam di halaman.
2.	Pijakan Lingkungan Main	Pendidik telah menyiapkan balok di sentra balok untuk kegiatan main peserta didik dengan membagi kegiatan menjadi 3.	❖ Pendidik telah menyiapkan balok.
3.	Pijakan Sebelum Main	Kegiatan pembelajaran <i>circle time</i> dengan berdoa berdoa sebelum belajar, bernyanyi, membaca surat pendek (QS. Al-Lahab, QS. Al-Kafirun, QS. Al-Ashr, QS. An-Nashr), membaca doa ketika bercermin dan doa naik kendaraan, membaca hadist keimanan yang utama dan surga di telapak kaki ibu, mengabsen peserta didik. Pendidik mulai bercerita tentang tema alat komunikasi dengan sub tema koran. Pada waktu pendidik mulai bercerita dan menjelaskan tema, tiba-tiba salah satu peserta didik meminta agar temanya diganti, sehingga hari ini sub temanya bukan koran melainkan tentang pohon, setelah pendidik bercerita tentang pohon kegiatan selanjutnya adalah makan snack buah pisang, kemudian peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok (persegi, segitiga, dan persegi panjang) dengan satu kelompok 3-4 anak, selanjutnya pendidik membagi peserta didik menjadi 3 kelompok, kemudian menyampaikan aturan main, kapan mulai dan mengakhiri kegiatan main, peserta didik dapat memilih teman untuk main, setelah peserta didik siap bermain pendidik mempersilahkan peserta didik untuk mengambil balok di rak balok. Peserta didik membuat bangunan rumah, stasiun kereta api, kereta api.	❖ Saat <i>circle time</i> (duduk melingkar), pendidik memberikan salam, menghafal surat pendek, hadist, berdoa, bernyanyi dan tepuk, absen peserta didik, menyampaikan materi pembelajaran, membagi peserta didik menjadi 3 kelompok, menyampaikan aturan main, cara menggunakan alat, kapan mulai dan mengakhiri kegiatan main, peserta didik memilih teman untuk main, pendidik mempersilahkan peserta didik.

4.	Pijakan Saat Main	<p>Pendidik berkeliling di antara peserta didik yang sedang bermain dan pendidik memberikan penilaian observasi harian, serta pendidik memberikan pujian terhadap pekerjaan peserta didik, memberitahukan kepada peserta didik 5 menit sebelum kegiatan main berakhir.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendidik mencatat perkembangan peserta didik di lembar observasi harian, memberikan pujian, memberitahukan 5 menit sebelum kegiatan main berakhir.
5.	Pijakan Setelah Main	<p>Pendidik memberitahukan saatnya membereskan alat main dan pendidik membantu merapikan alat main sesuai bentuk balok. Apabila peserta didik sudah siap, peserta didik diminta untuk duduk melingkar dan pendidik menanyakan kegiatan main yang dilakukan peserta didik, kemudian pendidik melakukan penawaran kebutuhan anak cuci tangan atau BAK/BAB.</p> <p>Setelah penawaran kebutuhan peserta didik, kegiatan selanjutnya adalah makan siang dengan menu nasi, sayur sop, bandeng, dan krupuk. Setelah makan siang kegiatan selanjutnya adalah penutup dengan berdoa setelah belajar, kemudian peserta didik gosok gigi dan pulang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan saatnya membereskan alat main, pendidik merapikan alat main sesuai bentuk balok, duduk melingkar, recalling. ❖ Kegiatan penutup dengan makan siang, doa, gosok gigi, pulang.

Lampiran 6

Catatan Dokumentasi

**CATATAN DOKUMENTASI STRUKTUR ORGANISASI
PAUD SURYA CERIA AISYIYAH KARANGANYAR
(CD-01)**



GURU SENTRA	
BALOK	ROHMAT MINTARJO ENGGAR WIJAYANTI, S.Gz UMI MUSLIHATUN HP, S.Pd.I
PERSIAPAN	RITANTI WAHYUNINGSIH, S.Psi FITRI FUJI ASTUTI, S.Pd
BAHAN ALAM	NURSITA KURNIASIH, S.Si ATIK SETYOWATI ERMA SETYANINGGRUM, S.E
SENI	DIAN EKAWATI, SE SARI DEWI MINTARDJA, S.Kep ISNIAH, ST
PERAN	SEKAR HANDAYANI, S.Pd NANING INDRI HASTUTI, SE KARTINI, SE
IMTAQ	TRI HARINI NURROHMAH, SEI TRI WAHYUNI, S.Pd
KOMPUTER & AUDIO VISUAL	ANIK PURWANTI, S.Pd ASRI BUDIARTI

CATATAN DOKUMENTASI PENDIDIK DAN KARYAWAN PAUD SURYA CERIA AISYIYAH (SCA) TAHUN 2011-2012
(CD-02)

No	Nama	Alamat Asal	Tgl Lahir	Pendidikan	TMT	Tugas
1	Yuli Widayastuti, S.Psi	Surakarta	08/12/1980	S1 PSIKOLOGI + AKTA IV	16 Juli 2005	Kepala PAUD
2	Umi Muslihatun HP, S.Pd.I	Sukoharjo	21/12/1975	S1 PAI	5 Maret 2005	Pendidik
3	Farida Widjayanti, A.Md	Surakarta	11/07/1981	DIII MANAJEMEN ADMINISTRASI	16 Juli 2005	Administrasi
4	Rohmat Mintarjo	Karanganyar	14/09/1979	STM	17 Juli 2006	Pendidik
5	Dian Ekawati, SE	Kudus	01/11/1981	S1 EKONOMI + Akta IV	17 Juli 2006	Pendidik
6	Kartini, SE	Karanganyar	04/06/1979	S1 EKONOMI + Akta IV	3 Desember 2007	Pendidik
7	Sekar Handayani, S.Pd	Karanganyar	01/11/1983	S1 PENDIDIKAN PPKN	3 Desember 2007	Pendidik
8	Anik Purwanti, S.Pd	Jakarta	20/08/1983	S1 PENDIDIKAN EKONOMI	3 Desember 2007	Pendidik
9	Nursita Kurniasih, S.Si	Karanganyar	10/08/1981	S1 ILMU KIMIA + AKTA IV	27 Juli 2008	Pendidik
10	Ritanti Wahyuningsih, S.Psi	Karanganyar	11/10/1982	S1 PSIKOLOGI + AKTA IV	1 Oktober 2009	Pendidik
11	Isniah, ST	Surakarta	14/8/1978	S1 TEKNIK GAS DAN PETROKIMIA	1 Juli 2010	Pendidik
12	Naning Indri Hastuti, SE	Karanganyar	19/06/1974	S1 EKONOMI	1 Juli 2010	Pendidik
13	Erma Setyaningrum, SE	Sragen	10/04/1980	S1 EKONOMI	1 Juli 2010	Pendidik
14	Sari Dewi Mintardja, S.Kep	Karanganyar	17/3/1987	S1 KEPERAWATAN	1 Juli 2010	Pendidik
15	Tri Harini Nurrohmah, SEI	Karanganyar	29/12/1981	S1 EKONOMI ISLAM	7 Juli 2010	Pendidik
16	Tri Wahyuni, S.Pd	Surakarta	15/2/1986	S1 PENDIDIKAN PPKN	1 Juli 2011	Pendidik
17	Enggar Wijayanti, S.Gz	Karanganyar	20/8/1986	S1 ILMU GIZI	1 Juli 2011	Pendidik
18	Fitri Fuji Astuti, S.Pd	Semarang	23/7/1982	S1 PENDIDIKAN BIOLOGI	1 Juli 2011	Pendidik
19	Tri Sayuti Charomah	Karanganyar	31/07/1972	SMA	10 Novembre 2007	Pemgasuh TPA
20	Siti Nur Hidayati F	Banyumas	08/11/1970	SPG LB	19 Oktober 2010	Pemgasuh TPA
21	Yulyan Sutrisni	Surakarta	07/01/1987	SMK	19 Oktober 2010	Pemgasuh TPA
22	Asri Budiarti	Karanganyar	30/8/1985	D1	1 Juli 2011	Pemgasuh TPA
23	Atik Setyowati	Karanganyar	02/01/1982	SMA	1 Juli 2011	Pemgasuh TPA
24	Rahayu Retnaningsih	Karanganyar	16/12/1981	SPK	1 Juli 2011	Pemgasuh TPA
25	Hisnaini Arista	Boyolali	20/11/1988	SMA	1 Juli 2011	Pemgasuh TPA
26	Endang Partini	Karanganyar	09/10/1989	SMK	12 Septembre 2011	Pemgasuh TPA
27	Titik Sartini	Klaten	19/4/1965	SD	12 Desember 2005	Karyawan
28	Endang Sri Wahyuni	Karanganyar	28/3/1971	STM PERTANIAN	1 Juli 2009	Karyawan
29	Ngadinem	Karanganyar	15/06/1966	SD	15-Jul-05	Karyawan
30	Gatot Sukatno	Karanganyar	19/6/1988	STM	16 Juli 2005	Karyawan

CATATAN DOKUMENTASI PESERTA DIDIK KELOMPOK B PAUD SCA TAHUN 2011/2012

(CD-03)

KELOMPOK B1 (USIA 3-4TH)

No	NAMA	TGL LAHIR	ALAMAT
1	ALIKA DANEEN PRATISTA	17-5-2008	BEJEN, KARANGANYAR
2	ALYA MUKHBITA FATHIN	27-3-2008	KARANGANYAR
3	ANANDA REYSHA	25-5-2008	PALUR, KARANGANYAR
4	EVANERIN WISNU ERRU	20-5-2008	TASIKMADU, KARANGANYAR
5	FATHIN MAHARDHIKA P	5-5-2008	PAPAHAN, KARANGANYAR
6	HAFIDZ ABDILAH BUDIYANTO	18-4-2008	CANGAKAN, KARANGANYAR
7	MUHAMMAD NUR FAUZY PY	29-12-2007	TEGALGEDE, KARANGANYAR
8	NASHWA SARITA PUTRI	25-3-2008	TASIKMADU, KARANGANYAR
9	NAYLA PUTRI UTOMO	2-10-2008	CANGAKAN, KARANGANYAR
10	RADITYA SYAMA EL SHIRAZY	24-5-2008	PAPAHAN, KARANGANYAR
11	SHA'IDAH AL HUSNA	24-4-2008	CANGAKAN, KARANGANYAR
12	TAZKIA ZULFA MANGGARSARI	26-6-2008	CANGAKAN, KARANGANYAR
13	TENGKU RASYA FAIRUS ZAHRAN	19-5-2008	BEJEN, KARANGANYAR

KELOMPOK B2(USIA 3-4TH)

No	NAMA	TGL LAHIR	ALAMAT
1	ABID HAFISH ANSHORI	29-12-2007	CANGAKAN, KARANGANYAR
2	ANGGORO RESTUAJI WICAKSONO	7-11-2007	BEJEN, KARANGANYAR
3	AZAHRA PUTRI DEWI ASMORO	11-10-2008	TASIKMADU, KARANGANYAR
4	DAFA GIAN SANDYAGA ARVIAN	28-11-2007	KARANGANYAR
5	FAUZI ABDILLAH DWI KURNIAWAN	29-7-2007	LALUNG, KARANGANYAR
6	HASYA FADHLI ASY'ARI	27-8-2007	TEGALGEDE, KARANGANYAR
7	MUHAMMAD DZAKY ALIFIAN DAFA	19-8-2007	CANGAKAN, KARANGANYAR
8	MUHAMMAD SHAHZADA RAFFI A	16-10-2007	KARANGANYAR
9	MAFTUH FAQIH ARIFIN	5-8-2007	MOJOLABAN, SUKOHARJO
10	NABILA PUTRI YUDANTA	7-12-2007	MOJOLABAN, SUKOHARJO
11	NADHIIFAH NUHAINI AZZAH S	26-12-2007	JUMANTONO, KARANGANYAR
12	RAFI FARHAN DAFFA PUTRA	24-7-2007	JUMANTONO, KARANGANYAR

KELOMPOK B3(USIA 3-4TH)

No	NAMA	TGL LAHIR	ALAMAT
1	AMALIA NADIA PUTRI J	3-10-2007	KARANGANYAR
2	ARYA JALU WICAKSONO	29-8-2007	TASIKMADU KARANGANYAR
3	ASKA HILAL RAJENDRA	14-8-2007	KEBAKKRAMAT, KARANGANYAR
4	CHAESA PUTRI HELMIANSYAH	28-10-2007	TEGALGEDE, KARANGANYAR
5	DARRELL DZAKY DONAHUE	30-8-2007	JUNGKE, KARANGANYAR
6	FAKHRIE ANAS DARMAWAN	16-10-2007	JATEN, KARANGANYAR
7	HANATIKA DIANDRA R	1-10-2007	LALUNG, KARANGANYAR
8	IBNU AS' ARI	11-9-2007	BANGSRI, KARANGPANDAN
9	KALILA CANDRAKANTHI N	20-1-2008	DOPLANG, KARANGPANDAN
10	KHOIRUNISA WIJAYANINGTYAS	15-9-2007	JATEN, KARANGANYAR
11	RAISSYA FATHIN RAMADHAN	1-10-2007	JUMANTONO, KARANGANYAR
12	SATRIO WIGUNO AGENG N	22-10-2007	BEJEN, KARANGANYAR
13	SHERYN SAFIERA ALBANEISYA	28-10-2007	TASIKMADU, KARANGANYAR
13	ZURAFA PRATAMA KUSUMA	12-11-2007	BEJEN, KARANGANYAR

KELOMPOK B4(USIA 3-4TH)

No	NAMA	TGL LAHIR	ALAMAT
1	ALIFIA SHAFIA OKSA	28-1-2008	LALUNG KARANGANYAR
2	AZRIAN RAFFA MUHAMMAD	28-11-2007	JATEN KARANGANYAR
3	FARROSKY ADIEL MALIKA P	18-12-2007	BEJEN KARANGANYAR
4	FARREL RAMADHAN JATI P	9-10-2007	JUMANTONO KARANGANYAR
5	FAVIAN EGA MUKHTAR	24-12-2007	PAPAHAN, KARANGANYAR
6	HABIB HUSEIN ARRASHA	7-11-2007	TEGALGEDE KARANGANYAR
7	HABIB HASAN ARRAFI	7-11-2007	TEGALGEDE KARANGANYAR
8	MILANO FIRDAUS AKHADI	30-12-2007	TASIKMADU, KARANGANYAR
9	NADINDRA BILQIS AURELIA K	19-12-2007	MOJOLABAN, SUKOHARJO
10	NAFIZA ULINUHA	8-12-2007	LALUNG, KARANGANYAR
11	RAISSYA FATHIN RAMADHAN	1-10-2007	JUMANTONO, KARANGANYAR
12	ARNHILDA HANIN NOOR W	22-11-2007	TEGALASRI, KARANGANYAR

KELOMPOK B5(USIA 3-4TH)

No	NAMA	TGL LAHIR	ALAMAT
1	ADHWA MUZAKKA PRAYITNA	27-1-2008	KEBAKKRAMAT, KARANGANYAR
2	ADLIAFA RAYHAN SIGID	24-2-2008	JATEN, KARANGANYAR
3	APRILLIO BINTANG PRADANA P	25-4-2008	TEGALGEDE, KARANGANYAR
4	AYLA ZHAFIRA HAZZA WIBOWO	24-5-2008	BEJEN KARANGANYAR
5	FACHRI RAIHAN MUSTHOFA	18-3-2008	PAPAHAN, KARANGANYAR
6	FATA INDRASTA GIE	6-2-2008	CANGAKAN, KARANGANYAR
7	JAZZIRA SYIFANA QOLBI R	1-3-2008	JATEN, KARANGANYAR
8	MUHAMMAD GESTA ADYA P	22-3-2008	CANGAKAN, KARANGANYAR
9	MUSA TSAQIF ASSHOFIE	21-3-2008	POPONGAN, KARANGANYAR
10	NIZAR RASYID KARTIKO N	6-1-2008	POPONGAN KARANGANYAR
11	RADITYA KRESNA MULYAS S	26-3-2008	BEJEN , KARANGANYAR
12	REVAND JETHRO SETYAWAN	25-1-2008	JUNGKE KARANGANYAR
13	ZAHID ASGHAR ZINDAGI	14-2-2008	MATESIH, KARANGANYAR

KELOMPOK B6(USIA 3-4TH)

No	NAMA	TGL LAHIR	ALAMAT
1	ARDIATMA GALUH ATHAILLA WIJAYA	4-7-2008	JATEN, KARANGANYAR
2	ARRAFI HAMMAD PRAMAJATI	3-3-2008	TASIKMADU, KARANGANYAR
3	LATHI FANNY ANUGRAH WIJAYA	7-5-2008	TASIKMADU, KARANGANYAR
4	MUHAMMAD ABRISAM KELANA	19-7-2008	TRIYAGAN, SUKOHARJO
5	MUHAMMAD IRSYAD EKA ARIDO	21-6-2008	KARANGANYAR
6	NATHANIA CARLENNNA PUTRI	21-6-2008	TASIKMADU KARANGANYAR
7	RADITYA ARGYA ADISAKA	3-7-2008	J PAPAHAN, KARANGANYAR
8	RADITYA PUTRA PRASETYO	3-6-2008	JATEN, KARANGANYAR
9	RAIYSHA NARESWARI CALLYSTA W	24-4-2008	CANGAKAN KARANGANYAR
10	RESHMAYASA KIRA KUSWARA	14-6-2008	JATEN, KARANGANYAR
11	SINAU RANTAI BILLAH	14-7-2008	JATEN, KARANGANYAR
12	YASMIN NOOR LATHIFAH	8-4-2008	KARANGANYAR

**CATATAN DOKUMENTASI FASILITAS PAUD SURYA CERIA ASIYIYAH (SCA)
KARANGANYAR**

Kode Data : CD-04
 Hari/Tanggal : Senin, 7 Mei 2012
 Waktu : Pukul 10.30-11.00
 Tempat : Kantor Kepala Sekolah

No	Komponen Dokumentasi	Keterangan		Analisis
		Ada	Tidak	
1.	Pengembangan Tematik dan Materi Pembelajaran	V	-	Pengembangan tema dan materi pembelajaran telah mengalami pengembangan dari lembaga dengan acuan kurikulum dari DIKNAS, <i>menu generic</i> , Al-Islam (Muhammadiyah), <i>multiple intelligences</i> (kecerdasan majemuk) dan budaya lokal.
2.	Rencana Kegiatan Harian (RKH)	V	-	PAUD SCA menggunakan RKH sebagai rencana program kegiatan selama satu hari, dalam rencana kegiatan berisi indikator yang sesuai dengan usia peserta didik, waktu, kegiatan pembelajaran, nilai karakter, alat dan bahan, serta pengamatan.
3.	Silabus	V	-	Silabus yang dibuat oleh PAUD SCA yang digunakan untuk acuan pendidik dalam menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKM).
4.	Penilaian	V	-	Penilaian dengan observasi harian peserta didik, pendidik mengamati dan mencatat perkembangan peserta didik yang diberikan kepada orang tua peserta didik setiap akhir pekan. Penilaian portofolio merupakan hasil karya peserta didik, dan penilaian periodik/raport diberikan setiap semester I dan II.
5.	Setting Lingkungan	V	-	Setting lingkungan kelas menggunakan sentra, antara lain sentra balok, peran, bahan alam, persiapan, seni, IMTAQ, sains, audio visual, komputer, mainan tradisional.

**CATATAN DOKUMENTASI FASILITAS PAUD SURYA CERIA ASIYIYAH (SCA)
KARANGANYAR**

No	Objek	Keterangan		Deksripsi
		Ada	Tidak	
1.	Kantor	V	-	Terdapat 3 ruang kantor untuk pengelola, kepala sekolah, administrasi/bendahara.
2.	Kelas	V	-	2 kelas TPA, 1 kelas sentra balok untuk kelompok A dan B, 1 kelas sentra balok untuk kelompok C dan D, 1 kelas sentra peran untuk kelompok A dan B, 1 kelas sentra peran untuk kelompok C dan D, 1 kelas sentra persiapan/seni untuk kelompok A dan B, 1 kelas sentra persiapan untuk kelompok C dan D, 1 kelas sentra seni untuk kelompok C dan D, 1 kelas sentra bahan alam untuk kelompok A dan B, 1 kelas sentra bahan alam untuk kelompok C dan D.
3.	Ruang Audio Visual	V	-	1 ruang audiovisual untuk mendengarkan cerita/dongeng.
4.	Ruang TPA	V	-	2 ruang untuk Taman Penitipan Anak
5.	Ruang Komputer	V	-	1 ruang komputer untuk peserta didik untuk menonton film.
6.	Laboratorium SAINS	V	-	1 ruang laboratorium SAINS untuk peserta didik belajar ilmu pengetahuan alam.
7.	Ruang Mainan Tradisional	V	-	1 ruang mainan tradisional untuk peserta didik bermain dengan permainan tradisional.
8.	Arena Musik Angklung dan Drum Band	V	-	1 ruang arena musik angklung dan drum band untuk kegiatan ekstrakurikuler peserta didik kelompok C dan D.
9.	Kolam Renang	V	-	Kolam renang yang higienis untuk berenang peserta didik.
10.	Aula	V	-	Digunakan untuk pentas seni peserta didik
11.	Kamar Mandi	V	-	Kamar mandi di setting untuk peserta didik, kloset dan ember dibuat pendek agar mudah dijangkau peserta didik.
12.	Perpustakaan	V	-	Perpustakaan berisi buku-buku anak, seperti seri nabi dan sahabat, kisah-kisah islami, seri

				karakter, seri cerita balita, ensiklopedi anak.
13.	Halaman	V	-	Halaman luar dan halaman dalam.
14.	APE <i>in door</i>	V	-	Terdiri dari APE yang terbuat dari kayu, plastik, bahan kain flanel yang terdapat di kelas.
15.	APE <i>out door</i>	V	-	Perosotan dengan rumah pohon dan bambu yang nyaman, ayunan, bola dunia, arena pasir putih.
16.	UKS	V	-	UKS berisi 2 tempat tidur, 2 buah timbangan dan kotak P3K.
17.	Dapur	V	-	Berisi peralatan dapur.
18.	Gudang	V	-	Untuk menyimpan barang yang tidak dipakai atau tidak dipergunakan.
19.	Parkir	V	-	Parkir berada di halaman depan pintu gerbang PAUD SCA untuk orang tua/wali dan parkir sebelah selatan untuk parkir pendidik.
20.	Papan Pengumuman	V	-	Papan pengumuman yang dibuat dari kayu.
21.	Tempat Cuci Tangan	V	-	Tempat cuci tangan berada di halaman tengah PAUD SCA

Catatan Dokumentasi (CD-05)

Hari/Tanggal : Senin, 23 April 2012
Waktu : 08.00-11.00 WIB

Tema : Pahlawan Nasional
Kelas : Sentra Persiapan/Seni B5



a. Pijakan Lingkungan Main



b. Pijakan Sebelum Main



d. Pijakan Setelah Main



c. Pijakan Saat Main

Keterangan gambar:

a. Pijakan Lingkungan Main

: Pendidik menyiapkan dan menata alat dan bahan untuk kegiatan main peserta didik, antara lain: kegiatan meronce geometri, menggambar dengan crayon, puzzle, menggunting garis zig-zag, dan mengelompokkan angka 1-5.

b. Pijakan Sebelum Main

: Pendidik dan peserta didik duduk melingkar, pendidik memberikan salam, menghafal surat pendek, doa sebelum makan, doa setelah makan, doa bangun tidur, doa sesudah bangun tidur, dan doa sebelum belajar. Pendidik mengabsen peserta didik, kemudian pendidik wali menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tema dan dikaitkan dengan kegiatan main, selanjutnya menyampaikan aturan main, cara menggunakan alat, kapan mulai dan mengakhiri kegiatan main, peserta didik memilih teman untuk main, setelah peserta didik siap bermain pendidik mempersilahkan peserta didik dan pendidik mengatur giliran main di setiap kelompok.

c. Pijakan Saat Main

: Pendidik berkeliling di antara peserta didik yang sedang bermain dan mencatat perkembangan peserta didik melalui lembar observasi harian, serta memberikan contoh cara menggunakan alat apabila peserta didik tidak bisa menggunakannya dan pendidik memberikan pujian terhadap hasil karya peserta didik. Pendidik memberitahukan kepada

peserta didik 5 menit sebelum kegiatan main berakhir dan pendidik mengumpulkan hasil karya peserta didik dalam portofolio.

d. Pijakan Setelah Main

: Pendidik memberitahukan saatnya membereskan alat main dan pendidik menyiapkan tempat yang berbeda untuk setiap jenis main agar peserta didik dapat mengelompokkan alat main sesuai tempatnya. Apabila peserta didik sudah siap, peserta didik diminta untuk duduk melingkar dan pendidik menanyakan kegiatan main yang dilakukan peserta didik, selanjutnya cuci tangan, cuci kaki, maupun ke kamar kecil, kemudian makan siang dan snack di kelas bersama pendidik dan peserta didik yang dilanjutkan dengan penutupan doa setelah belajar dan peserta didik gosok gigi, kemudian pulang.

Catatan Dokumentasi (CD-06)

Hari/Tanggal : Selasa, 24 April 2012
Waktu : 08.00-11.00 WIB

Tema : Pahlawan Nasional
Kelas : Sentra Peran/B4



a. Pijakan Lingkungan Main



b. Kegiatan Berbaris



d. Pijakan Saat Main



e. Pijakan Setelah Main

c. Pijakan Sebelum Main

Keterangan gambar:

- a. Pijakan Lingkungan Main : Pendidik wali dan pendidik mitra menyiapkan pijakan lingkungan main dengan menata alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan di sentra peran, yaitu: peran menjadi dokter dan perawat, pasukan pangeran diponegoro, pasukan belanda, pedagang di pasar sebagai penjual sayur-sayuran, dan juru masak.
- b. Kegiatan Berbaris : Pendidik dan peserta didik baris-berbaris dan kegiatan fisik motorik di depan kelas dan salah satu peserta didik memimpin di depan. Kegiatan pemanasan dengan menggerakkan kepala, tangan, dan berlari kecil di depan kelas secara bergantian.
- c. Pijakan Sebelum Main : Kegiatan pembelajaran *circle time* dengan berdoa, membaca surat pendek, dan mengabsen peserta didik. Kemudian pendidik melakukan penawaran kebutuhan anak cuci tangan atau BAB/BAK + minum, kemudian pendidik wali menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tema pahlawan nasional dengan sub tema pangeran diponegoro dan dikaitkan dengan kegiatan main, selanjutnya pendidik membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, kemudian menyampaikan aturan main, cara menggunakan alat, kapan mulai dan mengakhiri kegiatan main, peserta didik dapat memilih teman untuk main, setelah peserta didik siap bermain pendidik mempersilahkan peserta didik.
- d. Pijakan Saat Main : Pendidik berkeliling di antara peserta didik yang sedang bermain dan mencatat perkembangan peserta didik melalui lembar observasi harian, serta memberikan contoh cara menggunakan alat apabila peserta didik tidak bisa menggunakananya dan pendidik memberitahukan alur cerita kepada peserta didik, serta peserta didik tidak dapat bergiliran main, karena sentra peran hanya satu kali bermain sampai tuntas. Pendidik memberitahukan kepada peserta didik 5 menit sebelum kegiatan main berakhir.
- e. Pijakan Setelah Main : Pendidik memberitahukan saatnya membereskan alat main dan pendidik menyiapkan tempat yang berbeda untuk setiap jenis main agar peserta didik dapat mengelompokkan alat main sesuai tempatnya. Apabila peserta didik sudah siap, peserta didik diminta untuk duduk melingkar dan pendidik menanyakan kegiatan main yang dilakukan peserta didik, kemudian istirahat makan siang dan snack di kelas bersama pendidik dan peserta didik yang dilanjutkan dengan penutupan berdoa setelah belajar, kemudian peserta didik gosok gigi dan pulang.

**Catatan Dokumentasi
(CD-07)**

Hari/Tanggal : Jumat, 27 April 2012
Waktu : 08.00-11.00 WIB

Tema : Pahlawan Nasional
Kelas : Sentra Balok/B3



a. Kegiatan Senam

b. Pijakan Sebelum Main



d. Pijakan Setelah Main

c. Pijakan Saat Main



e. Penutup

Keterangan gambar:

- a. Kegiatan Senam : Kegiatan senam yang dilakukan seluruh peserta didik dan pendidik PAUD SCA pada hari Jumat.
- c. Pijakan Sebelum Main : Kegiatan pembelajaran *circle time* dengan berdoa, membaca surat pendek, dan mengabsen peserta didik. Kemudian pendidik melakukan penawaran kebutuhan anak cuci tangan atau BAB/BAK + minum, kemudian pendidik wali menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tema pahlawan nasional dengan sub tema pangeran diponegoro dan dikaitkan dengan kegiatan main, selanjutnya pendidik membagi peserta didik menjadi 3 kelompok, kemudian menyampaikan aturan main, kapan mulai dan mengakhiri kegiatan main, peserta didik dapat memilih teman untuk main, setelah peserta didik siap bermain pendidik mempersilahkan peserta didik.
- d. Pijakan Saat Main : Pendidik berkeliling di antara peserta didik yang sedang bermain dan pendidik memberikan penilaian observasi harian, serta pendidik memberikan pujian terhadap pekerjaan peserta didik. Pendidik memberitahukan kepada peserta didik 5 menit sebelum kegiatan main berakhir.
- e. Pijakan Setelah Main : Pendidik memberitahukan saatnya membereskan alat main dan pendidik membantu merapikan alat main sesuai bentuk balok. Apabila peserta didik sudah siap, peserta didik diminta untuk duduk melingkar dan pendidik menanyakan kegiatan main yang dilakukan peserta didik.
- f. Penutup : Kegiatan makan siang bersama pendidik dan peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran, kemudian penutupan doa setelah belajar, selanjutnya peserta didik gosok gigi dan pulang.

Catatan Dokumentasi (CD-08)

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 April 2012
Waktu : 08.00-11.00 WIB

Tema : Pahlawan Nasional
Kelas : Sentra Balok/B6



a. Pijakan Lingkungan Main



b. Pijakan Sebelum Main



d. Pijakan Setelah Main



c. Pijakan Saat Main

Keterangan gambar:

a. Pijakan Lingkungan Main

: Pendidik telah menyiapkan balok di sentra balok untuk kegiatan main peserta didik dengan membagi kegiatan menjadi 3.

b. Pijakan Sebelum Main

: Saat *circle time* dengan berdoa, membaca surat Al-Fatikhah, Al-Falaq, An-Lahab, Al-Ash'r, membaca doa sebelum makan dan sesudah makan, doa sebelum tidur dan setelah bangun tidur, mengabsen peserta didik, kemudian pendidik menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tema pahlawan nasional dan dikaitkan dengan kegiatan main balok, selanjutnya pendidik menyampaikan aturan main, cara menggunakan alat, kapan mulai dan mengakhiri kegiatan main, pendidik membagi peserta didik menjadi tiga kelompok (persegi, segitiga, dan persegi panjang) dengan satu kelompok 3-4 peserta didik dan peserta didik memilih teman untuk main, setelah peserta didik siap bermain pendidik mempersilahkan peserta didik.

d. Pijakan Saat Main

: Pendidik berkeliling di antara peserta didik yang sedang bermain dan pendidik mencatat perkembangan peserta didik melalui lembar observasi harian peserta didik dan pendidik memberikan pujian terhadap pekerjaan peserta didik. Pendidik memberitahukan kepada peserta didik 5 menit sebelum kegiatan main berakhir.

e. Pijakan Setelah Main

: Pendidik memberitahukan saatnya membereskan alat main dan pendidik membantu peserta didik merapikan balok sesuai bentuknya. Apabila peserta didik sudah siap, peserta didik diminta untuk duduk melingkar dan pendidik menanyakan kegiatan main yang dilakukan peserta didik, kemudian penutupan dengan makan siang dan snack di kelas bersama pendidik dan peserta didik, berdoa setelah belajar, gosok gigi dan pulang.

Catatan Dokumentasi (CD-09)

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Mei 2012
Waktu : 08.00-11.00 WIB

Tema : Alat Komunikasi
Kelas : Sentra Persiapan/Seni B2



b. Pijakan Sebelum Main



a. Pijakan Lingkungan Main



c. Pijakan Saat Main

d. Pijakan Setelah Main

Keterangan gambar:

- a. Pijakan Lingkungan Main : Pendidik wali dan pendidik mitra menyiapkan pijakan lingkungan main dengan menata alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan di sentra persiapan/seni, yaitu: meronce berongga, meronce balok geometri, meronce rantai, mencocok, balok angka, menggambar, dan puzzle.
- b. Kegiatan Fisik : Pendidik dan peserta didik baris-baris dan kegiatan fisik motorik dengan berlari berkeliling halaman, pendidik mitra (pendamping) memimpin di depan dan pendidik wali bersama peserta didik dibelakang.
- c. Pijakan Sebelum Main : Kegiatan pembelajaran *circle time* dengan berdoa, membaca surat pendek, dan mengabsen peserta didik. Kemudian pendidik melakukan penawaran kebutuhan anak cuci tangan atau BAB/BAK + minum, makan snack, kemudian pendidik wali menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan

tema alat komunikasi dengan sub tema telepon yang dikaitkan dengan kegiatan main, selanjutnya pendidik membagi peserta didik menjadi 7 kelompok, kemudian menyampaikan aturan main, cara menggunakan alat, kapan mulai dan mengakhiri kegiatan main, peserta didik dapat memilih teman untuk main, setelah peserta didik siap bermain pendidik mempersilahkan peserta didik.

d. Pijakan Saat Main

: Pendidik berkeliling di antara peserta didik yang sedang bermain dan pendidik memberikan penilaian observasi harian, serta memberikan contoh cara menggunakan alat apabila peserta didik tidak bisa menggunakannya dan pendidik memberikan pujian terhadap pekerjaan/hasil karya peserta didik. Pendidik memberitahukan kepada peserta didik 5 menit sebelum kegiatan main berakhir dan pendidik mengumpulkan hasil karya peserta didik dalam portofolio.

e. Pijakan Setelah Main

: Pendidik memberitahukan saatnya membereskan alat main dan pendidik menyiapkan tempat yang berbeda untuk setiap jenis main agar peserta didik dapat mengelompokkan alat main sesuai tempatnya. Apabila peserta didik sudah siap, peserta didik diminta untuk duduk melingkar dan pendidik menanyakan kegiatan main yang dilakukan peserta didik, kemudian penutup dengan kegiatan makan siang di kelas bersama pendidik dan peserta didik, setelah selesai makan siang, berdoa setelah belajar, gosok gigi dan pulang.

**Catatan Dokumentasi
(CD-10)**

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Mei 2012
Waktu : 08.00-11.00 WIB

Tema : Alat Komunikasi
Kelas : Sentra Balok B1



a. Kegiatan Senam

b. Pijakan Lingkungan Main



d. Pijakan Saat Main

c. Pijakan Sebelum Main



e. Pijakan Setelah Main

Keterangan gambar:

- a. Kegiatan Senam : Kegiatan senam yang dilakukan seluruh peserta didik dan pendidik PAUD SCA pada hari Jumat.
- b. Pijakan Lingkungan Main : Pendidik telah menyiapkan balok di sentra balok untuk kegiatan main peserta didik dengan membagi kegiatan menjadi 3.
- c. Pijakan Sebelum Main : Kegiatan pembelajaran *circle time* dengan berdoa, membaca surat pendek, dan mengabsen peserta didik. Kemudian pendidik melakukan penawaran kebutuhan anak cuci tangan atau BAB/BAK + minum, kemudian pendidik wali menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tema alat komunikasi dengan sub tema koran, akan tetapi terdapat peserta didik yang merasa bosan dengan tema alat komunikasi, kemudian peserta didik meminta tema-nya menjadi pohon, selanjutnya pendidik bercerita tentang fotosintesis yang dikaitkan dengan kegiatan main, selanjutnya pendidik membagi peserta didik menjadi 3 kelompok, kemudian menyampaikan aturan main, kapan mulai dan mengakhiri kegiatan main, peserta didik dapat memilih teman untuk main, setelah peserta didik siap bermain pendidik mempersilahkan peserta didik.
- d. Pijakan Saat Main : Pendidik berkeliling di antara peserta didik yang sedang bermain dan pendidik memberikan penilaian observasi harian, serta pendidik memberikan pujian terhadap pekerjaan peserta didik. pendidik memberitahukan kepada peserta didik 5 menit sebelum kegiatan main berakhir.
- e. Pijakan Setelah Main : Pendidik memberitahukan saatnya membereskan alat main dan pendidik membantu merapikan alat main sesuai bentuk balok. Apabila peserta didik sudah siap, peserta didik diminta untuk duduk melingkar dan pendidik menanyakan kegiatan main yang dilakukan peserta didik, kemudian pendidik melakukan penawaran kebutuhan anak cuci tangan atau BAK/BAB. Setelah penawaran kebutuhan peserta didik, kegiatan selanjutnya adalah makan siang, kemudian penutupan dengan berdoa setelah belajar, kemudian peserta didik gosok gigi dan pulang.

Catatan Dokumentasi

(CD-11)

Hari/Tanggal : Senin, 7 Mei 2012

Tempat : Kantor Kepala Sekolah PAUD SCA



Catatan Dokumentasi

(CD-12)

Hari/Tanggal : Senin, 7 Mei 2012

Tempat : Kantor Kepala Sekolah PAUD SCA

Pendahuluan

Surya Ceria Aisyiyah (SCA) merupakan Pusat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang didirikan pada tanggal 10 Juni 2004 di Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah. Alhamdulillah mulai bulan Januari 2008 terpilih menjadi "Pusat Unggulan PAUD Kabupaten" diantara 12 lembaga PAUD se-Indonesia. Pusat Unggulan PAUD Kabupaten Surya Ceria Aisyiyah (SCA) memilih warga belajar (anak didik) usia 2-6 tahun untuk program Taman penitipan Anak dan Kelompok Bermain (KB). Mereka dibimbing berdasarkan kasih sayang yang bermakna, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh anak didik. Mereka dididik di atas jalur "CERTIA" (Cerdas - Empati - Responsif , Inisiatif, Aktif), yang mengarah pada pembentukan karakter "Akhlakul Karimah".

Sebagai upaya kongkrit SCA memilih sistem pembelajaran yang diterapkan dengan konsep pendidikan "HOLISTIK INTEGRATIF" yang merupakan suatu keniscayaan bahwa anak didik mesti tumbuh dan berkembang secara menyeluruh dalam kesatuan yang utuh sesuai dengan potensi masing-masing, dan mengacu pada sistem pembelajaran terpadu yaitu menyeimbangkan faktor IQ, EQ, dan SQ.

Visi

Menjadi institusi Edukasi unggulan dalam melejitkan potensi tumbuh kembang anak berbasis kecerdasan jamak (Multiple Intelligences) melalui proses pembelajaran bermakna bagi terbimbingnya akhlak mulia.

Misi

1. Memfasilitasi dan menstimulasi tumbuh kembang anak secara optimal potensi anak dengan menciptakan peluang, kesempatan dan tantangan untuk melatih kebiasaan yang bermanfaat.
2. Melayani deteksi dini dalam pengembangan minat, bakat dan kebutuhan anak dalam berekspresi dan meraih prestasi
3. Mengembangkan nilai sikap anak didik secara berimbang bagi, IQ, EQ, SQ dalam mewujudkan kepribadian yang utuh dan bermartabat.

Motto

"Belajar diwaktu kecil bagi mengukir diatas batu"
"Bermain dan pembiasaan berkualitas sebagai perwujudan akhlak mulia"

Kegiatan

Berang, Gai Gais di Bandera, Lontar Anak &...

Strategi Pembelajaran

Putus Unggulan PAUD Kabupaten Surya Ceria Aisyiyah (SCA) menerapkan Strategi pembelajaran "Berpusat pada Anak" dengan metode "BCCT" (BEYOND CENTRE AND CIRCLE TIME).

Metode ini menjadikan anak sebagai "Subjek Pembelajaran" Sedangkan Pendidik / Guru sebagai motivator dan fasilitator, dengan bermain dan menganalisa sendiri, anak bisa tumbuh dan berkembang secara optimal.

Dengan Metode BCCT anak menjadi aktif dan kreatif sesuai dengan minat dan bakat setiap anak melalui sentra : Sentra Imtaq Balok, Peran, Seni, Persiapan, Bahan Alam, Sains, Komputer, Audio Visual, Mainan Tradisional dan Pustaka, sehingga kecerdasan jamak (Multiple Intelligence) bisa terpadu dan berkembang untuk melejitkan potensi anak.

2. OUT CLASS ACTIVITY

merupakan kegiatan pengenalan lingkungan sekitar secara langsung sesuai tema yang diangkat (misal anak diajak mengunjungi tempat praktik dokter, kantor pos, kantor Polisi, stasiun Radio, Bengkel, Pabrik, Sawah dsb.)

3. FIELD TRIP / WISATA PENDIDIKAN

Metode ini bertujuan untuk menambah wawasan anak, menumbuhkan kemandirian dan kerjasama anak serta keeratan hubungan antara pendidik, orang tua dan anak, ini dilakukan setiap akhir semester I

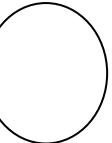
4. RELIGIUS TRIP / WISATA DA'WAH

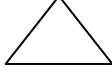
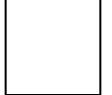
Metode ini diharapkan dapat menambah keimanan dan ketaqwaan anak kepada Allah SWT dengan diajak puasa Ramadhan, pemberian zakat fitrah ke panti asuhan Aisyiyah dan penyembelihan hewan korban untuk diberikan pada fakir miskin di sekitar lingkungan SCA dan tukang becak Karanganyar

Wisata Dakwah

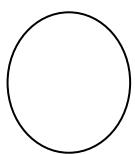
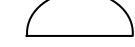
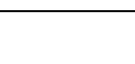
Zakat Fitrah Di PAYPA, Berkurban di SCA

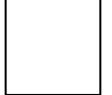
**PENGEMBANGAN TEMATIK DAN MATERI PEMBELAJARAN
KELOMPOK A DAN B SEMESTER I
PAUD SURYA CERIA AISYIYAH KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2011/2012
(CD-13)**

NO.	ALOKASI WAKTU	TEMA	SUB TEMA	TEMA WARNA	TEMA BENTUK	KOSA KATA	KONSEP
1.	Juli	AKU DAN KARUNIA ALLAH	1. Aku dan Anggota Tubuhku 2. Aku dan Keluargaku 3. Aku dan Sekolahku 4. Aku dan Teman-temanku	Merah	Lingkaran 	- Teman - Sahabat - PAUD - Sekolah - Bunda - Sentra - Panca Indra - Tubuh - Bapak - Ibu - Keluarga	- Bilangan : 1-5 - Ukuran : Besar-Kecil - Tekstur : Kasar-Halus
2.	Agustus	RAMADHAN YANG INDAH	1. Sholatku 2. Aku suka berinfaq 3. Zakatku 4. Lebaran sudah tiba	Biru	Setengah Lingkaran 	- Berdoa - Sholat - Masjid - Pahala - Infaq - Zakat - Tarawih - Puasa - Amal - Ramadan - Lebaran	- Bilangan : 1-5 - Ukuran : Banyak-Sedikit - Tekstur : Kasar-Halus
3.	September	SAYURAN	1. Bayam 2. Wortel	Hijau	Segitiga	- Vitamin - Mineral - Zat besi	- Bilangan : 1-5 - Ukuran : Gemuk-

			3. Kacang panjang 4. Buncis 5. Tomat			- Diolah - Sayuran hijau	Kurus - Tekstur : Kasar-Halus
4.	Oktober	BUAH-BUAHAN	1. Apel 2. Jeruk 3. Semangka 4. Pepaya 5. Pisang	Kuning	Persegi empat 	- Vitamin - Jus buah - Es buah	- Bilangan : 1-5 - Ukuran : Lebar-Sempit - Tekstur : Kasar-Halus
5.	November	MAKANAN DAN MINUMAN SEHAT	1. Nasi 2. Sayur 3. Lauk 4. Buah 5. Susu	Putih	Lonjong / Oval 	- Padi - Beras - Gizi - Vitamin - Protein - Empat sehat lima sempurna	- Bilangan : 1-5 - Ukuran : Tinggi-Rendah - Tekstur : Kasar-Halus
6.	Desember	AKU ANAK YANG SEHAT	1. Aku rajin mandi 2. Aku selalu gosok gigi 3. Aku rajin keramas 4. Aku selalu cuci tangan sebelum dan sesudah makan 5. Aku rajin menjaga kebersihan kuku	Oranye	Bujur sangkar 	- Sabun - Membilas - Handuk - Gusi - Pasta gigi - Kutu - Ketombe - Gunting kuku	- Bilangan : 1-5 - Ukuran : Banyak-Sedikit - Tekstur : Kasar-Halus

**PENGEMBANGAN TEMATIK DAN MATERI PEMBELAJARAN
KELOMPOK A DAN B SEMESTER II
PAUD SURYA CERIA AISYIYAH KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2011/2012**

NO.	ALOKASI WAKTU	TEMA	SUB TEMA	TEMA WARNA	TEMA BENTUK	KOSA KATA	KONSEP
1.	Januari	REKREASI	1. Kebun Binatang 2. Pantai 3. Gunung 4. Taman Bermain 5. Pasar Tradisional	Merah	Lingkaran 	- Loket - Berlibur - Kandang - Laut - Sejuk - Dingin - Panas - Bermain	- Bilangan : 1-5 - Ukuran : Besar-Kecil - Tekstur : Kasar-Halus
2.	Februari	LINGKUNGANKU	1. Sawah 2. Hutan 3. Peternakan 4. Perkebunan 5. Pemukiman	Biru	Setengah Lingkaran 	- Petani - Bajak - Rumput	- Bilangan : 1-5 - Ukuran : Banyak-Sedikit - Tekstur : Kasar-Halus
3.	Maret	SAYANGI BUMI	1. Air 2. Api 3. Udara 4. Tanah 5. Angin	Hijau	Segitiga 	- Membeku - Mencair - Panas - Dingin - Subur	- Bilangan : 1-5 - Ukuran : Gemuk-Kurus - Tekstur : Kasar-Halus
4.	April	PAHLAWAN NASIONAL	1. Kyai H. Ahmad Dahlan 2. RA Kartini 3. Ki Hajar Dewantara 4. Pangeran Diponegoro 5. Soekarno-Hatta	Kuning	Persegi empat 	- Pendiri Muhammadiyah - Pendidikan - Pahlawan Nasional	- Bilangan : 1-5 - Ukuran : Lebar-Sempit - Tekstur : Kasar-Halus

5.	Mei	ALAT KOMUNIKASI	1. Telepon 2. Surat Kabar 3. Televisi 4. Surat 5. Radio	Putih	Lonjong / Oval 	- Kabar - Gagang telepon - Tombol angka - Nomor tujuan - Berita - Koran - Kolom - Stasiun televisi - Program acara - Tayangan - Kantor pos - Alamat - Perangko - Amplop	- Bilangan : 1-5 - Ukuran : Tinggi-Rendah - Tekstur : Kasar-Halus
6.	Juni	PROFESI	1. Guru 2. Dokter 3. Pilot 4. Petani 5. Penjahit	Oranye	Bujur sangkar 	- Sekolah - Mengajar - Rumah sakit - Pasien - Obat - Perawat - Suntik - Bandara - Pesawat - Pramugari - Sawah - Pupuk - Traktor	- Bilangan : 1-5 - Ukuran : Banyak-Sedikit - Tekstur : Kasar-Halus

Lampiran 7.

RKH dan Penilaian

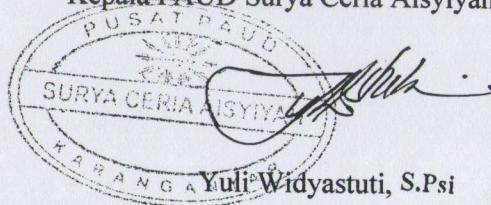
SATUAN KEGIATAN HARIAN
PUSAT PAUD SURYA CERIA AISYIAH KARANGANYAR

Tema : Pahlawan Nasional
 Sub Tema : Pangeran Diponegoro
 Semester/Minggu : II / IV
 Kelompok Usia : B (3-4 th)

Indikator	Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alat dan bahan	Pengamatan		
					T	BT	Ket
1. Anak dapat bermain bersama dengan teman dengan pengawasan orang dewasa	08.00 - 08.15	Berbaris & kegiatan fisik motorik	Disiplin	Alat : - papan tulis - spidol - meja lipat - kursi kecil	✓		
	08.15 - 09.00	Circle Time	Kelimanah		—		
	09.00 - 09.10	Penawaran kebutuhan Anak	Kebersihan		—		
	09.10 - 09.30	Snack Time	Kesehatan		—		
2. Anak mulai mengenal Pahlawan nasional	09.30 - 10.30	Kegiatan di sentra Peran - Cerita ttg 'Pangeran Diponegoro' - Bermain Peran - Beres-Beres & Recalling	cinta tanah Air	Bahan : - gambar p. Diponegoro - alat ² kesehatan - Buahan - sayuran - kuduran - alat ² masak	—		
3. Anak mau bermain peran sesuai karakter/totoh yg dipilihnya	10.30 - 10.45	Makan Siang	Kesehatan		✓		
	10.45 - 11.00	Kegiatan Penutup - Do'a - Gosok Gigi	Kebersihan		—		

Mengetahui,

Kepala PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)



Yuli Widayastuti, S.Psi

Karanganyar, 24 April 2012
 Pendidik Sentra

Sima
 (Endo Setyaningrum, S.E)

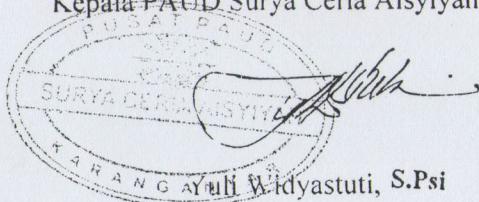
SATUAN KEGIATAN HARIAN
PUSAT PAUD SURYA CERIA AISYIAH KARANGANYAR

Tema : Alat komunikasi
 Sub Tema : Telepon
 Semester/Minggu : I / 1
 Kelompok Usia : 3~4 th

Indikator	Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alat dan bahan	Pengamatan		
					T	BT	Ket
- Anak mampu menirukan gerakan do'a.	08.00 - 09.00	Keg. pembuatan : Baris, do'a dan Hafalan surat.	- cinta tuhan		✓		
- Anak mampu melakukna bawang air kecil tanpa bantuan.	09.00 - 09.15	kebutuhan anak (BAR/BAB, minum. snack)	- kemandirian		✓		
- Anak mampu meronce manis-manis yg tidak terlalu kecil dg benang yg agak lemah.	09.15 - 09.30	kegiatan sentral (persiapan) - Cerita tentang telepon - meronce balok berongga - meronce balok geometri - meronce rantai - mencocok - Balok angka - menggambar - puzzle	- Mandiri - Tanggung jawab	- Telefon rumah - Balok berongga, tali - Batok geometri, tali - Nampan - Bantalan, alat cocok, kartas lipat, papan pola gambar - Krayon, kartas - Papan Batok angka puzzle kayu, puzzle lantai.	✓		
- Anak mulai menghargai orang lain.	09.30 - 10.30	* Beres-beres, Recalling keg. penutup: Makan siang, dosuk gigit do'a penutup, putang.	- Tanggung jawab		✓		
	10.30 - 11.00						

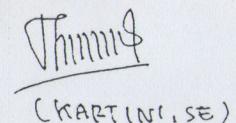
Mengetahui,

Kepala PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)



Widyastuti, S.Psi

Karanganyar, 2 Mei 2012
 Pendidik Sentra


 (KARTINI, SE)

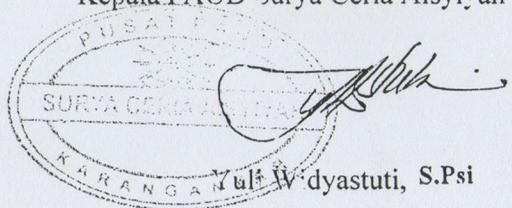
SATUAN KEGIATAN HARIAN
PUSAT PAUD SURYA CERIA AISYIAH KARANGANYAR

Hari/tgl : Jumat, 18 Mei 2012
 Tema : Alat komunikasi
 Sub Tema : Koran
 Semester/Minggu : II / III
 Kelompok Usia : 3-4 th.

Indikator	Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alat dan bahan	Pengamatan		
					T	BT	Ket
<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat melafadzkan do'a dan Surat - surat pendek Anak dapat menggerakkan anggota badan . Anak dapat bercerita . 	• 07.00 - 08.00 • 08.00 - 08.10	<ul style="list-style-type: none"> ⇒ welcome : penyambutan anak ke kelas sayang ⇒ Persiapan masuk sentra - baris - keg. Fisik 	<ul style="list-style-type: none"> • mandiri • tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak • Anak 	✓	✓	Hari ini anak-anak masihnya terasa diganti, sehingga hari ini belum ternanya
do'a : - do'a ketika bercerita - do'a naik kendaraan darat (tulis) : - ketuhanan yg utama - Surga dibawah telapak kaki ibu Surat : OS Al Lahab OS Al Kaafirun OS An Nasr OS Al Ashr .	• 08.10 - 08.20 • 08.20 - 08.35 • 08.35 - 09.00 • 09.00 - 09.10 • 09.10 - 09.20 • 09.20 - 10.20 • 10.20 - 10.30 • 10.30 - 10.50 • 10.50 - 10.55 • 10.55 - 11.00	<ul style="list-style-type: none"> ⇒ Pengkondisian anak dan penawaran kebutuhan anak (BAB , BAK , minum) ⇒ Pembukaan : do'a dan ber-nyanyi ⇒ cerita tlg teroa . ⇒ makan snack ⇒ pijakan sbl main + aturan ⇒ pijakan saat bermain ⇒ Beres - Beres dan Recalling ⇒ makan siang ⇒ Pijakan setelah main : do'a penutup ⇒ bersih - bersih : gosok gigi 	<ul style="list-style-type: none"> • mandiri • bertilrajin rupat • fokus ikonisten • sebar • sabar • ksh syg. kejuruan mantri • tanggung jawab • tertib rajin • bersih 	<ul style="list-style-type: none"> • toilet • air minum • juz' da'a • kumpulan do'a • papan tulis x spido! • snack • aturan main • Unit Balok • Anak + Balok + pdkt • nasi + sayur + lauk • kumpulan do'a • air minum + sikat + pasta 	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	Hari ini anak-anak masihnya terasa diganti, sehingga hari ini belum ternanya Guh kan koran tapi tlg pohon kata-kata : - klorofil - fotosintesis - akar sari makaran	

Mengetahui,

Kepala PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA)



Yuli Widyastuti, S.Psi

Karanganyar, 18 Mei 2012

Pendidik Sentra

Umi Muslihatun H.P.S.Pd.

HASIL OBSERVASI HARIAN

Nama : Alif
 Hari / Tanggal : Selasa / 22 April 2012
 Tema / Sub tema : Pahlawan Nasional
 Sentra : Peran

Kegiatan :

1. Kedatangan
2. Berpakaian lengkap dan rapi
3. Doa dan hafalan :
 - a. Al Fatihah
 - b. Al Ashr
 - c. Al Kautsar
 - d. Dolo SLM - Bangun tidur
 - e.
4. Snack Bubur Kacang Hijau
5. Makan nasi + timlo + karak
6. Bersih-bersih / gosok gigi

(7) Sholat berjamaah

7. Sholat berjamaah
8. Doa penutup

9. Maaf, ..hari ini ananda.....

- a. Menangis
- b. Mengompol
- c. Lainnya

Tepat waktu Terlambat
 Ya Tidak _____

Mengikuti dengan sendirinya
 Mengikuti dengan dimotivasi
 Tidak mengikuti _____

Habis nambah Tidak _____

Habis Tidak _____

Ya Tidak _____

Mengikuti sesuai urutan
 Mengikuti dengan di motivasi
 Tidak mengikuti _____

Mengikuti dengan sendirinya
 Mengikuti dengan dimotivasi
 Tidak mengikuti _____

Ya Tidak
 Ya Tidak
 Ya Tidak

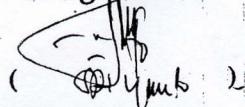
Kegiatan Sentra

No	Jenis Kegiatan	★★★	★★	*	Hasil Pengamatan
*	Terito Pangeran Diponegoro	v			mengikuti
*	Bermain Peran	v			 Alhamdulillah, Mbak mampu bermain peran sbg petugas kesehatan di pasukannya pangeran Diponegoro dgn baik. Mbak Alif menyuntik, memberi infus, memberi perban, menyajikan tentara yg terluka, memberi obat.
*	Beres - Beres Recolling	v			Alhamdulillah, mbak Alif berprofesi in mengelaskan alat mainnya

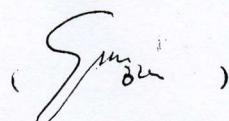
Keterangan Guru : _____

Respon dari orang tua : _____

Orang tua / Wali

()

Observer

()

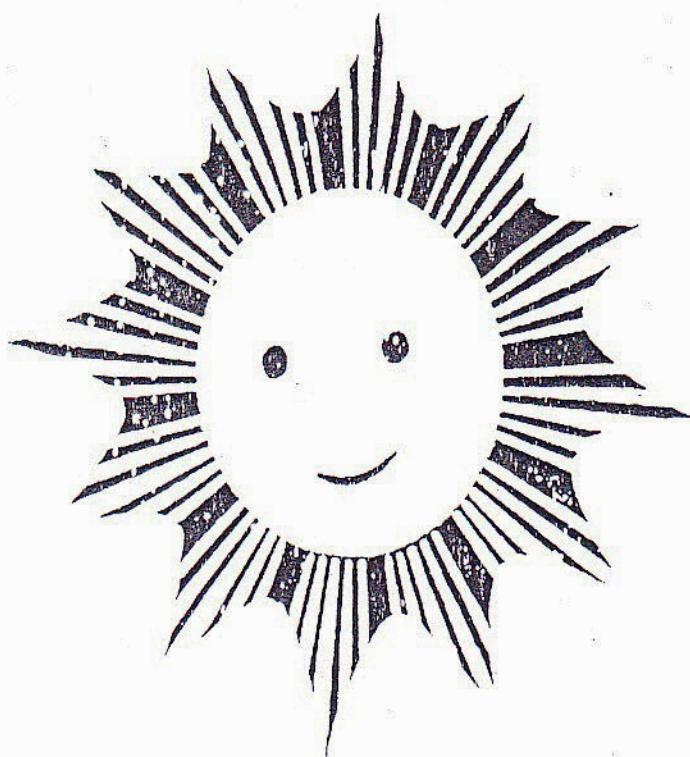
Keterangan untuk kegiatan sentra:

★★★ : Anak memilih kegiatan sendiri

★★ : Anak memilih kegiatan sendiri dengan di motivasi

★ : Anak belum mau memilih kegiatan (sebagai penonton)

LAPORAN OBSERVASI WARGA BELAJAR KELOMPOK USIA 3-4 TH



NAMA : HAFIDH ABDILLAH BUDIYANTO
KELOMPOK : B. 1

Pusat PAUD
SURYA CERIA AISYIYAH

Jl. Raden patah No. 162, Badranasri, Cangakan, Karanganyar Telp. (0271)495545
Email : suryaceriaaisyahkra@yahoo.co.id
Website: www.paudsca.sch.id

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah dan hanya kepada-Nya, Sang pemilik ilmu serta penebar cahaya bagi umat yang dikasihinya. Shalawat serta salam tercurah kepada pimpinan kita, uswatan hasanah kita , Rasulullah SAW, contoh pendidik yang begitu ulia.

Semoga kita semua masih diberi nikmat Islam dan Iman oleh-Nya. Amin

Bapak-Ibu orang tua warga belajar yang dirahmati Allah ada beberapa hal yang ingin kami sampaikan :

1. Buku laporan observasi ini merupakan hasil observasi tumbuh kembang anak selama dalam proses pembelajaran di SCA
2. Informasi ini adalah sarana komunikasi yang disi oleh guru dan diberikan kepada orang tua tentang apa-apa yang kita (sekolah, anak, dan orang tua) lakukan bersama di SCA
3. Anak-anak kita sedang tumbuh dan berkembang , tugas kita adalah member rangsangan / stimulus secara optimal pada proses pertumbuhan dan perkembangan tersebut, sehingga semua yang kita lakukan bukanlah akhir dari segalanya tapi sejauh aman upaya tadi dapat memberi umpan balik kepada kita agar lebih bijak dan lebih terarah untuk membimbing mereka meraih masa depan prestasi (optimalisasi potensi diri) anak untuk menjadi anak yang ebrpriyadi , berakhlaqul karimah di bawah naungan ridlo-Nya.

Demikianlah informasi ini kami sampaikan, atas kerjasama dan segala dukungannya kami ucapkan Jazakumullahu khairan katsiran.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala
PAUD Surya Ceria Aisyiyah

Karanganyar



Yuli Widayastuti, S.Psi

PENGEMBANGAN KECERDASAN

1. KECERDASAN MORAL DAN NILAI AGAMA

Kemampuan untuk memahami dan mengikuti nilai-nilai, aturan-aturan agama. Meliputi dapat menyebutkan siapa Tuhan, menirukan lagu dan syair keagamaan, dapat melaksanakan kegiatan ibadah (wudhu, shalat)

2. KECERDASAN BAHSA -VERBAL

Kemampuan berbahasa dalam berbicara dan menulis untuk mencapai beberapa tujuan. Meliputi : membaca, kosakata yang terus bertambah, munculnya atau membuat tulisan, menulis dan membaca laporan atau karangan , mencatat dan membuat apa yang didiktekan.

Menyampaikan dan mendengar instruksi verbal (baik lisan maupun tertulis), menceritakan cerita, dialog dan diskusi, debat, menceritakan hal-hal yang lucu, mendengarkan rekaman, mengerjakan puzzle , membuat catatan harian atau jurnal.

3. KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA

Kemampuan untuk menganalisa “ problem logically” operasional matematik dan menginvestigasikan masalah secara ilmiah (scientific thinking).

Meliputi : menyortir dan mengelompokkan objek-objek atau gagasan-gagasan , bongkar pasang untuk memperbaiki sesuatu, menyelesaikan masalah-masalah matematika, menyelesaikan metier , teka-teki, puzzle dan masalah kata, eksplorasi, menguraikan atau menyimpulkan , membagi-bagi atas kelompok -kelompok dan kegiatan menghitung, memeriksa persamaan dan perbedaan jadwal, membedakan (melihat perbedaan yang muncul ketika benda dibandingkan), pengalaman-pengalaman yang memperagakan perubahan yang terus-menerus (contoh : sebelum / sesudah), menggunakan symbol dan formula-formula, bermain permainan pola-pola pertanyaan khususnya yang bersifat “ terbuka-tertutup ” dan pertanyaan “ apa yang terjadi bila ? ”

4. KECERDASAN VISUAL SPASIAL

Kemampuan mengorganisasikan dan menanipulasi gambar dan ruangan yang lebar. Meliputi : bermain dengan playdough, kolase, melukis, menggambar, main dengan puzzle 3 dimensi, membangun balok, merancang dan membuat denah di computer.

5. HUBUNGAN INTERPERSONAL

Kemampuan seseorang untuk mengerti maksud, motivasi dan hasrat orang lain serta secara konsekuensi bekerja efektif dengan orang lain walaupun semua tidak begitu tampak.

Meliputi : belajar bekerja sama , bekerja dengan seorang teman, proyek dan permianan kelompok, membuat drama atau main peran, simulasi , praktik empati, kompetisi yang sifatnya menang / kalah, belajar dengan teman sebaya dan sistem teman baik, berlatih subyek dengan teman, membuat kuis satu sama lain, diskusi , menerima dan memberi feed back.

6. KOMUNIKASI INTRAPERSONAL

Kemampuan untuk mengerti diri sendiri (keinginan, maksud , ketakutan). Memiliki kemampuan bekerja sendiri dengan efektif, memanfaatkan informasi untuk mengatur kehidupannya sendiri (self regulator)

Meliputi : imajinasi yang terarah, berpikir tentang bagaimana untuk menyelesaikan sebuah tugas / masalah, meditasi , menulis jurnal, evaluasi diri, perbedaan personal dan menyusun tujuan / yang dicapai, refleksi dan waktu meninjau kembali untuk mengingat atau berpikir tentang apa yang telah dipelajari, proses emosional, focus/ konsentrasi, tugas-tugas yang melibatkan tujuan dengan perintah/ arahan yang lebih tinggi, waktu untuk sendiri , memberikan pilihan-pilihan.

7 KECERDASAN SENI

Kemampuan mengekspresikan perasaan, ketrampilan dalam bentuk hasil karya

8. KECERDASAN GERAKAN TUBUH (BODILY KINESTETIK)

Kemampuan menggunakan seluruh bagian-bagian tubuh untuk menyelesaikan masalah atau melakukan suatu gerak yang menghasilkan produk atau pertunjukkan.

Meliputi : main peran atau drama, olahraga, main permainan yang melibatkan gerakan tubuh seperti Pictionary, menari, permianan mimic (meniru), menggunakan gerakan bahasa tubuh, latihan fisik, kgiatan “ praktik langsung”, merubah tempat duduk dan bergerak ke sentra yang berbeda, menciptakan ruangan baru yang ditata ulang dan bergerak ke sentra yang berbeda, menciptakan ruangan baru yang diatasi ulang, berdiri atau bergerak / berpindah sambil mendengarkan, belajar sebuah topic atau gagasan dengan gerakan tubuh yang berhubungan dengan topic tersebut, membongkar sesuatu dan memainkannya, menulis dengan jari di punggung tangan atau punggung.

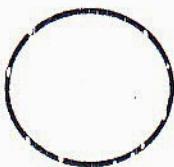
PETUNJUK MEMBACA



: Anak sudah dapat melakukan dengan baik



: Anak sudah mulai mau melakukan



: Anak sudah mengenal

HASIL OBSERVASI WARGA BELAJAR

KELOMPOK USIA 3-4 TH

TAHUN AJARAN 2011/2012

SEMESTER !....

NAMA : Hafidz Abdillah ... Budryanto

No	Aspek yang dikembangkan	Indikator Kemampuan	Hasil Observasi					
			Semester I			Semester II		
			★	Δ	○	Ket	★	Δ
1.	Moral dan Nilai Agama	a. Mengikuti nyanyian lagu keagamaan		Δ		★		
		• Assalamu'alaik um		Δ		★		
		• Syahadat		Δ		★		
		• Jika aku berdoa		Δ		★		
		• Rukun islam		Δ		★		
		• Bismillah		Δ		★		
		• Siapa Tuhanmu		Δ		★		
		• Abang guru ngaji		Δ		★		
		c. Mengikuti bacaan doa dan hafalan				★		
		• Doa sebelum belajar	★			★		
		• Doa sebelum makan	★			★		
		• Doa setelah belajar	★			★		
		• Doa setelah makan	★			★		
		• Doa untuk kedua orang tua	★			★		
		• Doa bepergian	-			★		
		• Doa kebaikan dunia dan akherat	★			★		
		• Doa Sebelum tidur	-	Δ		★		
		• Doa Bangun tidur	-	Δ		★		
		• Doa Masuk Kamar mandi	-	Δ		★		
		• Doa Keluar kamar mandi	-	Δ		★		
		• Qs Al-Fatikhah	★	-		★		
		• Qs. An-Naas	★	-		★		
		• Qs Al-Ikhlas	★	-		★		

		<ul style="list-style-type: none"> ◦ Qs. Al-Kautsar • Qs. Al-Ashr • Qs. Al-Layl 	-	△	-	soskr 2	☆		
		c. Menirukan gerakan ibadah <ul style="list-style-type: none"> • Wudhu • Shalat 		△			☆		
		d. Menyayangi makhluk ciptaan Allah (manusia, hewan, tumbuhan) <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan cerita • Melihat, menunjukkan dan mempraktekan 		☆			☆		
		e. Mengucapkan kata-kata santun (salam, maaf, terima kasih, mohon bantuan)	☆				☆		
2.	Bahasa- verbal	a. Mengenal suara (orang, binatang, benda)	☆				☆		
		b. Menyatakan dalam kalimat pendek (4-5 kata)	☆				☆		
		c. Mengerti dan melaksanakan 2 perintah	☆				☆		
		d. Mengajukan pertanyaan		△			☆		
		e. Menyebut nama benda dan fungsinya	☆				☆		
		f. Mengeja nama melalui nyanyian		△			☆		
3.	Logika-matematika	a. Menyebut dan mengulang angka	☆				☆		
		b. Mengelompokkan benda berdasar <ul style="list-style-type: none"> • Warna 	☆				☆		

		• Bentuk • Jenis • Jumlah	△ -	Semester 2	☆ ☆		
		c. Mengenal dan menyebutkan huruf	△		☆		
		d. Mengenal dan menyebutkan huruf hijaiyah	△		☆		
4.	Visual spasial	a. Mengenal dan menyebutkan benda-benda 2 dimensi (lingkaran, segitiga, segiempat)	☆				
		b. Menyebutkan dan membedakan ukuran • Besar – kecil • Panjang – pendek	☆ ☆				
		c. Melukis dengan jari, kuas, benang, lilin, kelereng, crayon, spidol	☆				
		d. Bermain puzzle	△		☆		
5.	Hubungan interpersonal	a. Berinteraksi dengan teman	☆				
		b. Berinteraksi dengan guru	☆				
		c. Dapat bekerja sama	☆				
		d. Bekerja dalam kelompok	☆				
		e. Dapat berbagi dengan teman	☆				
		f. Menjadi pendengar	☆				
		g. Menjadi pembicara	△		☆		
6	Komunikasi intrapersonal	a. Keterampilan mengikuti aturan	☆				

		b. Mengenal etika / Berperilaku santun	★						
		c. Percaya diri	A						
		d. Mandiri	✗						
		e. Berani sekolah sendiri (tidak menangis)	★						
		f. Tanggungjawab <ul style="list-style-type: none"> • Beres-beres • Menyelesaikan tugas • Mengatasi konflik 	★ ★ △				★		
7	Seni	a. Menyanyikan lagu dengan mengikuti irama	△			★			
		b. Membuat bunyi-bunyian dengan alat sederhana	A			★			
		c. Bertepuk tangan sesuai irama <ul style="list-style-type: none"> • Tepuk SCA • Tepuk anak shaleh • Tepuk angka • Tepuk semangat • Tepuk pesawat • Tepuk badut • Tepuk Wudhu • Tepuk nama • Tepuk ayam • Tepuk sambel • Tepuk rumah 	★ - A - - ★ ★ - A ★ - - A - - - - - -			★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★ ★			
8.	Gerakan tubuh (Bodily kinestetik)	a. Berjalan stabil	★						
		b. Naik turun tangga dengan berpegangan	★						
		c. Memanjat	★						
		d. Melompat dengan satu kaki	★						

	e. Merayap / merangkak lurus ke depan	★					
	f. Berlari dengan stabil	★					
	g. Menendang, menangkap, dan melempar	★ - ★ -			★		
	h. Meniru gerakan (pohon ditiup, hewan)	★					
i	Mengikuti gerakan sambil bernyanyi • Maju mundur • Ayo konco • Teko kecil • S enak bebek	★ ★ - ★ -			★		
j.	Mengikuti gerakan senam sehat gembira	★					
k.	Mengikuti kegiatan menggunting • Garis lurus • Garis zig-zag • Bentuk lingkaran • Bentuk segi empat	★ - - ★			★ ★		
l.	Bermain plastisin	★					
m.	Melipat kertas	-	△		★		
n.	Menuang	★					
o.	Mengenal permukaan benda	★					

CATATAN mas Hafidz

No	Aspek	Uraian / Keterangan
1	Kecerdasan Moral dan Nilai Agama	Alhamdulillah, mas Hafidz sudah mau & mampu mengikuti & melafadzkan do'a, surat pendek, syair lagu kengamaan.
2	Kecerdasan Bahasa / Verbal	Kemampuan verbal mas Hafidz sudah cukup bagus, mau bercerita & bertanya.
3	Kecerdasan Logika Matematika	Alhamdulillah, mas Hafidz mengenal bentuk, angka, bilangan, serta jumlah suatu benda.
4	Kecerdasan Visual Spatial	mas Hafidz sudah mengenal bentuk benda 2 dimensi (O, A, □); besar - bedakan besar - kecil ; panjang - pendek, melukis. Puzzle masih perlu stimulan.
5	Kecerdasan Interpersonal	Alhamdulillah, mas Hafidz sudah bisa & mampu bekerjasama & berkelompok dengan teman, juga menjadi pendengar
6	Kecerdasan Intrapersonal	Dalam mengikuti aturan mas Hafidz sudah lumayan bagus, percaya diri, mandiri, berani sekolah sendiri & mau tanggung jawab.
7	Kecerdasan Seni	Untuk ekspresi perasaan, mas Hafidz masih perlu stimulan.
8	Kecerdasan Gerakan Tubuh (Bodily Kinestetik)	Mas Hafidz terkadang mau mengikuti gerakan senam, meremas. Alhamdulillah sudah berani menanjat, meluncur, berjalan stabil, Engket, merayap, mengganting, menuang, mendandang, dsb.

Karanganyar, 16 Desember 2011

Orang Tua / Wali

Wali Kelompok



Umi Muslihatun - H.P., S.Pd.J

Mengetahui,

Kepala PAUD Surya Ceria Aisyiyah

Karanganyar



YULIWIYASTUTI, S.Psi

Lampiran 8

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 20094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: http://fip.uny.ac.id



Certificate No. QSC 00687

No. : 2768 /UN34.11/PL/2012

Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Mukti Diyah Puspitarini
NIM : 08102244012
Prodi/Jurusan : PLS/PLS
Alamat : Karang Bangun Rt.01 .RW.01 , Matesih , Karang anyar ,Surakarta 57781

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar
Subyek : Pengelola / Kepala PAUD , Pendidik kelompok bermain , Peserta didik, Orang tua / Wali
Obyek : Program kelompok bermain (KL)
Waktu : April-Juni 2012
Judul : Implementasi model pembelajaran *Beyond Center Circle And Time (BCCT)* di kelompok bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 1 April 2012

Dekan,

Ir. Haryanto, M.Pd.

NIP 19600902 198702 1 001



Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)
 2. Wakil Dekan I FIP
 3. Ketua Jurusan PLS FIP
 4. Kabag TU
 5. Kasubbag Pendidikan FIP
 6. Mahasiswa yang bersangkutan
- Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 April 2012

Nomor : 074 / 277 / Kesbang / 2012
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah
di

S E M A R A N G

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY
Nomor : 2768/UN34.11/pl/2012
Tanggal : 4 April 2012
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat pemberitahuan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BEYOND CENTER CIRCLE AND TIME (BCCT) DI KELOMPOK BERMAIN (KB) SURYA CERIA AISYIYAH (SCA) KARANGANYAR", kepada :

Nama : MUKTI DIYAH PUSPITARINI
NIM : 08102244012
Prodi/Jurusan : PLS/PLS
Fakultas : ilmu Pendidikan UNY
Lokasi Penelitian : PAUD Surya Citra Aisyiyah (CSA) Karanganyar
Prov. Jawa Tengah.
Waktu Penelitian : April s/d Juni 2012

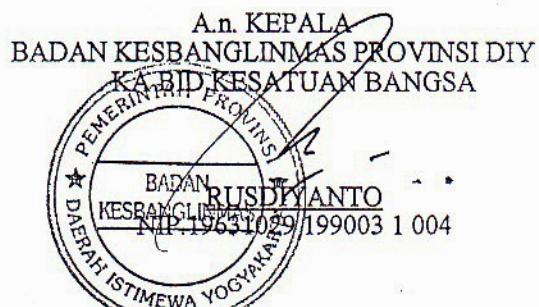
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas Provinsi DIY;

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKA

JI. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 0889 / 2012

I. DASAR

- : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur DIY. Nomor 070 / 3152 / V / 04 /2004. Tanggal 20 Februari 2004.

II. MEMBACA

- : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 277 / Kesbang / 2012. Tanggal 5 April 2012.

III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Karanganyar.

IV. Yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : MUKTIDIYAH PUSPITARINI.
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
4. Pekerjaan : Mahasiswa.
5. Penanggung Jawab : Dr. Sujarwo, M.Pd.
6. Judul Penelitian : Implementasi Model Pembelajaran Beyond Center Circle And Time (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar.
7. Lokasi : Kabupaten Karanganyar.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.

Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / Mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

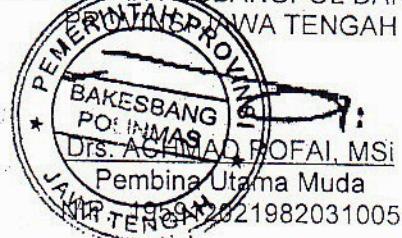
VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

April s.d. Agustus 2012

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 9 April 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Lawu No. 85 Telp. (0271) 495038 No. Fax : (0271) 494835 Kode Pos 57716

SURAT TIDAK KEBERATAN (STB)

Nomor : 070 /163/III / 2012

- I. Pertimbangan : Bahwa kebijaksanaan sesuatu kegiatan dan pengabdian masyarakat perlu dibantu pengembangannya.
- II. Dasar : Surat dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogjakarta, Nomor:070/0889/2012, Tanggal: 09 April 2012, Perihal Permohonan Ijin Survey/Riset.
- III. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karanganyar tidak keberatan atas pelaksanaan suatu kegiatan Ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah Kabupaten Karanganyar yang dilakukan oleh :
 1. Nama/NIM : MUKTI DIYAH PUSPITARINI/08102244012
 2. Alamat : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogjakarta .
 3. Pekerjaan : Mahasiswa
 4. Maksud dan tujuan : Permohonan Ijin Survey/Riset guna menyusun Skripsi dengan judul: "*Implementasi Model Pembelajaran Beyond Center Circle And Time (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar*"
 5. Lokasi : Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar
 6. Jangka waktu : 11 April s/d 11 Juni 2012
 7. Peserta : -
 8. Penanggungjawab : Dr. SUJARWO, M.P.d

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Sebelum melaksanakan kegiatan tersebut, maka terlebih dahulu melapor kepada penguasa Pemerintah Desa/Kalurahan setempat.
 - c. Mentaati segala ketentuan dan peraturan –peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang dan tidak menimbulkan distorsi/gejolak masyarakat.
 - d. Setelah melaksanakan kegiatan dimaksud supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karanganyar.
 - e. Apabila masa berlaku surat ijin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon
- IV. Surat Tidak Keberatan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang STB ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Karanganyar.
Pada Tanggal : 11 April 2012

A.n KEPALA BADAN KESBANG DAN POL
KABUPATEN KARANGANYAR

Kabid Kewajiban Daerah dan Ketahanan Masyarakat
Ub. Kasus dan Ketahanan Masyarakat dan Penanganan Konflik

TEMBUSAN :

1. Bupati Karanganyar (sebagai laporan).
2. Kepala Bappeda Kab. Karanganyar





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Alamat : Jl. Wakhid Hasyim Karanganyar Kode Pos 57716
No Telp./Fax (0271) 495179

Website : www.Bappedakra.com Email : bappeda_karanganyar@yahoo.com

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : 070 / 163 / IV / 2012

- I. MENARIK : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Karanganyar, Tanggal 11 April 2012 Nomor : 070 / 163 / III / 2012.
- II. Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Karanganyar, bertindak atas nama Bupati Karanganyar, menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan research/survey/Mencari Data dalam wilayah Kabupaten Karanganyar yang dilaksanakan oleh :

1 Nama / NIM	:	MUKTI DIYAH PUSPITARINI / 08102244012
2 Alamat	:	Fakultas Ilmu Pendidikan UNY Yogyakarta
3 Pekerjaan	:	Mahasiswa
4 Penanggungjawab	:	Dr. SUJARWO; M.P.d
5 Maksud / Tujuan	:	Permohonan Ijin Survey/Riset guna menyusun skripsi dengan judul: <i>"Implementasi Model Pembelajaran Beyond Center Circle And Time (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar"</i>
6 Peserta	:	
7 Lokasi	:	Kab. Karanganyar

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

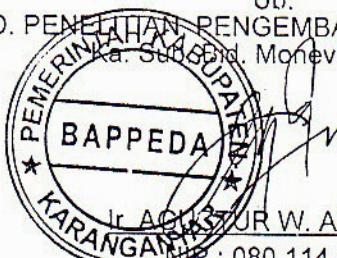
- a. Pelaksanaan research/survey/Mencari Data tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
 - b. Sebelum melaksanakan research/survey/Mencari Data harus terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa setempat.
 - c. Setelah research/survey/Mencari Data selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Karanganyar.
- III. Surat Rekomendasi Research/Survey/Mencari Data ini berlaku dari :
Tanggal 11 April s/d 11 Juni 2012.

Dikeluarkan di : Karanganyar
Pada tanggal : 10 April 2012

An. BUPATI KARANGANYAR
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Ub.

KA. BID. PENELITIAN, RENGEMBANGAN DAN STATISTIK
KA. STUDIO, Bid. Monit Dan Statistik



Tembusan :

1. Bupati Kab. Karanganyar;
2. Kapolres Karanganyar;
3. Ka. Badan KESBANGPOL Kab. Karanganyar;
4. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Karanganyar;
5. Pengelola Kelompok Bermain Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Kab. Karanganyar.



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
Alamat : Jalan Lawu Komplek Perkantoran Cangakan
(0271) 495041 – 495014 Fax. 494522 57712
KARANGANYAR

SURAT REKOMENDASI RESECH / PENELITIAN

Nomor : 070/38 /IV/2012

Dasar : Surat rekomendasi research / penelitian dari Kepala BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) Kabupaten Karanganyar Nomor: 070/163/IV/2012 , tanggal 10 April 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan resech / penelitian karya ilmiah dalam bidang pendidikan di wilayah Kabupaten Karanganyar yang dilakukan oleh :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : MUKTI DIYAH PUSPITARINI / 08102244012 |
| 2. Alamat | : Fakultas Ilmu Pendidikan UNY Yogyakarta |
| 3. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| 4. Maksud dan Tujuan | : Melaksanakan Ijin Penelitian dengan judul :
" Implementasi Model Pembelajaran Beyond Center Circle And Time (BCCT) di Kelompok Bermain (KB) Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar " |

Jumlah Peserta :

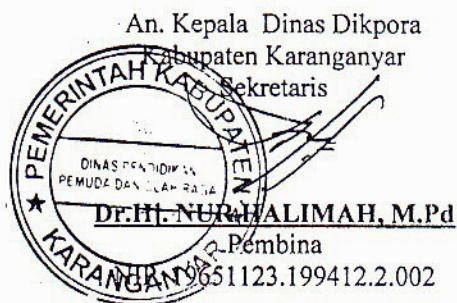
- | | |
|---------------------|---------------------|
| 5. Lokasi | : Kab. Karanganyar |
| 6. Penanggung Jawab | : Dr. Sujarwo, M.Pd |

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan tertentu yang berakibat pada pelanggaran Hukum yang berlaku.
- b. Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Unit Kerja yang dituju.
- c. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk dari Kepala Unit Kerja yang dituju.
- d. Menjaga kerahasiaan dokumen-dokumen dalam bidang Pendidikan.
- e. Setelah melaksanakan kegiatan harap menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar
- f. Surat rekomendasi ini berlaku dari 11 April s.d 11 Juni 2012

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Karanganyar
Pada Tanggal : 12 April 2012



Tembusan :

1. Bupati Karanganyar
2. Kapolres Karanganyar
3. Ka. Badan KESBANGPOLINMAS Kab. Karanganyar
4. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Karanganyar
5. Pengelola Kelompok Bermain Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Kab. Karanganyar



Pusat Paud Unggulan Kabupaten
SURYA CERIA AISYIYAH

Building Children's Pre School Karanganyar
Jl. Raden Patah No. 162, Badranasri, Cangakan, Karanganyar Telp. (0271) 495545

SURAT KETERANGAN

NO : 02/SCA/B/UPS/IV/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) Karanganyar menerangkan bahwa :

Nama : Mukti Diyah Puspitarini
No Mahasiswa : 08102244012
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Instansi / PT : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di lembaga penyelenggara program PAUD Surya Ceria Aisyiyah (SCA) pada bulan April sampai Juni 2012 guna menyusun skripsi dengan judul : "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BEYOND CENTER CIRCLE AND TIME (BCCT) DI KELOMPOK BERMAIN(KB) SURYA CERIA AISYIYAH (SCA) KARANGANYAR "

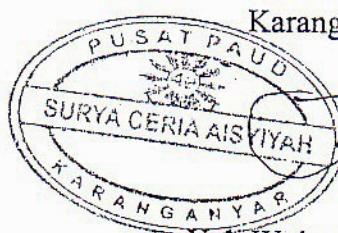
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Karanganyar, 26 april 2012

Kepala

PAUD Surya Ceria Aisyiyah

Karanganyar



Yuli Widayastuti, S.Psi